



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi



# **MENYAMAKAN PERSEPSI IDENTIFIKASI, REFLEKSI, DAN BENAH**

## **RAPOR PENDIDIKAN VERSI 2.0**

Fransisca Nur'aini Krisna

# Alur Materi Perencanaan Berbasis Data di Satuan Pendidikan

	Bab 1	Bab 2	Bab 3	Bab 4
Tema	<b>Urgensi Perencanaan Berbasis data</b>	<b>Pengenalan rapor pendidikan sebagai dasar perencanaan berbasis data</b>	<b>Tahapan Perencanaan Berbasis Data</b>	<b>Monitoring dan Evaluasi</b>
Topik	<ul style="list-style-type: none"><li>● Visi Pendidikan Indonesia</li><li>● Tantangan saat ini: Krisis Pembelajaran</li><li>● Merdeka belajar sebagai solusi transformasi pendidikan</li><li>● Kriteria Transformasi Pendidikan dan Peran Perencanaan Berbasis data</li><li>● Langkah utama perencanaan berbasis data</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>● Dasar hukum rapor pendidikan dan perencanaan berbasis data</li><li>● Kerangka rapor pendidikan: sumber data dan digunakan untuk apa</li><li>● Struktur Rapor pendidikan</li><li>● Cara mengakses platform rapor pendidikan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>● Tahapan Perencanaan Berbasis Data Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah</li><li>● Tahapan Perencanaan Berbasis Data Satuan Pendidikan Anak Usia Dini</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>● Monev bentuk 1: Laporan kegiatan dan pembelanjaan</li><li>● Monev bentuk 2: Pencatatan dan dokumentasi perubahan</li><li>● Monev bentuk 3: Identifikasi capaian mutu</li></ul>

# Bab 1:

## Merdeka Belajar dan Perencanaan Berbasis Data

Dalam sesi ini diharapkan peserta dapat memahami:

01

Visi Pendidikan Indonesia: Apa yang mau dicapai?

02

Tantangan saat ini: Krisis Pembelajaran

03

Merdeka belajar sebagai solusi Transformasi Pendidikan

04

Kriteria Transformasi Pendidikan dan Peran **Perencanaan Berbasis Data**

05

Langkah utama **Perencanaan Berbasis Data**





## Visi Pendidikan Indonesia adalah mewujudkan Indonesia maju, berdaulat, mandiri, dan berkepribadian Profil Pelajar Pancasila

“

Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong royong, dan berkebinekaan global.

”



# Terdapat enam karakter dalam Profil Pelajar Pancasila yang ingin diwujudkan



## 1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak mulia

Pelajar Indonesia yang berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaan serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari.



## 2. Berkebinekaan Global

Pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur, loyalitas, dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lainnya, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan bertetangga dengan budaya luhur bangsa.



## 3. Gotong Royong

Pelajar Indonesia memiliki kemampuan gotong-royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan.



## 4. Mandiri

Pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya.



## 5. Bernalar Kritis

Pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antar berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya.

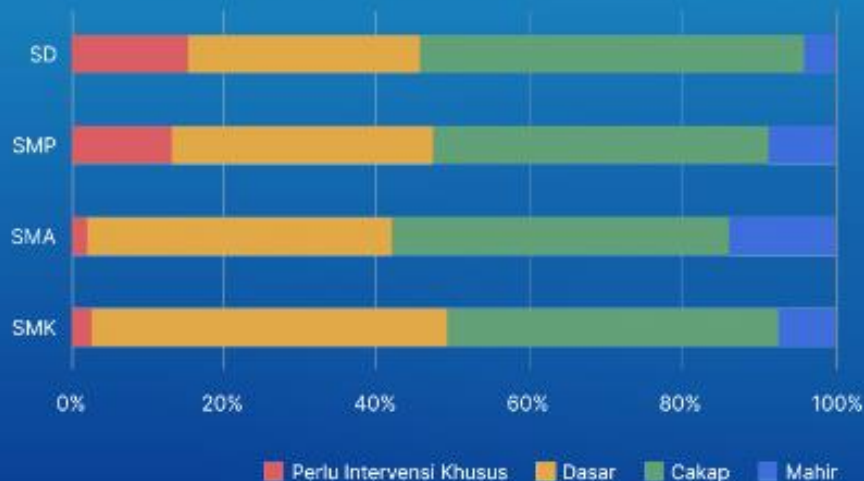


## 6. Kreatif

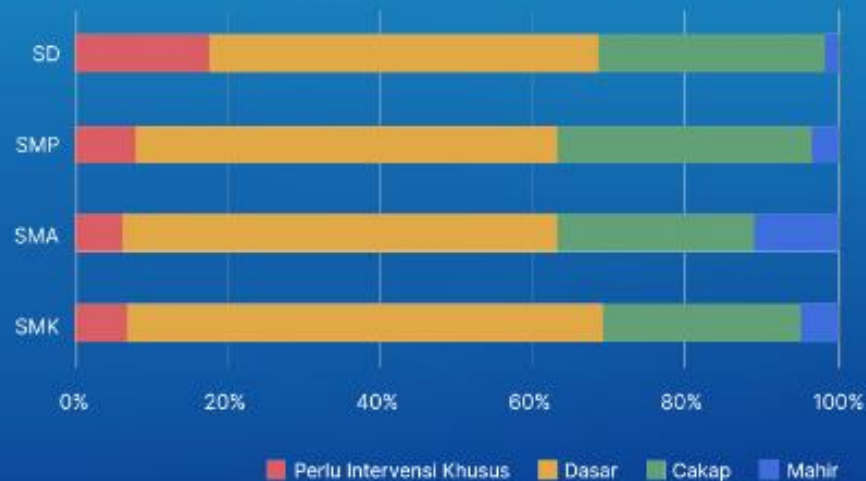
Pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan suatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak.

# Namun Indonesia mengalami krisis pembelajaran, dimana kualitas hasil belajar masih menjadi tantangan

Capaian Kompetensi **Literasi** per Jenjang



Capaian Kompetensi **Numerasi** per Jenjang



**1 dari 2 peserta didik**  
belum mencapai kompetensi  
minimum literasi<sup>1</sup>



**2 dari 3 peserta didik**  
belum mencapai kompetensi  
minimum numerasi<sup>1</sup>

## Ditambah lagi dengan masalah Perundungan dan Kekerasan Seksual di satuan pendidikan



**24,4 %**  
**peserta didik**

berpotensi mengalami insiden perundungan di satuan pendidikan dalam satu tahun terakhir\*

**22,4 %**  
**peserta didik**

menjawab “Pernah” pada pertanyaan survei yang menunjukkan potensi insiden kekerasan seksual\*



\*data bersumber dari AN seluruh jenjang (SD/MI/SMP/MTs/SMA/SMK/MA/ sederajat)



# Kebijakan Merdeka Belajar menjadi solusi untuk mewujudkan visi pendidikan Indonesia dan untuk memulihkan krisis pembelajaran



## Pendidikan Berkualitas

Memastikan peserta didik mengalami kemajuan belajar sehingga lebih kompeten dan berkarakter



Fokus pada pengembangan kompetensi dasar dan karakter

## Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Memastikan bahwa kelompok-kelompok yang sulit mendapat akses pendidikan dapat terbantu untuk mendapatkan akses pendidikan yg berkualitas.



Intervensi asimetris\* berfokus pada penguatan kelompok yang sulit mendapatkan akses

\*Intervensi Asimetris: intervensi yang disesuaikan dengan kondisi sasaran (misal letak geografis, kondisi sosial ekonomi, dll)





# Kebijakan Merdeka Belajar (MB) diluncurkan untuk transformasi pendidikan dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran

MB 1

Pengganti UN

MB 7

Program Sekolah Penggerak

MB 13

Merdeka Berbudaya dengan Kanal Indonesiana

MB 19

Rapor Pendidikan Indonesia

MB 2

Kampus Merdeka

MB 8

SMK Pusat Keunggulan

MB 14

Kampus Merdeka dari Kekerasan Seksual

MB 20

Praktisi Mengajar

MB 3

Penyesuaian Kebijakan Dana BOS

MB 9

KIP Kuliah Merdeka

MB 15

Kurikulum Merdeka dan PMM

MB 21

Dana Abadi Perguruan Tinggi

MB 4

Program Organisasi Penggerak

MB 10

Perluasan Program Beasiswa Lembaga Pengelola Dana Pendidikan

MB 16

Akselerasi dan Pendanaan Satuan Pendidikan Tahun 2022

MB 22

Transformasi Seleksi Masuk Perguruan Tinggi

MB 5

Guru Penggerak

MB 11

Kampus Merdeka Vokasi

MB 17

Revitalisasi Bahasa Daerah

MB 23

Buku Bacaan untuk Literasi Indonesia

MB 6

Transformasi Dana Pemerintah untuk Pendidikan Tinggi

MB 12

Sekolah Aman Berbelanja dengan SIPLah

MB 18

Merdeka Berbudaya dengan Dana Indonesiana

Merdeka Belajar yang terkait dengan Rapor Pendidikan dan PBD



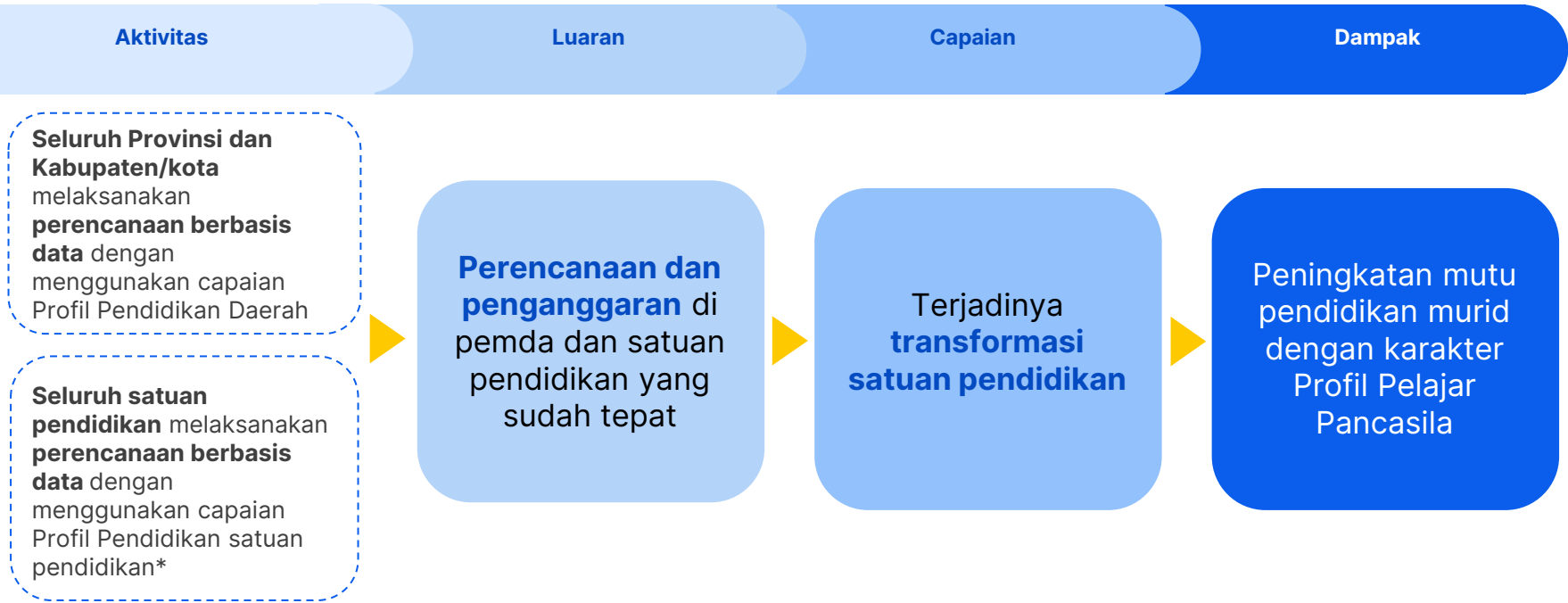
# Terdapat 5 indikator terjadinya Transformasi satuan pendidikan



\*hanya berlaku untuk PAUD  
\*\*hanya berlaku untuk Dasmen



# Transformasi satuan pendidikan dan peningkatan mutu pembelajaran dimulai dengan perencanaan dan penganggaran yang tepat melalui perencanaan berbasis data



\*untuk PAUD menggunakan indikator dalam Rapor Pendidikan



**Setelah memahami kondisi krisis pembelajaran di Indonesia dan kebijakan yang dapat mendukung transformasi satuan pendidikan, selanjutnya...**

**Bagaimana saya dapat mengenali kondisi satuan pendidikan dengan lebih relevan, sehingga dapat melakukan pembenahan yang sesuai kebutuhan?**



**Perencanaan  
Berbasis  
Data**



# Terdapat 3 langkah sederhana dalam perencanaan berbasis data, yaitu **Identifikasi, Refleksi, dan Benahi (IRB)**



## **Mengidentifikasi permasalahan**

berdasarkan indikator yang ditampilkan di dalam Profil Pendidikan



## **Melakukan refleksi**

capaian, pemerataan, dan proses pembelajaran di satuan pendidikan dan daerah masing-masing **untuk menemukan akar masalah**



## **Melakukan pembenahan**

melalui perumusan kegiatan dalam bentuk rencana kegiatan dan anggaran satuan pendidikan (BOS dan BOP) dan daerah (APBD) **untuk menyelesaikan akar masalah**

# Hasil Identifikasi, Refleksi dan Benahi dimasukkan dalam dokumen penganggaran (RKAS), untuk kemudian dilaksanakan, di monitor dan dievaluasi

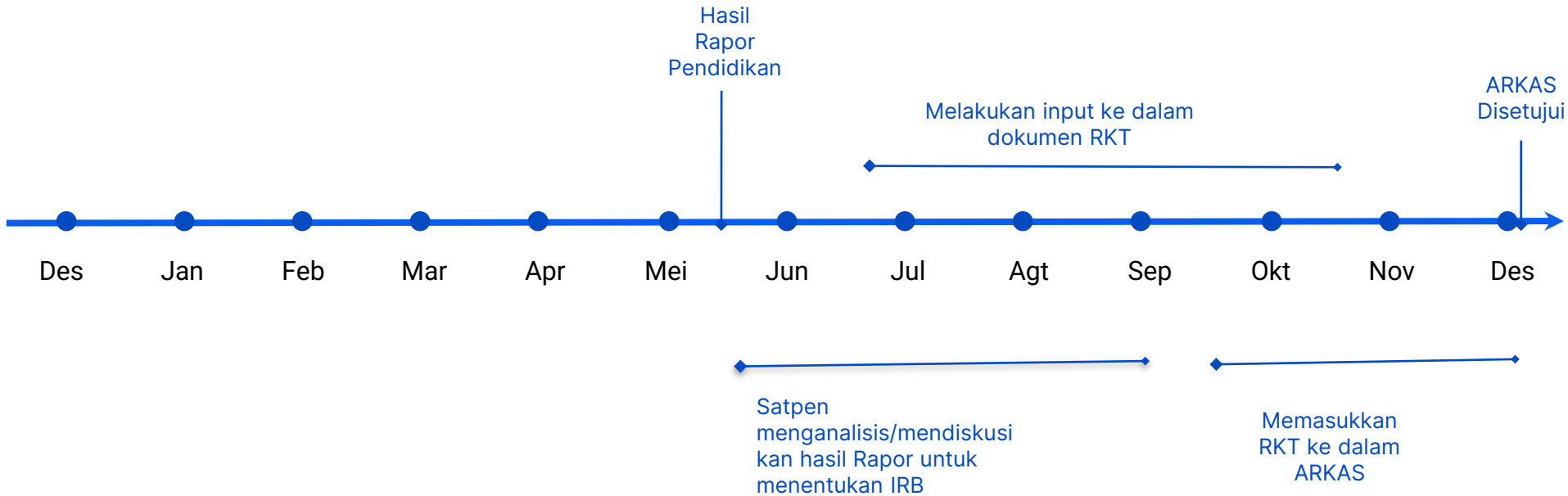


\*) EDS untuk PAUD, SLB dan kesetaraan

**Profil Pendidikan:** Laporan Komprehensif mengenai layanan pendidikan sebagai hasil dari Evaluasi Sistem Pendidikan



# Linimasa proses perencanaan pada Satuan Pendidikan



\*) EDS untuk PAUD, SLB dan kesetaraan



# Bab 2:

## Pengenalan Rapor Pendidikan sebagai dasar Perencanaan Berbasis Data

Dalam sesi ini diharapkan peserta dapat memahami:

01

Dasar Hukum **Rapor Pendidikan** dan **Perencanaan Berbasis Data**

02

Kerangka **Rapor Pendidikan**: Sumber Data dan digunakan untuk apa

03

Struktur **Rapor Pendidikan**

04

Cara Mengakses Platform **Rapor Pendidikan**





# Dasar hukum Profil dan Rapor Pendidikan diatur dalam PP No. 57 tahun 2021 dan Permendikbudristek No. 09 tahun 2022

## PP No 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan

### Pasal 28

- Perencanaan kegiatan Pendidikan bertujuan untuk **peningkatan kualitas proses dan hasil belajar secara berkelanjutan** berdasarkan evaluasi diri Satuan Pendidikan.
- Perencanaan kegiatan Pendidikan **dituangkan dalam rencana kerja jangka pendek** dan rencana kerja jangka menengah.

### Pasal 48

- Evaluasi sistem Pendidikan oleh Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat **(1) dilaksanakan terhadap: a. pendidikan anak usia dini; dan b. pendidikan dasar dan menengah.**
- Evaluasi sistem Pendidikan oleh Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk **perluasan akses dan peningkatan mutu layanan Pendidikan** daerah sesuai kebutuhan Satuan Pendidikan dan program Pendidikan.

## Permendikbudristek No 09 tahun 2022 tentang Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah terhadap PAUD DASMEN

### Pasal 24

- Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Daerah berdasarkan profil pendidikan daerah.
- Evaluasi sistem Pendidikan oleh Pemerintah Daerah dilaksanakan terhadap: **a. pendidikan anak usia dini; dan b. pendidikan dasar dan menengah.**

### Pasal 28

- Hasil Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dimanfaatkan oleh Satuan Pendidikan untuk:
- **mengidentifikasi masalah pendidikan** yang perlu mendapatkan prioritas berdasarkan indikator dalam profil Satuan Pendidikan atau profil program pendidikan kesetaraan;
  - mendalami hasil identifikasi masalah pendidikan untuk **menemukan akar masalah dan merumuskan langkah perbaikan**; dan
  - melakukan **perencanaan program** untuk mengatasi akar masalah

### Pasal 26

Hasil Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Daerah dimanfaatkan oleh Pemerintah Daerah sebagai bahan untuk melakukan **penyesuaian kebijakan dan perencanaan program** dalam rangka **peningkatan akses, mutu, relevansi, dan tata kelola penyelenggaraan pendidikan** sesuai dengan kewenangannya



# Sebelumnya kita samakan pemahaman tentang Profil Pendidikan, Rapor Pendidikan, dan Platform Rapor Pendidikan

## Profil Pendidikan



**Laporan Komprehensif** mengenai layanan pendidikan sebagai **hasil dari Evaluasi Sistem Pendidikan** yang digunakan sebagai landasan untuk peningkatan mutu layanan pendidikan dan penetapan Rapor Pendidikan

## Rapor Pendidikan



**Indikator\* terpilih Dari Profil Pendidikan** yang merefleksikan prioritas Kemendikbudristek yang digunakan untuk **menilai kinerja daerah dan satuan pendidikan**. Rapor Pendidikan diperoleh dari perbandingan nilai indikator antar tahun (akan ditampilkan mulai tahun 2023).

## Platform Rapor Pendidikan

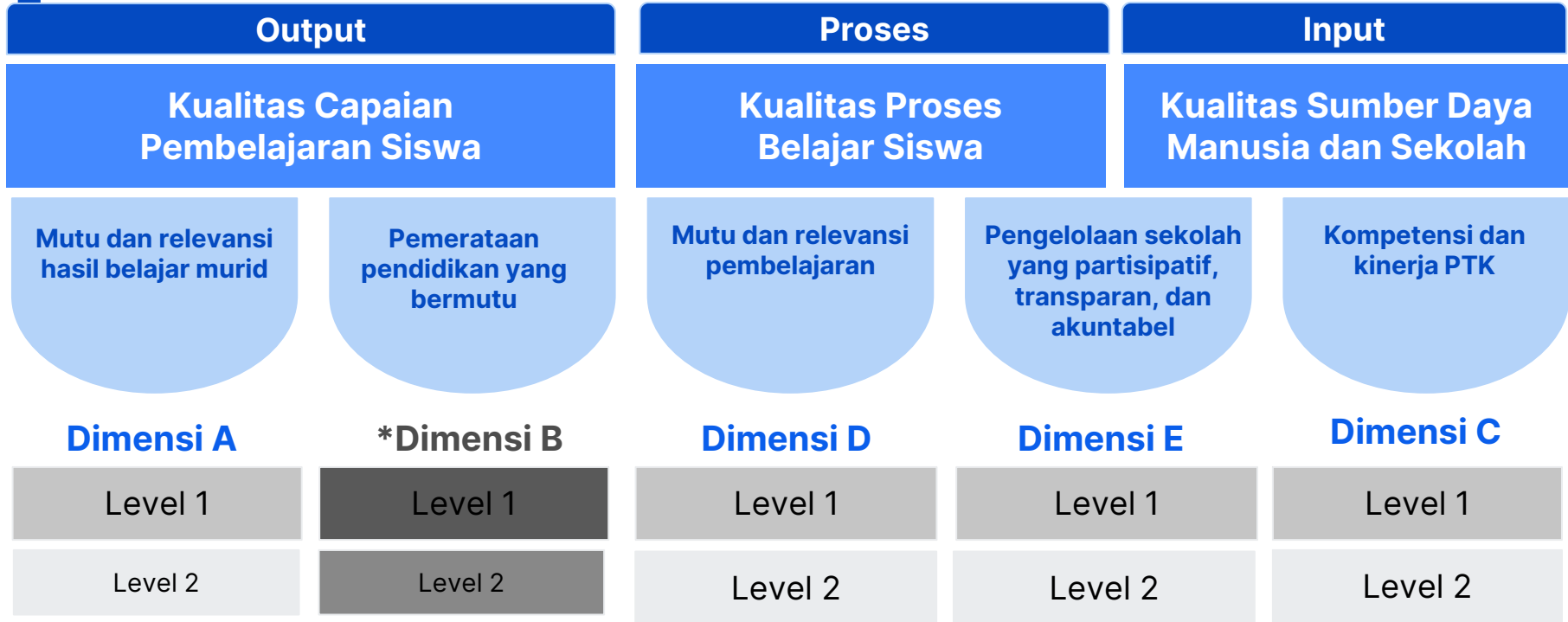


**Aplikasi Berbasis Web yang menampilkan informasi Profil Pendidikan dan Rapor Pendidikan**. Platform Rapor Pendidikan dapat diakses oleh pengguna yang memiliki akun belajar sesuai dengan kewenangannya.

\*contoh penggunaan Indikator Rapor Pendidikan:  
Indikator **SPM (Daerah)** dan Indikator **BOS kinerja (Satpen)**



# Berikut struktur Profil Pendidikan Dasar dan Menengah secara ringkas, terdiri dari 3 area, 5 dimensi, dan indikator dari level 1 sampai 2



# Berikut indikator DASMEN dan SMK level 1 untuk area

**Output**

## Dimensi

## Indikator Level 1

Dimensi	Indikator Level 1		
A. Mutu dan Relevansi Hasil Belajar	Kemampuan literasi	Indeks Karakter	Pendapatan Lulusan SMK
	Kemampuan numerasi	Penyerapan Lulusan SMK	Kompetensi Lulusan SMK
B. Pemerataan Pendidikan Yang Bermutu	Kesenjangan literasi	APS 7-12 Tahun	APS 16-18 Tahun
	Kesenjangan numerasi	APS 13-15 Tahun	APS 4-18 Tahun Murid disabilitas
	Kesenjangan karakter	APS 7-15 Tahun	Indeks Pencapaian SPM
	APK SD/MI/Paket A/SDLB	APK SMA/K/MA/Paket C/SMALB	APS 7-18 Tahun Kesetaraan
	APK SMP/MTS/Paket B/SMPLB		

Di level daerah dan satuan pendidikan

Hanya ada di level daerah



# Berikut indikator DASMEN dan SMK level 1 untuk area **Proses**

## Dimensi

## Indikator Level 1

D.

**Mutu dan Relevansi Pembelajaran**

Kualitas pembelajaran

Iklm kebinekaan

Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru

Kesenjangan Iklm kebinekaan

Kepemimpinan instruksional

Iklm inklusivitas

Iklm keamanan sekolah

Kesenjangan Iklm inklusivitas

Kesenjangan iklim keamanan sekolah

Kesenjangan fasilitas literasi satpen

Iklm kesetaraan gender

Link and match dengan dunia kerja

Kesenjangan Iklm kesetaraan gender

Kesenjangan fasilitas literasi satpen

Di level daerah dan satuan pendidikan

Hanya ada di level daerah



# Berikut indikator DASMEN dan SMK level 1 untuk area

**Input**

## Dimensi

## Indikator Level 1

### C. Kompetensi dan Kinerja GTK

Proporsi GTK bersertifikat

Kualitas GTK penggerak

Proporsi GTK penggerak

Indeks distribusi guru

Pengalaman pelatihan guru

Kecukupan formasi guru ASN

### E. Pengelolaan sekolah yang Partisipatif, Transparan, dan Akuntabel

Partisipasi warga sekolah

Proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu

Proporsi pemanfaatan APBD untuk pendidikan

Pemanfaatan TIK untuk pengelolaan anggaran

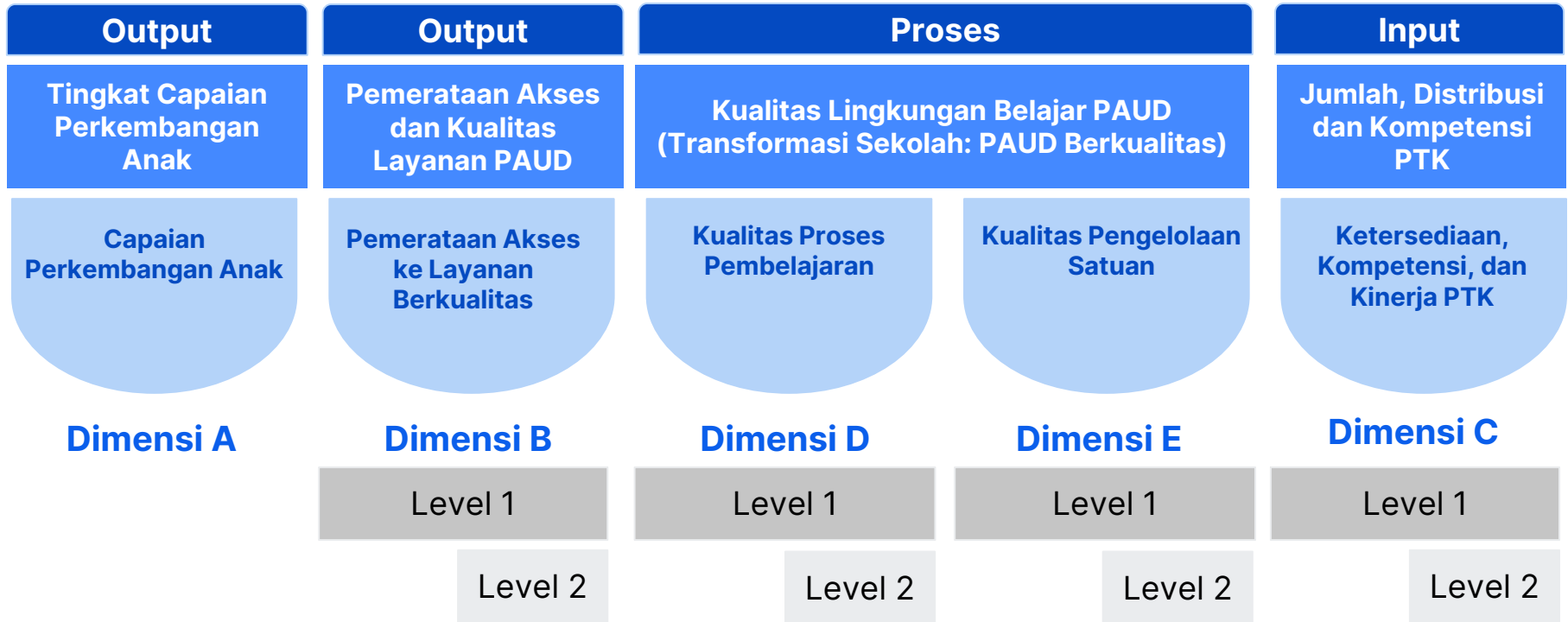
Program dan Kebijakan Sekolah

Di level daerah dan satuan pendidikan

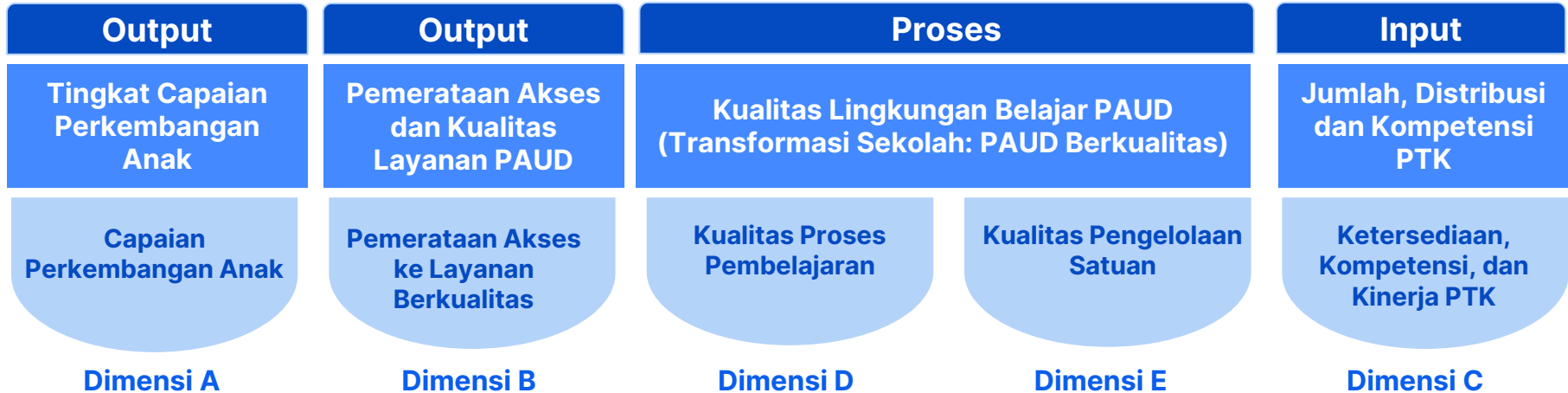
Hanya ada di level daerah



Berikut struktur **Profil Pendidikan Anak Usia Dini** secara ringkas, terdiri dari 4 area, 5 dimensi, dan indikator dari level 1 sampai 2



## Struktur dalam **Profil Pendidikan PAUD** berbeda dengan DASMEN, terdiri dari 4 area, 5 dimensi, dengan sebagian indikator berbeda



### Catatan untuk perencanaan tahun 2023:

- Indikator dalam dimensi A (Capaian Perkembangan Anak) belum ada di tahun 2023. Kemdikbudristek mengikuti mekanisme pengukuran yang disepakati lintas sektor untuk mengukur luaran dari PAUDHI (perpres 60/2013) yang menjadi tagihan kinerja lintas K/L.
- Pada tahun 2023, satuan PAUD menggunakan indikator dalam dimensi D dan E untuk proses perencanaan melalui instrumen Evaluasi Diri Satuan (EDS) yang dapat diunduh pada platform Rapor Pendidikan.
- **Pemerintah daerah** menggunakan indikator dalam **dimensi B dan C** untuk proses perencanaannya. Indikator D dan E belum tersedia untuk pemerintah daerah (akan tersedia pada tahun 2024)





# Indikator PAUD pada area **Output** terdiri dari Dimensi B

## Dimensi

## Indikator Level 1

B.

**Pemerataan ke Akses yang berkualitas**

Angka Partisipasi Murni (5-6)

APK 3-6 Berdasarkan Kelompok Gender

Angka Partisipasi Sekolah (5-6)

Proporsi Jumlah Satuan PAUD Terakreditasi Minimal B

Kesenjangan APS 5-6 tahun Berdasarkan Kuintil Status Sosial Ekonomi



Indikator Prioritas SPM



Hanya ada di level daerah

dimaknai sebagai **capaian secara keseluruhan di tingkat kab/kota** (karena ada indikator akreditasi yang digunakan sebagai proksi kualitas layanan secara keseluruhan, dan instrumennya sudah direvisi agar selaras dengan PI PAUD).



# Indikator PAUD pada area **Input** terdiri dari Dimensi C

## Dimensi

## Indikator Level 1

B.

**Pemerataan ke Akses yang berkualitas**

**Proporsi guru PAUD dengan kualifikasi S1/D4**

Standar kompetensi pendidik

Proporsi pendidik berijazah minimal S1/D4

Proporsi GTK Penggerak

Proporsi Kepala Satuan berijazah minimal S1/D4

**Kualitas Guru Penggerak**

Proporsi PTK bersertifikat dari PPG

Indeks Distribusi Guru

Sertifikasi diklat berjenjang Kementerian

Ketersediaan jumlah pengawas dan penilik

Proporsi PTK dalam diklat teknis

Pemenuhan kebutuhan guru



Belum tersedia



Indikator Prioritas SPM



Hanya ada di level daerah



# Indikator PAUD pada area **Proses** terdiri dari Dimensi D dan E

## Dimensi

## Indikator Level 1

### D. **Kualitas Proses Pembelajaran**

Perencanaan untuk proses pembelajaran yang efektif

Pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini

Muatan pengembangan yang sesuai kurikulum

Asesmen yang meningkatkan kualitas pembelajaran

### E. **Kualitas Pengelolaan Satuan**

Indeks ketersediaan sarana prasarana esensial

Indeks iklim keamanan dan keselamatan sekolah

Indeks iklim inklusivitas sekolah

Indeks refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh pendidik

Indeks kepemimpinan dan kebijakan satuan yang mendukung refleksi dan perbaikan layanan

Indeks kemitraan dengan orang tua/wali untuk kesinambungan stimulasi di satuan dan di rumah

Indeks layanan holistik integratif

Indeks kapasitas perencanaan

Indeks akuntabilitas pembiayaan



Belum tersedia



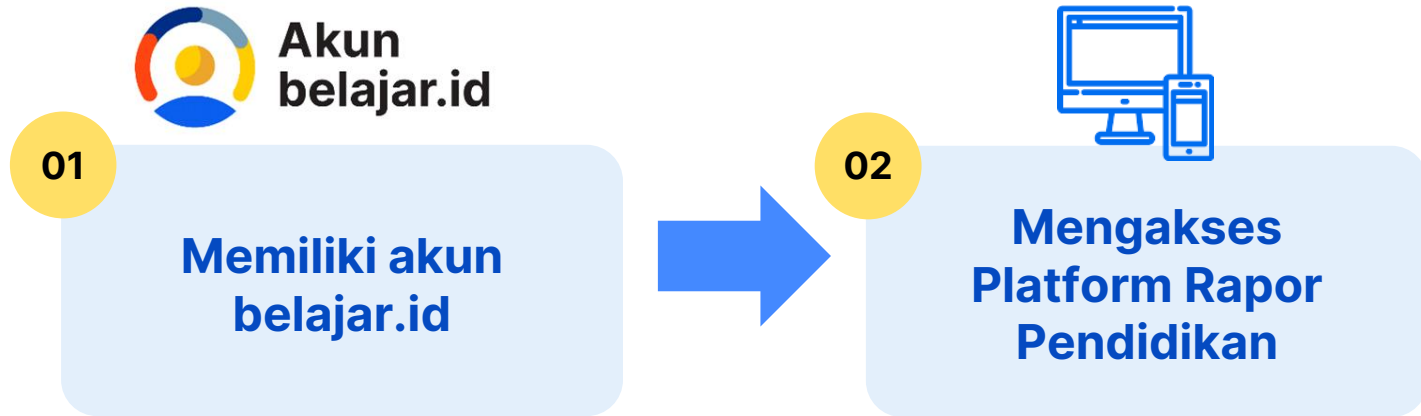
Di level daerah dan satuan pendidikan

Untuk penjelasan lebih rinci terkait Indikator Rapor, dapat mengunduh file "Unduh Indikator Rapor Pendidikan", di tautan berikut:

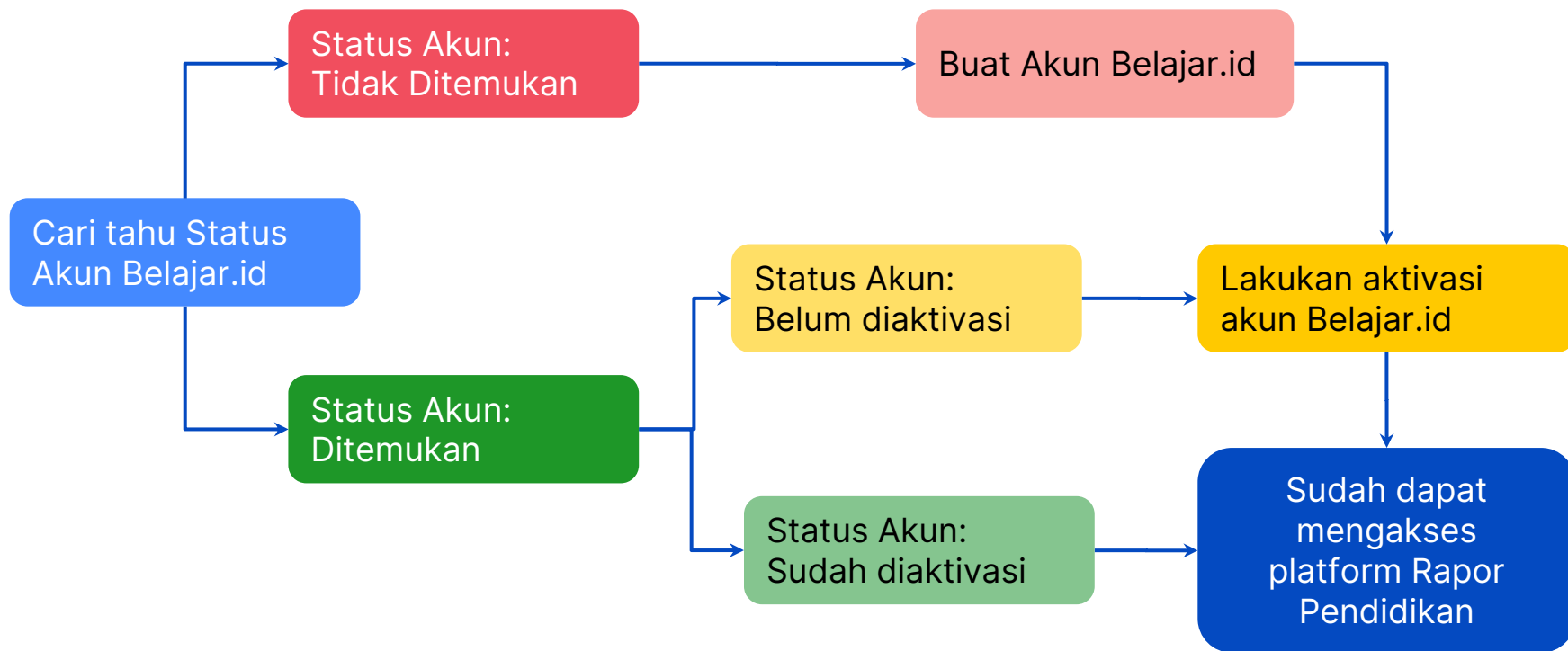
<https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id>



# Profil Pendidikan dapat dilihat dengan mengakses Platform Rapor Pendidikan, dimana pengguna harus memiliki akun belajar.id



# Kerangka pengguna dalam mengakses Platform Rapor Pendidikan



Cara akses ke platform Rapor Pendidikan dapat dilihat pada lampiran 3



# Bab 3:

## Tahapan melakukan Perencanaan Berbasis Data

Dalam sesi ini diharapkan peserta dapat memahami:

01

Tahapan Perencanaan Berbasis Data Satuan **Pendidikan Dasar dan Menengah**

02

Tahapan Perencanaan Berbasis Data Satuan **Pendidikan Anak Usia Dini**





Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi



# Perencanaan Berbasis Data

**Dasmen**

## PBD menggunakan Rapor Pendidikan....

... **adalah** langkah penting dalam merencanakan kegiatan pbenahan mutu pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing satuan pendidikan.



## Terdapat 3 Cara untuk melakukan Perencanaan Berbasis Data Jenjang Dasmn

01

PBD dengan melakukan **eksplorasi dashboard platform Rapor Pendidikan**

02

PBD dengan menggunakan **unduhn rekomendasi PBD**

03

PBD dengan menganalisis **unduhn Laporan Rapor Pendidikan**





## **Cara 1:**

Tahapan Perencanaan Berbasis Data dengan melakukan **eksplorasi dashboard platform Rapor Pendidikan**



# Cara 1

## Tahap 1: Identifikasi untuk memilih dan menetapkan masalah

The screenshot displays the Rapor Pendidikan interface with the following indicators:

- Kemampuan Literasi:** 70% Siswa di bawah kompetensi minimum. Capaian turun 3.2% dari tahun 2021. Status: Merah.
- Kemampuan Numerasi:** 40% Siswa di bawah kompetensi minimum. Capaian naik 4% dari tahun 2021. Status: Kuning.
- Karakter:** Capaian turun 3.73% dari tahun 2021. Status: Kuning.
- Iklim Keamanan Sekolah:** Baik. Capaian turun 3.2% dari tahun 2021. Status: Hijau.
- Iklim Kebinekaan:** Cukup. Capaian tidak berubah dari tahun 2021. Status: Oranye.
- Kualitas Pembelajaran:** Kurang. Capaian turun 10.2% dari tahun 2021. Status: Merah.

Each indicator card includes a comparison bar, a button for "Apa arti capaian saya?", and a "Pelajari Akar Masalah" button.

1. Buka Rapor Pendidikan, Anda akan melihat **6 indikator prioritas untuk Dasmen dan 8 indikator prioritas untuk SMK**
2. Pilih indikator-indikator prioritas dengan urutan sebagai berikut:
  - a. Berwarna **merah**
  - b. Berwarna **kuning**
3. Anda juga dapat memilih berdasarkan kenaikan/penurunan capaian dimana dengan prioritas sebagai berikut:
  - a. Penurunan paling tinggi, atau
  - b. Kenaikan yang paling rendah
4. Jika capaian lain Anda memiliki warna yang sama, maka Anda dapat membandingkan skor capaian dengan klik "Apa arti capaian saya?". Pilih indikator yang memiliki skor lebih rendah.



# Cara 1

## Tahap 2 : Memilih Akar Masalah

Rapor Pendidikan | Isi Survey Rapor

Ringkasan Unduh Glosarium Pusat Bantuan AR

Ringkasan > Kemampuan Literasi

70% Siswa di bawah kompetensi minimum

Capaian turun 3.2% dari tahun 2021

Apa arti capaian saya? Bagaimana persebarannya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda

Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional

Beberapa indikator yang perlu ditingkatkan

Kompetensi membaca teks informasi 20/100 Detail

Kompetensi membaca teks sastra 40/100 Detail

Akar Masalah Inspirasi Benahi

Apa saja faktor yang mempengaruhi Kemampuan Literasi satuan pendidikan saya?

Kualitas Pembelajaran Kurang

Capaian turun 10.2% dari tahun 2021

Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Guru Baik

Capaian tidak berubah dari tahun 2021

Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Kepemimpinan Instruksional Baik

Capaian naik 12.8% dari tahun 2021

Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

1. Dari masalah yang dipilih, klik “pelajari akar masalah”. Anda akan melihat **4 kartu akar masalah dari indikator level 1 dan level 2 yang menyertainya**.
2. Dari 4 kartu akar masalah tersebut, pilihlah sebagian atau seluruh akar masalah dengan urutan sebagai berikut:
  - a. Berwarna **merah**
  - b. Berwarna **kuning**
3. Anda juga dapat memilih berdasarkan kenaikan/penurunan capaian akar masalah dimana dengan prioritas sebagai berikut:
  - a. Penurunan paling tinggi, atau
  - b. Kenaikan yang paling rendah
4. Jika capaian akar masalah Anda memiliki warna yang sama, maka Anda dapat membandingkan skor capaian dengan klik “Apa arti capaian saya?”. Pilih indikator yang memiliki skor lebih rendah.



# Cara 1

## Tahap 3 : Merumuskan Benahi

### ✦ Inspirasi cara membenahi Kemampuan Literasi

**Kemampuan Literasi** Kurang Tutup Detail

**MEMBENAH**  
**Kompetensi membaca teks informasi**  
Kemampuan untuk memahami teks informasi berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan.

✦ Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah melalui **peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks informasi**. Berikut beberapa cara konkret yang bisa dijadikan inspirasi:

- INSPIRASI 1**  
Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks informasi yang...
- INSPIRASI 2**  
Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks informasi yang...
- INSPIRASI 3**  
Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penguatan literasi.

[Lihat di Merdeka Mengajar](#)

**MEMBENAH**  
**Kompetensi membaca teks sastra**  
Kemampuan untuk memahami teks sastra berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan.

✦ Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah melalui **peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang dukungan afektif**. Berikut beberapa cara konkret yang bisa dijadikan inspirasi:

- INSPIRASI 1**  
Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari...
- INSPIRASI 2**  
Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari...
- INSPIRASI 3**  
Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran...

1. Dari akar masalah yang sudah dipilih, baik dari level 1 maupun level 2, selanjutnya Anda dapat merumuskan benahi dengan melihat **Inspirasi Benahi** di bagian bawah pada halaman yang sama
2. Pilihlah sebagian atau seluruh inspirasi kegiatan benahi
3. Untuk memilih inspirasi kegiatan benahi, Anda dapat mempelajari dari **"Lihat di Merdeka Mengajar"**
4. Dari inspirasi benahi yang sudah dipilih, rumuskan kegiatan yang sesuai dengan daftar kegiatan di ARKAS



## Cara 1

### Tahap 4 : Memasukkan ke Dalam Dokumen RKT

1. Memindahkan hasil dari tahap 1, 2, dan 3 ke dalam **dokumen RKT seperti yang terlihat di format berikut**
2. Satuan pendidikan melakukan reviu dokumen RKT yang sudah lengkap, hasil reviu dapat berupa penambahan atau pengurangan

Identifikasi	Refleksi	Benahi	Kegiatan ARKAS	Penjelasan Kegiatan ARKAS
[masukkan nama indikator prioritas yang ingin satuan Anda fokuskan]	[masukkan nama indikator akar masalah level 1 dan level 2 yang ingin satuan Anda perbaiki]	[masukkan <i>Benahi</i> dan <i>langkah inspirasi Benahi</i> sesuai dengan indikator akar masalah level 2 yang sudah dipilih]	[kode kegiatan ARKAS (BOS/BOP) yang dipilih oleh satuan pendidikan untuk melakukan penganggaran yang berorientasi pada perbaikan satuan pendidikan]	[jabarkan kegiatan-kegiatan yang satuan pendidikan Anda akan lakukan berdasarkan kegiatan ARKAS yang dipilih] *kegiatan yang membutuhkan biaya dan tidak


## Contoh

# Dokumen RKT Menggunakan Cara 1

Identifikasi	Refleksi	Benahi	Kegiatan ARKAS	Deskripsi Kegiatan ARKAS
[masukkan nama indikator prioritas yang ingin satuan Anda fokuskan]	[masukkan nama indikator akar masalah level 1 dan level 2 yang ingin satuan Anda perbaiki]	[masukkan <i>Benahi</i> dan <i>langkah inspirasi Benahi</i> sesuai dengan indikator akar masalah level 2 yang sudah dipilih]	[kode kegiatan ARKAS (BOS/BOP) yang dipilih oleh satuan pendidikan untuk melakukan penganggaran yang berorientasi pada perbaikan satuan pendidikan]	[jabarkan kegiatan-kegiatan yang satuan pendidikan Anda akan lakukan berdasarkan kegiatan ARKAS yang dipilih] *kegiatan yang membutuhkan biaya dan tidak
Numerasi	Kompetensi pada domain Geometri	<b>Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kemampuan numerasi pada domain Geometri</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait numerasi melalui PMM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengikuti pelatihan mandiri terkait numerasi di platform Merdeka Mengajar;</li> <li>- Guru melakukan kegiatan sharing pengetahuan di komunitas belajar (1x sebulan)</li> </ul>

## Cara 1

# Tahap 5 : Memasukkan ke Dalam Lembar Kerja ARKAS

<u>LEMBAR KERJA ARKAS</u>								
								
1	2	3						
No	Benahi	Kegiatan	Penjelasan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
	<i>Program/kegiatan benahi yang dipilih dalam RKT</i>	<i>Hanya diisi dengan kegiatan yang membutuhkan anggaran</i>	<i>Keterangan lebih spesifik tentang Kegiatan ARKAS</i>	<i>Rincian barang/jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung kegiatan</i>	<i>Jumlah barang/jasa yang akan dibelanjakan</i>	<i>Satuan dari jumlah yang telah diisikan (misal: rim, kotak, dll)</i>	<i>Harga barang/jasa untuk tiap satuan</i>	<i>Jumlah barang/jasa dikalikan harga satuan</i>

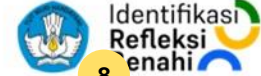
Kegiatan yang dimasukkan ke dalam Lembar Kerja ARKAS merupakan **kegiatan yang membutuhkan anggaran untuk pelaksanaannya**

1. Pindahkan kolom inspirasi kegiatan benahi yang terpilih dari RKT ke dalam kolom “**Benahi**” di lembar kerja ARKAS
2. Pindahkan contoh kegiatan ARKAS yang terpilih dari RKT ke dalam kolom “**Kegiatan**” di lembar kerja ARKAS
3. Kolom “**Penjelasan Kegiatan**” diisi dengan rincian kegiatan apa saja yang ingin dilakukan sesuai dengan yang terdapat pada kolom “Kegiatan”

## Cara 1

# Tahap 5 : Memasukkan ke Dalam Lembar Kerja ARKAS

<b>LEMBAR KERJA ARKAS</b>								
		4	5	6	7	8		
No	Benahi	Kegiatan	Penjelasan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
	<i>Program/kegiatan benahi yang dipilih dalam RKT</i>	<i>Hanya diisi dengan kegiatan yang membutuhkan anggaran</i>	<i>Keterangan lebih spesifik tentang Kegiatan ARKAS</i>	<i>Rincian barang/jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung kegiatan</i>	<i>Jumlah barang/jasa yang akan dibelanjakan</i>	<i>Satuan dari jumlah yang telah diisikan (misal: rim, kotak, dll)</i>	<i>Harga barang/jasa untuk tiap satuan</i>	<i>Jumlah barang/jasa dikalikan harga satuan</i>



4. Kolom “**Uraian Kegiatan**” diisi dengan rincian barang dan jasa yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan
5. Kolom “**Jumlah**” berisi jumlah barang dan jasa yang dibelanjakan dalam 1 tahun
6. Kolom “**Satuan**” berisi satuan barang dan jasa yang dibelanjakan dalam 1 tahun
7. Kolom “**Harga Satuan**” berisi harga per satu satuan (rujukan dapat melihat ke aplikasi SIPlah atau sumber lainnya yang relevan)
8. Kolom “**Total**” berisi perkalian antara jumlah dan harga satuan


9. Setelah semua kegiatan dimasukkan ke dalam lembar kerja ARKAS, Anda dapat melakukan **reviu terhadap jumlah total anggaran**





## Cara 1

# Tahap 5 : Memasukkan ke Dalam Lembar Kerja ARKAS

<b>LEMBAR KERJA ARKAS</b>								
						 Identifikasi Refleksi Benahi		
No	Benahi <i>Program/kegiatan benahi yang dipilih dalam RKT</i>	Kegiatan <i>Hanya diisi dengan kegiatan yang membutuhkan anggaran</i>	Penjelasan Kegiatan <i>Keterangan lebih spesifik tentang Kegiatan ARKAS</i>	Uraian Kegiatan <i>Rincian barang/jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung kegiatan</i>	Jumlah <i>Jumlah barang/jasa yang akan dibelanjakan</i>	Satuan <i>Satuan dari jumlah yang telah diisikan (misal: rim, kotak, dll)</i>	Harga Satuan <i>Harga barang/jasa untuk tiap satuan</i>	Total <i>Jumlah barang/jasa dikalikan harga satuan</i>

10. Jika jumlah total anggaran melebihi estimasi total anggaran yang dimiliki, maka Anda dapat mengurangi:

- Jumlah barang dan jasa
- Barang dan jasa
- Kegiatan



11. Jika jumlah total anggaran kurang dari estimasi total anggaran yang dimiliki, maka anda dapat menambahkan:

- Jumlah barang dan jasa
- Barang dan jasa
- Kegiatan



12. Jika total anggaran sudah sesuai, direviu dan disetujui; masukkan lembar kerja ARKAS ke dalam aplikasi ARKAS

Setelah tahap 5 selesai, Anda sudah mempunyai dokumen ARKAS untuk satuan pendidikan Anda

## LEMBAR KERJA ARKAS



No	Benahi <i>Program/kegiatan benahi yang dipilih dalam RKT</i>	Kegiatan <i>Hanya diisi dengan kegiatan yang membutuhkan anggaran</i>	Penjelasan Kegiatan <i>Keterangan lebih spesifik tentang Kegiatan ARKAS</i>	Uraian Kegiatan <i>Rincian barang/jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung kegiatan</i>	Jumlah <i>Jumlah barang/jasa yang akan dibelanjakan</i>	Satuan <i>Satuan dari jumlah yang telah diisikan (misal: rim, kotak, dll)</i>	Harga Satuan <i>Harga barang/jasa untuk tiap satuan</i>	Total <i>Jumlah barang/jasa dikalikan harga satuan</i>
1	Peningkatan kompetensi guru dalam hal numerasi melalui optimalisasi PMM	Peningkatan kompetensi guru mata kelas dan mata pelajaran	Diskusi mingguan guru terkait modul numerasi di PMM	Kertas HVS 80gr	20	rim	50,000	1,000,000
				Snack	300	box	20,000	6,000,000

## **Cara 2:**

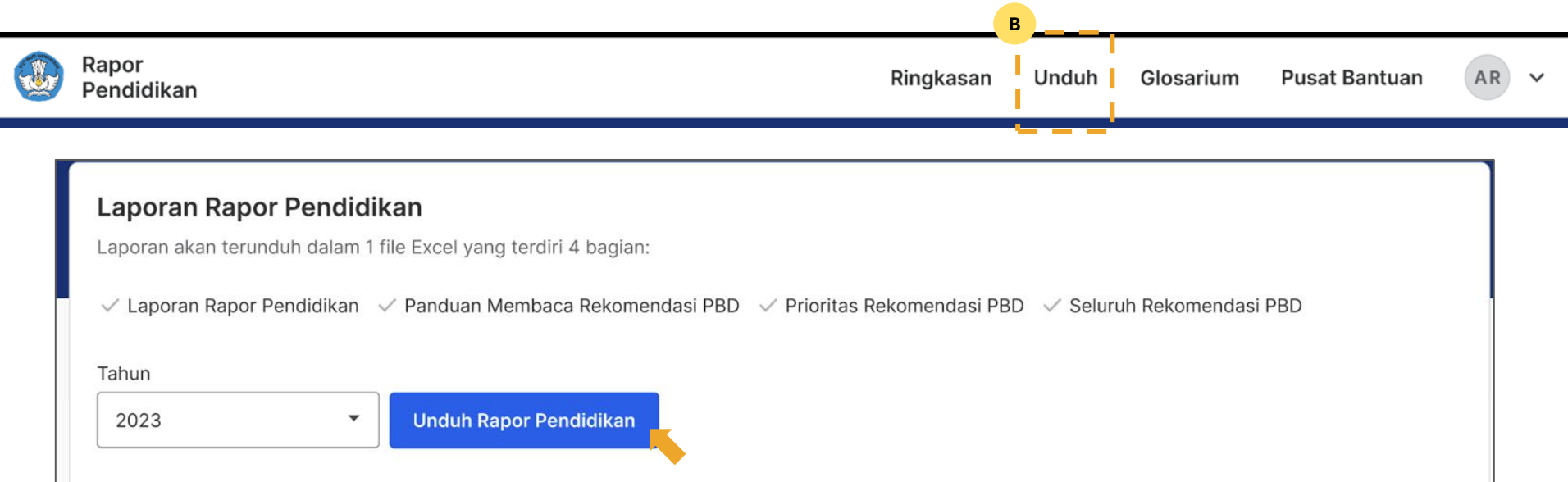
Tahapan Perencanaan Berbasis Data dengan menggunakan **unduhan Rekomendasi Prioritas**

## Cara 2

# PBD dengan Menggunakan Unduhan Rekomendasi PBD

Untuk mengunduh lembar Rekomendasi PBD, Anda harus melakukan:

- A. **Buka Rapor Pendidikan**
- B. **Klik “Unduh”** pada bagian atas platform Rapor Pendidikan, Anda akan mendapatkan 1 berkas Excel lembar **Laporan Pendidikan dan Rekomendasi PBD**



The screenshot shows the top navigation bar of the Rapor Pendidikan platform. On the left is the logo and text 'Rapor Pendidikan'. On the right are navigation links: 'Ringkasan', 'Unduh', 'Glosarium', and 'Pusat Bantuan'. The 'Unduh' link is highlighted with a dashed orange box and a yellow circle labeled 'B'. Below the navigation bar is a white box with a blue border containing the following content:

**Laporan Rapor Pendidikan**

Laporan akan terunduh dalam 1 file Excel yang terdiri 4 bagian:

- ✓ Laporan Rapor Pendidikan
- ✓ Panduan Membaca Rekomendasi PBD
- ✓ Prioritas Rekomendasi PBD
- ✓ Seluruh Rekomendasi PBD

Tahun

2023

**Unduh Rapor Pendidikan**

An orange arrow points to the 'Unduh Rapor Pendidikan' button.

## Cara 2

# Tahap 1 : Identifikasi untuk memilih dan menetapkan masalah

### PRIORITAS REKOMENDASI PBD SMA MERDEKA BELAJAR 1 TAHUN 2023



Laporan diperbarui 1 Agustus 2022

- Lembar ini berisi 12 MASALAH DAN AKAR MASALAH dengan skor terendah.
- Lembar ini bertujuan untuk MEMBANTU SATDIK menentukan prioritas masalah dan akar masalah yang ingin ditindaklanjuti secara mandiri.
- Contoh program dan inspirasi kegiatan benahi yang diberikan DAPAT DISESUAIKAN berdasarkan kondisi satdik Anda.
- Contoh KEGIATAN ARKAS hanya digunakan JIKA ANDA INGIN MENGANGGARKAN rekomendasi program benahi.

No	Identifikasi			Refleksi			Benahi		
	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Sodik Anda</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS</i>	
1	A.2 Kemampuan Numerasi	Kurang (26,32% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	26,32	A.2.3 Kompetensi pada domain Geometri	melalui peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kemampuan numerasi pada domain Geometri.	1. Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten numerasi domain geometri 2. Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang bilangan yang berkaitan erat dengan kemampuan geometri siswa secara keseluruhan 3. Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya penguatan numerasi di sekolah.	<a href="https://guru.keidikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/22">https://guru.keidikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/22</a>	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait numerasi melalui PMM - Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran - numerasi - Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar numerasi secara efektif  Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi bidang studi sesuai dengan tugas tutor untuk tiap tutor mapel - Workshop CTL bagi semua tutor mapel - Penguatan/pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi	
2				D.2.2 Refleksi atas praktik mengajar	melalui peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang refleksi atas praktik mengajar.	Inspirasi 1: Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait kompetensi refleksi untuk perbaikan pembelajaran  Inspirasi 2: Satuan Pendidikan melakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan guru dan kepala sekolah  Inspirasi 3: Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses refleksi rutin guru dan kepala sekolah untuk perbaikan pembelajaran	<a href="https://guru.keidikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/32">https://guru.keidikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/32</a>	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait refleksi pembelajaran melalui PMM - Workshop Peningkatan kompetensi supervisi pembelajaran - Pelaksanaan komunitas belajar di satuan pendidikan  Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi tutor tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel - Fasilitasi evaluasi pembelajaran berbasis rapor pendidikan - Penyediaan dan/atau pengembangan konten pembelajaran	
3	A.1 Kemampuan Literasi	Sedang (57,89%)	57,89	A.1.2 Kompetensi membaca teks sastra	melalui peningkatan guru dan kebijakan	1. Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait literasi sastra	<a href="https://guru.keidikbud.go.id">https://guru.keidikbud.go.id</a>	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait literasi melalui PMM	

1. LAPORAN RAPOR

2. PANDUAN MEMBACA PBD

3. PRIORITAS REKOMENDASI

4. SELURUH REKOMENDASI

1. Buka file unduhan
2. Pilih tab **Prioritas Rekomendasi**
3. Lihat **kolom Identifikasi**, pilih masalah yang akan difokuskan untuk dikerjakan. Masalah lain yang tidak dipilih dapat dihapus beserta dengan refleksi dan benahi nya
4. Jika ingin menambahkan masalah yang tidak muncul pada halaman “Prioritas Rekomendasi”, maka Anda dapat mengambil masalah dari halaman “Seluruh Rekomendasi”



# Cara 2

# Tahap 2 : Memilih Akar Masalah

## PRIORITAS REKOMENDASI PBD SMA MERDEKA BELAJAR 1 TAHUN 2023



Laporan diperbarui 1 Agustus 2022

- Lembar ini berisi 12 MASALAH DAN AKAR MASALAH dengan skor terendah.
- Lembar ini bertujuan untuk MEMBANTU SATDIK menentukan prioritas masalah dan akar masalah yang ingin ditindaklanjuti secara mandiri.
- Contoh program dan inspirasi kegiatan benahi yang diberikan DAPAT DISESUAIKAN berdasarkan kondisi satdik Anda.
- Kolom KEGIATAN ARKAS hanya digunakan jika ANDA INGIN MENGANGGARKAN rekomendasi program benahi.

No	Identifikasi			Refleksi			Benahi		
	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Sاندik Anda</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS</i>	
1	A.2 Kemampuan Numerasi	Kurang (26.32% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	26.32	A.2.3 Kompetensi pada domain Geometri	melalui peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kemampuan numerasi pada domain Geometri.	1. Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten numerasi domain geometri  2. Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang bilangan yang berkaitan erat dengan kemampuan geometri siswa secara keseluruhan  3. Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya penguatan numerasi di sekolah.	<a href="https://guru.keidikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/22">https://guru.keidikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/22</a>	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait numerasi melalui PMM - Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran - numerasi - Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar numerasi secara efektif  Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi bidang studi sesuai dengan tugas tutor untuk tiap tutor mapel - Workshop CTL bagi semua tutor mapel - Penguatan/pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi	
2	A.1 Kemampuan Literasi	Sedang (57.83%)	57.83	D.2.2 Refleksi atas praktik mengajar	melalui peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang refleksi atas praktik mengajar.	Inspirasi 1: Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait kompetensi refleksi untuk perbaikan pembelajaran  Inspirasi 2: Satuan Pendidikan melakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan guru dan kepala sekolah  Inspirasi 3: Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses refleksi rutin guru dan kepala sekolah untuk perbaikan pembelajaran	<a href="https://guru.keidikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/32">https://guru.keidikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/32</a>	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait refleksi pembelajaran melalui PMM - Workshop Peningkatan kompetensi supervisi pembelajaran - Pelaksanaan komunitas belajar di satuan pendidikan  Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi tutor tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel - Fasilitasi evaluasi pembelajaran berbasis rapor pendidikan - Penyediaan dan/atau pengembangan konten pembelajaran	
3	A.1 Kemampuan Literasi	Sedang (57.83%)	57.83	A.1.2 Kompetensi membaca teks sastra	melalui peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang	1. Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks sastra	<a href="https://guru.keidikbud.go.id">https://guru.keidikbud.go.id</a>	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait literasi melalui PMM	

- Dari masalah yang sudah dipilih di tahap 1, pilihlah sebagian atau seluruh akar masalah yang ingin Anda perbaiki
- Akar masalah yang tidak dipilih, dapat dihapus bersamaan dengan bagian "benahi" nya



# Cara 2

# Tahap 3 : Memilih Benahi

## PRIORITAS REKOMENDASI PBD SMA MERDEKA BELAJAR 1 TAHUN 2023



Laporan diperbarui 1 Agustus 2022

- Lembar ini berisi 12 MASALAH DAN AKAR MASALAH dengan skor terendah.
- Lembar ini bertujuan untuk **MEMBANTU SATDIK** menentukan prioritas masalah dan akar masalah yang ingin ditindaklanjuti secara mandiri.
- Contoh program dan inspirasi kegiatan benahi yang diberikan **DAPAT DISESUAIKAN** berdasarkan kondisi satdik Anda.
- Kolom **KEGIATAN ARKAS** hanya digunakan **JIKA ANDA INGIN MENGANGGARKAN** rekomendasi program benahi.

No	Identifikasi			Refleksi		Benahi		
	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Sisdik Anda</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi</i>	Tautan Referensi Benahi	
1	<b>A.2 Kemampuan Numerasi</b>	Kurang (26,32% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	26,32	A.2.3 Kompetensi pada domain Geometri	melalui peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kemampuan numerasi pada domain Geometri.	1. Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten numerasi domain geometri 2. Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang bilangan yang berkaitan erat dengan kemampuan geometri siswa secara keseluruhan 3. Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya penguatan numerasi di sekolah.	<a href="https://guru.ke.mdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/22">https://guru.ke.mdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/22</a>	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait numerasi melalui PMM - Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran - numerasi - Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar numerasi secara efektif  Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi bidang studi sesuai dengan tugas tutor untuk tiap tutor mapel - Workshop CTL bagi semua tutor mapel - Penguatan/pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi
2	<b>A.1 Kemampuan Literasi</b>	Sedang (57,89%)	57,89	D.2.2 Refleksi atas praktik mengajar	melalui peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang refleksi atas praktik mengajar.	Inspirasi 1: Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait kompetensi refleksi untuk perbaikan pembelajaran  Inspirasi 2: Satuan Pendidikan melakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan guru dan kepala sekolah  Inspirasi 3: Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses refleksi rutin guru dan kepala sekolah untuk perbaikan pembelajaran	<a href="https://guru.ke.mdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/32">https://guru.ke.mdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/32</a>	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait refleksi pembelajaran melalui PMM - Workshop Peningkatan kompetensi supervisi pembelajaran - Pelaksanaan komunitas belajar di satuan pendidikan  Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi tutor tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel - Fasilitasi evaluasi pembelajaran berbasis rapor pendidikan - Penyediaan dan/atau pengembangan konten pembelajaran
3	<b>A.1 Kemampuan Literasi</b>	Sedang (57,89%)	57,89	A.1.2 Kompetensi membaca teks sastra	melalui peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang	1. Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks sastra	<a href="https://guru.ke.mdikbud.go.id/">https://guru.ke.mdikbud.go.id/</a>	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait literasi melalui PMM

- Dari akar masalah yang sudah dipilih di tahap 2, pilihlah sebagian atau seluruh **Inspirasi Kegiatan Benahi** yang ingin Anda lakukan.
- Untuk memilih inspirasi kegiatan benahi, Anda dapat mempelajari dari **"Tautan Referensi Benahi"**
- Inspirasi kegiatan benahi yang tidak dipilih bisa dihapus bersama dengan contoh kegiatan ARKAS
- Dari inspirasi kegiatan benahi yang dipilih, Anda dapat memilih sebagian atau seluruh contoh kegiatan ARKAS
- Contoh kegiatan ARKAS yang tidak terpilih dapat Anda hapus



# Contoh

Setelah tahap 3 selesai, Anda sudah memiliki dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) untuk satuan pendidikan Anda

## Hasil RKT dengan Cara 2

PRIORITAS REKOMENDASI PBD SMA MERDEKA BELAJAR 1 TAHUN 2023								
Identifikasi		Refleksi		Benahi				
No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS</i>
1	<b>A.2 Kemampuan Numerasi</b>	Kurang (26.32% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	26.32	A.2.3 Kompetensi pada domain Geometri	melalui peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kemampuan numerasi pada domain Geometri.	1. Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten numerasi domain geometri 2. Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang bilangan yang berkaitan erat dengan kemampuan geometri siswa secara keseluruhan 3. Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya penguatan numerasi di sekolah.	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-contah/realized-learning/22">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-contah/realized-learning/22</a>	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait numerasi melalui PMM - Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran - numerasi - Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar numerasi secara efektif  Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi bidang studi sesuai dengan tugas tutor untuk tiap tutor mapel - Workshop CTL bagi semua tutor mapel - Penguatan/pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi
2	<b>A.1 Kemampuan Literasi</b>	Sedang (57.89%)	57.89	D.2.2 Refleksi atas praktik mengajar	melalui peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang refleksi atas praktik mengajar.	Inspirasi 1: Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait kompetensi refleksi untuk perbaikan pembelajaran Inspirasi 2: Satuan Pendidikan melakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan guru dan kepala sekolah Inspirasi 3: Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses refleksi rutin guru dan kepala sekolah untuk perbaikan pembelajaran	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-contah/realized-learning/32">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-contah/realized-learning/32</a>	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait refleksi pembelajaran melalui PMM - Workshop Peningkatan kompetensi supervisi pembelajaran - Pelaksanaan komunitas belajar di satuan pendidikan  Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi tutor tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel - Fasilitasi evaluasi pembelajaran berbasis rapor pendidikan - Penyediaan dana atau pengembangan konten pembelajaran
3	<b>A.1 Kemampuan Literasi</b>	Sedang (57.89%)	57.89	A.1.2 Kompetensi membaca teks sastra	melalui peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang	1. Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks sastra	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/">https://guru.kemdikbud.go.id/</a>	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait literasi melalui PMM

1. LAPORAN RAPOR

2. PANDUAN MEMBACA PBD

**3. PRIORITAS REKOMENDASI**


4. SELURUH REKOMENDASI





## Cara 2

# Tahap 4 : Memasukkan ke Dalam Lembar Kerja ARKAS


<u>LEMBAR KERJA ARKAS</u>								
								
1	2	3						
No	Benahi	Kegiatan	Penjelasan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
	<i>Program/kegiatan benahi yang dipilih dalam RKT</i>	<i>Hanya diisi dengan kegiatan yang membutuhkan anggaran</i>	<i>Keterangan lebih spesifik tentang Kegiatan ARKAS</i>	<i>Rincian barang/jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung kegiatan</i>	<i>Jumlah barang/jasa yang akan dibelanjakan</i>	<i>Satuan dari jumlah yang telah diisikan (misal: rim, kotak, dll)</i>	<i>Harga barang/jasa untuk tiap satuan</i>	<i>Jumlah barang/jasa dikalikan harga satuan</i>

Kegiatan yang dimasukkan ke dalam Lembar Kerja ARKAS merupakan **kegiatan yang membutuhkan anggaran untuk pelaksanaannya**

1. Pindahkan kolom inspirasi kegiatan benahi yang terpilih dari RKT ke dalam kolom **“Benahi”** di lembar kerja ARKAS
2. Pindahkan contoh kegiatan ARKAS yang terpilih dari RKT ke dalam kolom **“Kegiatan”** di lembar kerja ARKAS
3. Kolom **“Penjelasan Kegiatan”** diisi dengan rincian kegiatan apa saja yang ingin dilakukan sesuai dengan yang terdapat pada kolom **“Kegiatan”**

## Cara 2

# Tahap 4 : Memasukkan ke Dalam Lembar Kerja ARKAS

<u>LEMBAR KERJA ARKAS</u>								 Identifikasi Refleksi Benahi
No	Benahi	Kegiatan	Penjelasan Kegiatan	4 Uraian Kegiatan	5 Jumlah	6 Satuan	7 Harga Satuan	8 Total
	<i>Program/kegiatan benahi yang dipilih dalam RKT</i>	<i>Hanya diisi dengan kegiatan yang membutuhkan anggaran</i>	<i>Keterangan lebih spesifik tentang Kegiatan ARKAS</i>	<i>Rincian barang/jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung kegiatan</i>	<i>Jumlah barang/jasa yang akan dibelanjakan</i>	<i>Satuan dari jumlah yang telah diisikan (misal: rim, kotak, dll)</i>	<i>Harga barang/jasa untuk tiap satuan</i>	<i>Jumlah barang/jasa dikalikan harga satuan</i>


4. Kolom "**Uraian Kegiatan**" diisi dengan rincian barang dan jasa yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan
5. Kolom "**Jumlah**" berisi jumlah barang dan jasa yang dibelanjakan dalam 1 tahun
6. Kolom "**Satuan**" berisi satuan barang dan jasa yang dibelanjakan dalam 1 tahun
7. Kolom "**Harga Satuan**" berisi harga per satu satuan (rujukan dapat melihat ke aplikasi SIPlah atau sumber lainnya yang relevan)
8. Kolom "**Total**" berisi perkalian antara jumlah dan harga satuan

9. Setelah semua kegiatan dimasukkan ke dalam lembar kerja ARKAS, Anda dapat melakukan **reviu terhadap jumlah total anggaran**



## Cara 2

# Tahap 4 : Memasukkan ke Dalam Lembar Kerja ARKAS

<b>LEMBAR KERJA ARKAS</b>								
								
No	Benahi	Kegiatan	Penjelasan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
	<i>Program/kegiatan benahi yang dipilih dalam RKT</i>	<i>Hanya diisi dengan kegiatan yang membutuhkan anggaran</i>	<i>Keterangan lebih spesifik tentang Kegiatan ARKAS</i>	<i>Rincian barang/jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung kegiatan</i>	<i>Jumlah barang/jasa yang akan dibelanjakan</i>	<i>Satuan dari jumlah yang telah diisikan (misal: rim, kotak, dll)</i>	<i>Harga barang/jasa untuk tiap satuan</i>	<i>Jumlah barang/jasa dikalikan harga satuan</i>

10. Jika jumlah total anggaran melebihi estimasi total anggaran yang dimiliki, maka Anda dapat mengurangi:

- Jumlah barang dan jasa
- Barang dan jasa
- Kegiatan



11. Jika jumlah total anggaran kurang dari estimasi total anggaran yang dimiliki, maka anda dapat menambahkan:

- Jumlah barang dan jasa
- Barang dan jasa
- Kegiatan



12. Jika total anggaran sudah sesuai, direviu dan disetujui; masukkan lembar kerja ARKAS ke dalam aplikasi ARKAS

Setelah tahap 4 selesai, Anda sudah mempunyai dokumen ARKAS untuk satuan pendidikan Anda

## LEMBAR KERJA ARKAS



No	Benahi <i>Program/kegiatan benahi yang dipilih dalam RKT</i>	Kegiatan <i>Hanya diisi dengan kegiatan yang membutuhkan anggaran</i>	Penjelasan Kegiatan <i>Keterangan lebih spesifik tentang Kegiatan ARKAS</i>	Uraian Kegiatan <i>Rincian barang/jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung kegiatan</i>	Jumlah <i>Jumlah barang/jasa yang akan dibelanjakan</i>	Satuan <i>Satuan dari jumlah yang telah diisikan (misal: rim, kotak, dll)</i>	Harga Satuan <i>Harga barang/jasa untuk tiap satuan</i>	Total <i>Jumlah barang/jasa dikalikan harga satuan</i>
1	Peningkatan kompetensi guru dalam hal numerasi melalui optimalisasi PMM	Peningkatan kompetensi guru mata kelas dan mata pelajaran	Diskusi mingguan guru terkait modul numerasi di PMM	Kertas HVS 80gr	20	rim	50,000	1,000,000
				Snack	300	box	20,000	6,000,000

## **Cara 3:** Tahapan Perencanaan Berbasis Data dengan menggunakan **unduh** **Laporan Rapor Pendidikan**



## Cara 3

# Analisis Manual Lembar Kerja Laporan Profil

**Rapor Pendidikan** Ringkasan **Unduh** Glosarium Pusat Bantuan AR

### Unduh

Unduh Rapor Pendidikan dan dapatkan rekomendasi Perencanaan Berbasis Data satuan pendidikan Anda.

#### Laporan Rapor Pendidikan

Laporan akan terunduh dalam 1 file Excel yang terdiri 4 bagian:

- ✓ Laporan Rapor Pendidikan
- ✓ Panduan Membaca Rekomendasi PBD
- ✓ Prioritas Rekomendasi PBD
- ✓ Seluruh Rekomendasi PBD

Tahun: 2023 **Unduh Rapor Pendidikan**

#### Tahapan Penerapan Perencanaan Berbasis Data

- 1 Pelajari Rapor Pendidikan Satdik Anda**  
Laporan Rapor Pendidikan yang terunduh memiliki kelengkapan data yang sama dengan versi website.
- 2 Prioritaskan masalah dan akar masalah untuk dibenahi**  
Kemendikbudristek telah menyediakan rekomendasi PBD untuk membantu Satdik menentukan prioritas.
- 3 Tentukan kegiatan untuk membenahi akar masalah**  
Satsdik dapat merencanakan tindak lanjut sesuai kapasitas Satdik, atau mengambil dari beberapa contoh kegiatan yang diberikan.
- 4 Masukkan rencana kegiatan benahi ke RKT**  
Jika ada kegiatan untuk membenahi akar masalah yang memerlukan biaya, Satsdik dapat mengalokasikan ke RKAS.

Untuk mengenali PBD lebih lanjut, silakan pelajari [materi pelatihan ini](#) (diperbarui 15/06/2022) atau topik khusus PBD di [Platform Merdeka Mengajar](#).

- Unduh Laporan Rapor Pendidikan satuan pendidikan Anda pada **“Unduh Rapor Pendidikan”**
- Kemendikbudristek telah memilih 6 indikator prioritas untuk Dasmen dan 8 indikator prioritas untuk SMK yang akan menjadi masalah utama yang akan difokuskan\*

**\*Indikator prioritas dapat dilihat pada lampiran 4**



# Cara 3

## Tahap 1 : Identifikasi untuk memilih dan menetapkan masalah

### LAPORAN RAPOR PENDIDIKAN SMA MERDEKA BELAJAR 1 TAHUN 2023



- Laporan ini berisi **CAPAIAN SELURUH INDIKATOR** s.d.tdk: Anda sesuai hasil Asesmen Nasional (AN), Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar), survei alumni, dan survei nasional lainnya.
- Laporan ini dapat memberi gambaran kualitas satuan pendidikan Anda seperti yang tertuang di SK Nomor 12 tahun 2023 tentang Indikator Profil Satuan Pendidikan dan Profil Pendidikan Daerah.
- Untuk mempermudah menghitung perubahan skor Rapor 2023 dan Rapor 2022, semua skor Rapor 2022 dikonversi ke rentang 0-100.
- Peringkat Anda didasarkan pada posisi skor capaian dalam satu rentang kelompok dengan pengertian berikut:

- PERINGKAT ATAS** untuk kelompok 1-20%
- PERINGKAT MENENGAH ATAS** untuk kelompok 21-40%
- PERINGKAT MENENGAH BAWAH** untuk kelompok 41-60%
- PERINGKAT BAWAH** untuk kelompok 61-80%
- PERINGKAT BAWAH** untuk kelompok 81-100%

- Untuk memahami detail AN lebih lanjut, Anda dapat me **2** Buku Panduan AN melalui tautan xxxxxx **3**

Laporan diperbarui 1 Agustus 2022

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Kab/Kota	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.2	<b>Kemampuan numerasi</b> <i>Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.</i>	Kurang (26,32% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	26,32	Kurang dari 40% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk: numerasi perlu upaya mendorong peserta didik dalam mencapai kompetensi minimum.	Turun 26,83%	96	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
<b>Persebaran kemampuan numerasi peserta</b>										
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi di atas kompetensi minimum	Mahir	5,26	Peserta didik mampu bernalar untuk menyelesaikan masalah kompleks serta non-rutin berdasarkan konsep matematika yang dimilikinya.	Turun 34,25%	8				
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi mencapai kompetensi minimum	Cakap	21,05	Peserta didik mampu mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki dalam konteks yang lebih beragam.	Turun 24,82%	28				
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi di bawah kompetensi minimum	Dasar	63,16	Peserta didik memiliki kemampuan dasar matematika: komputasi dasar dalam bentuk persamaan langsung, konsep dasar terkait geometri dan statistika, serta menyelesaikan masalah matematika sederhana yang rutin.	Turun 1,31%	64				
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi jauh di bawah kompetensi minimum	Perlu Intervensi Khusus	10,53	Peserta didik hanya memiliki kemampuan dasar matematika yang terbatas: penguasaan konsep yang parsial dan keterampilan komputasi yang terbatas.	--	0				
A.2.1	<b>Kompetensi pada domain Bilangan</b> <i>Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten bilangan untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.</i>	Capaian Tidak Tersedia	50,15	Nilai indikator ini belum memiliki capaian pengukuran	Turun 2,87%	5163	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)

1. Lihat indikator prioritas pada output dan proses\*
2. Pilih indikator-indikator output dengan urutan capaian sebagai berikut:
  - a. Berwarna **merah**
  - b. Berwarna **kuning**
3. Anda juga dapat memilih berdasarkan kenaikan/ penurunan skor rapor pada kolom **"Perubahan Skor dari Tahun Lalu"** dengan prioritas sebagai berikut:
  - a. Penurunan paling tinggi, atau
  - b. Kenaikan yang paling rendah
4. Jumlah indikator prioritas disesuaikan dengan kemampuan sumberdaya dan keuangan satuan pendidikan

1. LAPORAN RAPOR

2. PANDUAN MEMBACA PBD

3. PRIORITAS REKOMENDASI

4. SELURUH REKOMENDASI



## Cara 3

# Tahap 2 : Memilih Akar Masalah

5. Untuk setiap akar masalah yang dipilih, pilihlah sebagian atau seluruh **indikator level 2 dari indikator masalah** tersebut
  - a. Pemilihan indikator level 2 sebagai akar masalah dapat dilakukan dengan melihat warna dari **merah**, **kuning**, dan **hijau**
  - b. Jika terdapat warna yang sama dan akan dipilih, maka pilihlah dengan urutan:
    - i. Angka penurunan paling tinggi
    - ii. Angka kenaikan paling rendah
6. **Akar masalah dapat juga dipilih dari indikator level 1 dari dimensi proses (Dimensi D) maupun dimensi input (Dimensi C dan E)**
  - a. Pilihlah akar masalah indikator level 1 dengan urutan warna **merah**, **kuning**, dan **hijau**
  - b. Jika terdapat warna yang sama dan akan dipilih, maka pilihlah dengan urutan
    - i. Angka penurunan paling tinggi
    - ii. Angka kenaikan paling rendah
7. Untuk semua akar masalah indikator level 1 yang terpilih, pilihlah sebagian atau seluruh indikator level 2 nya
  - a. Pemilihan indikator level 2 sebagai akar masalah dapat dilakukan dengan melihat urutan warna dari **merah**, **kuning**, dan **hijau**
  - b. Jika terdapat warna yang sama dan akan dipilih, maka pilih dengan urutan
    - i. Angka penurunan paling tinggi
    - ii. Angka kenaikan paling rendah

→ Jumlah akar masalah baik indikator level 1 maupun level yang dipilih disesuaikan dengan kemampuan sumber daya dan keuangan satuan pendidikan





8. Untuk setiap akar masalah level 2, rumuskan kegiatan benahi untuk menyelesaikan akar masalah tersebut.

Untuk **setiap akar masalah dapat dirumuskan satu atau lebih kegiatan benahi.**



9. Dari kegiatan benahi yang sudah dirumuskan, **pilihlah kegiatan ARKAS** yang nantinya akan dimasukkan dalam platform ARKAS.

Referensi kegiatan ARKAS dapat dilihat pada platform ARKAS.



10. Kegiatan benahi dan kegiatan ARKAS dapat **merujuk pada daftar benahi dan kegiatan ARKAS** untuk masing masing akar masalah dapat dilihat pada link berikut (atau lampiran).

### Cara 3

## Tahap 4 : Memasukkan ke Dalam Dokumen RKT

1. Setelah menyelesaikan tahap 1, 2 dan 3, maka masukkan masalah, akar masalah, benahi, dan kegiatan ARKAS dalam **dokumen RKT**
2. Review dokumen RKT yang sudah lengkap untuk direvisi jika diperlukan.

Identifikasi	Refleksi	Benahi	Kegiatan ARKAS	Penjelasan Kegiatan ARKAS
[masukkan nama indikator prioritas yang ingin satuan Anda fokuskan]	[masukkan nama indikator akar masalah level 1 dan level 2 yang ingin satuan Anda perbaiki]	[masukkan <i>Benahi</i> dan <i>langkah inspirasi Benahi</i> sesuai dengan indikator akar masalah level 2 yang sudah dipilih]	[kode kegiatan ARKAS (BOS/BOP) yang dipilih oleh satuan pendidikan untuk melakukan penganggaran yang berorientasi pada perbaikan satuan pendidikan]	[jabarkan kegiatan-kegiatan yang satuan pendidikan Anda akan lakukan berdasarkan kegiatan ARKAS yang dipilih] *kegiatan yang membutuhkan biaya dan tidak


## Contoh

# Dokumen RKT Menggunakan Cara 3

Identifikasi	Refleksi	Benahi	Kegiatan ARKAS	Deskripsi Kegiatan ARKAS
[masukkan nama indikator prioritas yang ingin satuan Anda fokuskan]	[masukkan nama indikator akar masalah level 1 dan level 2 yang ingin satuan Anda perbaiki]	[masukkan <i>Benahi</i> dan <i>langkah inspirasi Benahi</i> sesuai dengan indikator akar masalah level 2 yang sudah dipilih]	[kode kegiatan ARKAS (BOS/BOP) yang dipilih oleh satuan pendidikan untuk melakukan penganggaran yang berorientasi pada perbaikan satuan pendidikan]	[jabarkan kegiatan-kegiatan yang satuan pendidikan Anda akan lakukan berdasarkan kegiatan ARKAS yang dipilih] *kegiatan yang membutuhkan biaya dan tidak
Numerasi	Kompetensi pada domain Geometri	<b>Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kemampuan numerasi pada domain Geometri</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait numerasi melalui PMM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengikuti pelatihan mandiri terkait numerasi di platform Merdeka Mengajar;</li> <li>- Guru melakukan kegiatan sharing pengetahuan di komunitas belajar (1x sebulan)</li> </ul>

### Cara 3

## Tahap 5 : Memasukkan ke Dalam Lembar Kerja ARKAS


<u>LEMBAR KERJA ARKAS</u>								
								
1	2	3						
No	Benahi	Kegiatan	Penjelasan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
	<i>Program/kegiatan benahi yang dipilih dalam RKT</i>	<i>Hanya diisi dengan kegiatan yang membutuhkan anggaran</i>	<i>Keterangan lebih spesifik tentang Kegiatan ARKAS</i>	<i>Rincian barang/jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung kegiatan</i>	<i>Jumlah barang/jasa yang akan dibelanjakan</i>	<i>Satuan dari jumlah yang telah diisikan (misal: rim, kotak, dll)</i>	<i>Harga barang/jasa untuk tiap satuan</i>	<i>Jumlah barang/jasa dikalikan harga satuan</i>

Kegiatan yang dimasukkan ke dalam Lembar Kerja ARKAS merupakan **kegiatan yang membutuhkan anggaran untuk pelaksanaannya**

1. Pindahkan kolom inspirasi kegiatan benahi yang terpilih dari RKT ke dalam kolom “**Benahi**” di lembar kerja ARKAS
2. Pindahkan contoh kegiatan ARKAS yang terpilih dari RKT ke dalam kolom “**Kegiatan**” di lembar kerja ARKAS
3. Kolom “**Penjelasan Kegiatan**” diisi dengan rincian kegiatan apa saja yang ingin dilakukan sesuai dengan yang terdapat pada kolom “Kegiatan”

### Cara 3

## Tahap 5 : Memasukkan ke Dalam Lembar Kerja ARKAS

<b>LEMBAR KERJA ARKAS</b>								 Identifikasi Refleksi Benahi
No	Benahi <i>Program/kegiatan benahi yang dipilih dalam RKT</i>	Kegiatan <i>Hanya diisi dengan kegiatan yang membutuhkan anggaran</i>	Penjelasan Kegiatan <i>Keterangan lebih spesifik tentang Kegiatan ARKAS</i>	4 Uraian Kegiatan <i>Rincian barang/jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung kegiatan</i>	5 Jumlah <i>Jumlah barang/jasa yang akan dibelanjakan</i>	6 Satuan <i>Satuan dari jumlah yang telah diisikan (misal: rim, kotak, dll)</i>	7 Harga Satuan <i>Harga barang/jasa untuk tiap satuan</i>	8 Total <i>Jumlah barang/jasa dikalikan harga satuan</i>


4. Kolom "**Uraian Kegiatan**" diisi dengan rincian barang dan jasa yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan
5. Kolom "**Jumlah**" berisi jumlah barang dan jasa yang dibelanjakan dalam 1 tahun
6. Kolom "**Satuan**" berisi satuan barang dan jasa yang dibelanjakan dalam 1 tahun
7. Kolom "**Harga Satuan**" berisi harga per satu satuan (rujukan dapat melihat ke aplikasi SIPlah atau sumber lainnya yang relevan)
8. Kolom "**Total**" berisi perkalian antara jumlah dan harga satuan

9. Setelah semua kegiatan dimasukkan ke dalam lembar kerja ARKAS, Anda dapat melakukan **reviu terhadap jumlah total anggaran**



### Cara 3

## Tahap 5 : Memasukkan ke Dalam Lembar Kerja ARKAS

<b>LEMBAR KERJA ARKAS</b>								
								
No	Benahi	Kegiatan	Penjelasan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
	<i>Program/kegiatan benahi yang dipilih dalam RKT</i>	<i>Hanya diisi dengan kegiatan yang membutuhkan anggaran</i>	<i>Keterangan lebih spesifik tentang Kegiatan ARKAS</i>	<i>Rincian barang/jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung kegiatan</i>	<i>Jumlah barang/jasa yang akan dibelanjakan</i>	<i>Satuan dari jumlah yang telah diisikan (misal: rim, kotak, dll)</i>	<i>Harga barang/jasa untuk tiap satuan</i>	<i>Jumlah barang/jasa dikalikan harga satuan</i>

10. Jika jumlah total anggaran melebihi estimasi total anggaran yang dimiliki, maka Anda dapat mengurangi:

- Jumlah barang dan jasa
- Barang dan jasa
- Kegiatan



11. Jika jumlah total anggaran kurang dari estimasi total anggaran yang dimiliki, maka anda dapat menambahkan:

- Jumlah barang dan jasa
- Barang dan jasa
- Kegiatan



12. Jika total anggaran sudah sesuai, direviu dan disetujui; masukkan lembar kerja ARKAS ke dalam aplikasi ARKAS

Setelah tahap 5 selesai, Anda sudah mempunyai dokumen ARKAS untuk satuan pendidikan Anda

## LEMBAR KERJA ARKAS



No	Benahi <i>Program/kegiatan benahi yang dipilih dalam RKT</i>	Kegiatan <i>Hanya diisi dengan kegiatan yang membutuhkan anggaran</i>	Penjelasan Kegiatan <i>Keterangan lebih spesifik tentang Kegiatan ARKAS</i>	Uraian Kegiatan <i>Rincian barang/jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung kegiatan</i>	Jumlah <i>Jumlah barang/jasa yang akan dibelanjakan</i>	Satuan <i>Satuan dari jumlah yang telah diisikan (misal: rim, kotak, dll)</i>	Harga Satuan <i>Harga barang/jasa untuk tiap satuan</i>	Total <i>Jumlah barang/jasa dikalikan harga satuan</i>
1	Peningkatan kompetensi guru dalam hal numerasi melalui optimalisasi PMM	Peningkatan kompetensi guru mata kelas dan mata pelajaran	Diskusi mingguan guru terkait modul numerasi di PMM	Kertas HVS 80gr	20	rim	50,000	1,000,000
				Snack	300	box	20,000	6,000,000

***Setelah memahami 3 cara melakukan Perencanaan Berbasis Data...***

***Mari mulai langkah pembenahan yang sesuai  
kebutuhan peningkatan kualitas pembelajaran  
siswa dengan Rapor Pendidikan***







Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi



# Perencanaan Berbasis Data

**PAUD**

# **Memahami Perencanaan Berbasis Data dan posisinya di dalam Evaluasi PAUD**



# Prinsip Perbedaan antara Perencanaan di PAUD dan di Dasmen

01

Tahapan perencanaan di satuan PAUD **secara umum sama dengan Dasmen.**

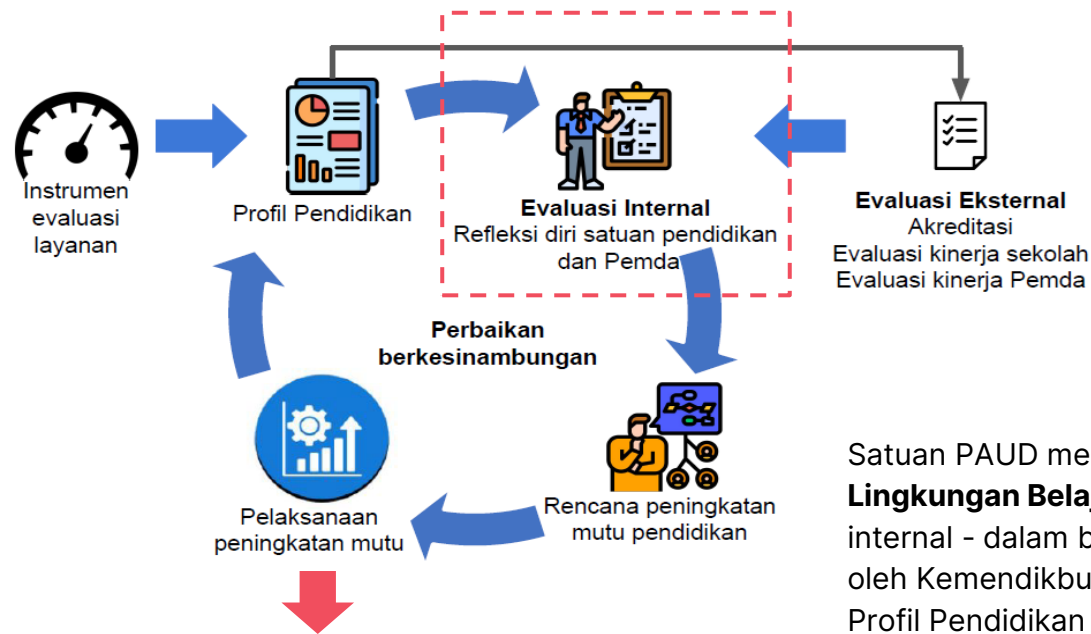
02

Perbedaannya adalah pada tahun 2023, **PAUD belum memiliki profil pendidikan yang dapat diunduh** dari platform rapor pendidikan

03

Yang diunduh dari platform adalah **Lembar PBD PAUD** untuk digunakan oleh satuan PAUD untuk melakukan perencanaan berbasis data.

# Perencanaan Berbasis Data dalam konteks **Evaluasi PAUD**



**Perencanaan Berbasis Data (PBD)** merupakan salah satu bagian evaluasi internal di dalam Evaluasi Sistem Pendidikan yang telah diatur dalam Permendikbudristek No 9 tahun 2022 tentang Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah terhadap Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah.

Satuan PAUD melakukan **PBD** berdasarkan hasil **Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar)** - juga bagian dari evaluasi internal - dalam bentuk data komprehensif yang telah diolah oleh Kemendikbudristek. Hasil ini disajikan dalam bentuk Profil Pendidikan di platform Rapor Pendidikan.

**Sulingjar** merupakan pengambilan data bersifat sensus, dan dilakukan setiap tahun untuk keperluan evaluasi sistem pendidikan anak usia dini.

# Perencanaan Berbasis Data membantu PAUD untuk dapat **menyediakan layanan PAUD berkualitas** melalui perencanaan dan penggunaan sumber daya yang lebih baik.



**Jika siklus evaluasi internal serta perbaikan yang berkesinambungan sudah berlangsung dengan terus-menerus dan mengacu kepada indikator-indikator yang ada pada profil pendidikan, maka satuan pendidikan akan lebih siap diakreditasi dan menerima manfaat akreditasi.**

## Cerita dari satuan PAUD yang sudah menggunakan Mekanisme PBD

Apakah kondisi ini juga dialami oleh satuan PAUD Bapak/Ibu?



**Ibu Asri dari Sumba Barat**  
Peserta uji coba PBD  
untuk satuan PAUD

Seperti kebanyakan satuan PAUD di Sumba Barat, satuan saya **bergantung pada BOP**.

Karena belum terbiasa melakukan perencanaan yang didasarkan pada pemahaman tentang kondisi di satuan PAUD, ketika dana cair kami cenderung untuk **segera membelanjakan anggaran** dengan membeli produk-produk yang ditawarkan di SIPLAH.

Kebanyakan pilihan jatuh pada **pembelian sarpras**, karena lebih mudah untuk dibelanjakan dan mengurangi resiko dana tidak terpakai dan harus dikembalikan ke kas negara.

Akibatnya, seringkali sarpras yang dibeli, tidak termanfaatkan - karena **tidak sesuai dengan kebutuhan**.

Setelah mengikuti uji coba pengisian Lembar PBD, saya merasa **terbantu dalam membuat perencanaan dengan lebih terarah**

Hal ini memungkinkan satuan PAUD untuk dapat membuat perencanaan jauh jauh hari dan **memanfaatkan anggaran dapat lebih efisien**.

Selain itu, selama proses pengisian lembar PBD, diawali dengan Evaluasi Diri, Identifikasi, Refleksi dan Menu Prioritas Benahi, satuan PAUD dapat memahami bahwa penggunaan anggaran **tidak harus dipergunakan untuk membeli barang**, akan tetapi dapat dipergunakan untuk **berbagai kegiatan internal satuan**, contohnya untuk kegiatan belajar bersama untuk menguatkan kualitas perencanaan pembelajaran atau mengikuti pelatihan di Platform Merdeka Mengajar.

## Pelaksanaan PBD pada 2022-2023, akan tetap menggunakan **Lembar Evaluasi Diri** yang ada di lembar PBD PAUD.

Namun **survei lingkungan belajar PAUD akan dilaksanakan pada tahun 2023**, sehingga pada 2024, proses evaluasi diri dapat menggunakan profil satpen sebagai dasar data untuk melakukan PBD.



# Mengapa perlu mengikuti Sulingjar?

## Mari bandingkan **Sulingjar** dengan **Evaluasi Diri**

	Evaluasi Diri	Sulingjar
<b>Cara pengisian</b>	Pengisian lembar evaluasi diri merupakan hasil kesepakatan bersama mengenai pernyataan yang paling mencerminkan kondisi di satuan PAUDnya.	Pengisian butir Sulingjar merupakan kesempatan Kepala Sekolah dan guru melakukan evaluasi secara mandiri mengenai praktik dirinya dan layanan yang dilakukan di satuan PAUDnya.
<b>Pengguna</b>	Dilakukan bersama-sama oleh Kepala Satuan dan guru.	Dilakukan oleh Kepala Satuan dan masing-masing guru.
<b>Akses</b>	Menggunakan Lembar PBD PAUD yang diunduh dari Platform Rapor Pendidikan.	Lebih mudah, menggunakan aplikasi berbasis web.
<b>Cara pengambilan data</b>	Satuan memilih atau mencentang pernyataan yang paling merefleksikan kondisi riil di satuan pendidikannya.	Lebih nyaman karena satuan menjawab butir-butir pertanyaan (seperti sedang mengerjakan kuis) di platform digital.
<b>Indikator yang dievaluasi dan hasil evaluasi</b>	Indikator yang dievaluasi hanya beberapa yang sampai ke level 2. Data tidak menghasilkan Profil Pendidikan Satuan PAUD.	Indikator yang dievaluasi lebih komprehensif (mencakup seluruh indikator sampai level 2), sehingga data yang diperoleh lebih objektif. Data menghasilkan Profil Pendidikan Satuan PAUD.
<b>Kegunaan hasil</b>	Digunakan untuk Perencanaan Berbasis Data.	Digunakan untuk Perencanaan Berbasis Data dan Evaluasi Dampak program-program Kemendikbudristek.





Dari perbandingan tersebut Sulingjar memiliki **beberapa kelebihan** bagi satuan PAUD sehingga dapat melakukan peningkatannya secara lebih efektif



**Waktu pengerjaan Sulingjar lebih fleksibel** dapat disesuaikan dengan ketersediaan waktu masing-masing guru atau kepala satuan.



Lebih nyaman karena **menggunakan aplikasi berbasis web**, yang juga dapat diakses menggunakan telepon genggam maupun perangkat mobile lain.



**Menghasilkan Profil Pendidikan** yang lebih komprehensif untuk digunakan oleh satuan PAUD.

# Fungsi PBD, Sulingjar dan Akreditasi dalam upaya satuan PAUD menghadirkan layanan PAUD berkualitas

## Pesan #1

Dengan mengikuti **Sulingjar**, satuan PAUD akan mendapatkan informasi komprehensif untuk dapat **berbenah meningkatkan kualitas layanannya**.

Dengan mengikuti Sulingjar, satuan juga turut mendukung **kepemilikan data nasional mengenai proses pembelajaran dan pengelolaan PAUD** yang belum pernah ada.

Hasil pemetaan Sulingjar tersebut akan **digunakan oleh pemerintah** untuk **mendampingi satuan lebih baik**.

## Pesan #2

**Lakukanlah PBD rutin setiap tahun** untuk meningkatkan kualitas layanan.

PBD rutin setiap tahun untuk mencapai peningkatan kualitas layanan melalui perencanaan dan pengelolaan sumber daya yang efektif, dan berorientasi pada kualitas layanan yang diterima oleh anak.

## Pesan #3

**Akreditasi merupakan proksi dari layanan PAUD** yang berkualitas bagi anak usia dini.

Akreditasi adalah bentuk pembuktian komitmen satuan dan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat pada satuan dalam menyediakan layanan PAUD yang berkualitas bagi anak usia dini.

# **Cara melakukan Perencanaan Berbasis Data untuk satuan PAUD**



# Alur pengguna PBD PAUD

## Unduh

Unduh Lembar PBD PAUD di **Platform Rapor**

Catatan: Satpen juga dapat mengunduh Indikator Profil Pendidikan di Platform Rapor Pendidikan.

## Isi

Isi Lembar dengan mengikuti keseluruhan Tahapan I,R,B untuk menghasilkan RKT dan rancangan RKAS

## Simpan dan Terapkan

Simpan file di tautan yang ada di Lembar PBD dan gunakan sebagai panduan kegiatan di PAUD Anda

Terapkan Inspirasi Benahi melalui Platform Merdeka Mengajar, untuk melaksanakan:

1. [Pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini](#)
2. [Muatan pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi](#)
3. [Kemitraan dengan orang tua](#)

## Laporkan di aplikasi RKAS

Satuan PAUD dapat menyampaikan rencana dan penganggaran untuk tahun berjalan di dalam Aplikasi RKAS.

# Alur pengguna PBD PAUD

## Unduh

Unduh Lembar PBD PAUD di **Platform Rapor Pendidikan**.

Lihat [tautan ini](#) untuk informasi unduh yang lebih detail!

1. Klik **Unduh Lembar PBD** di laman Tindak Lanjut
2. Muncul notifikasi Lembar PBD sudah berhasil diunduh. Dokumen akan tersimpan di perangkat dalam format excel (.xlsx) di folder *Download*.

Rapor Pendidikan | Isi Survey Rapor

Tindak Lanjut | Glosarium | Pusat Bantuan | AR

### Tindak Lanjut

Kenali indikator Rapor Pendidikan dan dapatkan rekomendasi perencanaan berbasis data satuan pendidikan Anda.

**Indikator Rapor Pendidikan**  
Dokumen ini menjelaskan definisi, tujuan, dan sub-indikator penyusun dari setiap indikator Rapor Pendidikan PAUD.

Unduh Indikator Rapor Pendidikan

**Kerangka Evaluasi Diri dan Perencanaan Berbasis Data (PBD)**  
Setelah Anda mengenali indikator dari Rapor Pendidikan, langkah selanjutnya adalah menggunakan indikator tersebut untuk mulai mengevaluasi PAUD Anda dan menyusun rencana peningkatan kualitas pendidikan. Kemendikbudristek telah menyediakan Lembar PBD yang dapat Anda unduh sebagai panduan perencanaan dan penganggaran.

Unduh Lembar PBD

Lembar PBD berhasil diunduh! Temukan file di folder "Download" komputer Anda.

# Alur pengguna PBD PAUD



Isi Lembar dengan mengikuti keseluruhan Tahapan I,R,B untuk menghasilkan RKT dan dan rancangan RKAS

# Lembar PBD PAUD memandu pengerjaan tahapan IRB dalam PBD

## Identifikasi

Melakukan evaluasi diri

- Mempelajari setiap **indikator dimensi D dan E** rapor pendidikan.
- Melakukan evaluasi diri berdasarkan indikator rapor pendidikan
- Mengisi **Lembar 1: Evaluasi Diri** di Lembar PBD PAUD.

## Refleksi

Memilih dan menetapkan Masalah

- Mempelajari daftar indikator prioritas
- Menggunakan **Lembar 2: Identifikasi** untuk menetapkan indikator rapor sebagai masalah yang akan diintervensi.

## Benahi

Merumuskan akar masalah

- Dari masalah yang akan diintervensi, dilakukan analisis untuk mencari akar masalah
- Memasukkan hasil analisis akar masalah ke dalam **Lembar 3: IRB - RKT** di Lembar PBD PAUD

Menentukan program dan kegiatan

- Membuat program dan kegiatan sebagai solusi untuk setiap akar masalah yang ditetapkan
- Memasukkan program dan kegiatan sebagai solusi pada kolom **Lembar 3: IRB - RKT** di Lembar PBD PAUD

## RKAS

Memasukkan dalam dokumen RKAS

- Menetapkan uraian kegiatan untuk kegiatan Benahi pada **Lembar 3: IRB - RKT**, dan memasukan ke dalam **Lembar 4: Rancangan RKAS** pada Lembar PBD PAUD
- Masukkan Kegiatan dan isian di dalam Rancangan RKAS ke dalam ARKAS saat aplikasi sudah siap di tahun 2023

Rencana Kerja Tahunan

Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah



## Tahap 1

# Identifikasi: Lembar Evaluasi Diri di dalam Lembar PBD PAUD

Lembar ini bertujuan untuk membantu satuan PAUD melakukan Evaluasi Diri. Melalui lembar ini, satuan PAUD dapat melakukan identifikasi mengenai sejauh mana posisi satuan PAUD untuk masing-masing indikator. Lembar ini juga dapat dimaknai sebagai instrumen **refleksi** bagi Kepala Sekolah dan Guru.

### Yang perlu dipahami tentang Lembar Evaluasi Diri:

1

#### Satu Visi

Indikator kinerja merujuk pada indikator dimensi D dan E (konsisten dengan kerangka PAUD Berkualitas, Transformasi Satuan PAUD dalam PSP dan akreditasi).

2

#### Hasil Evaluasi bukan Rapor Satpen.

Hasil evaluasi diri tidak dimaknai sebagai data objektif, melainkan hasil refleksi kondisi satuan yang disepakati bersama antara kepala satuan, pendidik serta pihak lain yang terlibat di dalam PBD.

3

#### Tidak Berisiko.

Hasil evaluasi diri adalah milik satuan, dan tidak menjadi dasar perlakuan apapun terhadap satuan. Karenanya, satuan perlu melakukan evaluasi diri dengan sejujurnya agar hasil evaluasi diri betul-betul dapat digunakan untuk memandu penentuan aspek layanan yang ingin disediakan dan ditingkatkan kualitasnya.

4

#### Yang utama adalah proses

Apabila ada hasil evaluasi yang menunjukkan kondisi yang belum baik, justru hal tersebut merupakan keberhasilan satuan PAUD dalam mengidentifikasi kondisi yang masih perlu perbaikan. Yang menjadikan satuan PAUD berkualitas, adalah keinginannya untuk bergerak dalam meningkatkan kualitas layanannya.





## Tahap 1

# Identifikasi: Lembar Evaluasi Diri di dalam Lembar PBD PAUD

Indikator Layanan	Bagaimana praktik perencanaan pembelajaran di satuan PAUD anda?	Hasil Evaluasi Diri Satuan Anda
Memiliki dokumen perencanaan pembelajaran yang lengkap.		<ul style="list-style-type: none"><li>●Prima:</li><li>●Kondusif:</li><li>●Pra Kondusif</li><li>●Perlu pengembangan</li></ul>

1. Pengguna mempelajari Indikator Layanan Rapor Pendidikan yang tertera pada Tabel 2 kolom 1.
2. Pengguna memberi tanda (x) pada kotak di kolom 2 apabila pernyataan yang menyertainya sesuai dengan kondisi sebenarnya di satuan-nya.
3. Untuk mempermudah proses evaluasi diri, sudah disusun kategorisasi kondisi layanan yang dapat menjadi rujukan satuan. Kategorisasi ini terdiri dari: perlu pengembangan -> pra kondusif -> kondusif -> prima, dan merupakan tahapan *learning journey* yang dilalui satuan PAUD dalam **prosesnya** meningkatkan kualitas layanannya.



## Evaluasi Diri pada PBD PAUD ...

**Tidak preskriptif:** Satuan dapat menentukan indikator kinerja yang menjadi fokus, namun ...

**Terpadu:** ada **tiga indikator prioritas** yang direkomendasikan untuk menjadi fokus penguatan peningkatan kualitas layanan melalui PBD.

Berkaca pada hasil evaluasi tahun lalu, perlu untuk memperkuat fokus perencanaan yang disusun oleh satuan pada proses pembelajaran. Sehingga pada tahun ini, 3 indikator yang direkomendasikan merupakan indikator yang mengukur kualitas pendampingan yang diterima oleh anak.

No	Indikator Prioritas PAUD	Rasionalisasi
1	<b>D.2</b> Penerapan Pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini	Untuk dapat membangun kemampuan fondasi, maka pendidik PAUD perlu memahami pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini, sehingga anak merasa proses belajar adalah proses yang eksploratif, menyenangkan, dan bermanfaat bagi dirinya.
2	<b>D.3</b> Muatan pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi	Satuan PAUD perlu memastikan agar layanan yang diberikan membangun kemampuan fondasi secara menyeluruh sebagaimana tertuang di dalam kurikulum Indonesia. Kemampuan fondasi meliputi kematangan sosial emosional, kemandiriannya, kemampuan untuk berinteraksi sosial secara sehat, kemampuan literasi dan numerasi yang utuh (tidak hanya baca tulis hitung), serta kemampuan fondasi lainnya.
3	<b>E.6</b> Kemitraan dengan orang tua	Agar anak dapat tumbuh kembang optimal, diperlukan kemitraan antara satuan PAUD dengan orang tua/wali. Utamanya karena durasi kegiatan di PAUD umumnya pendek. Dengan adanya kemitraan dengan orang tua, maka layanan pembelajaran yang diterima di PAUD dapat lebih maksimal karena dapat terus dikuatkan secara berkesinambungan di rumah.



Berdasarkan hasil Evaluasi Diri satuan, layanan yang masih perlu disediakan dan ditingkatkan kualitasnya sudah ditampilkan dalam Hasil Evaluasi Diri secara otomatis berdasarkan urutan kategorisasi. Indikator prioritas otomatis akan tampil di atas agar menjadi fokus perencanaan.

### **Cara memilih indikator yang ingin dijadikan fokus Benahi:**

1. Agar upaya penyediaan dan peningkatan layanan lebih fokus, disarankan setiap satuan memilih maksimal 5 layanan yang perlu disediakan dan ditingkatkan kualitasnya. Namun, apabila satuan PAUD merasa memiliki sumber daya yang memadai untuk melakukan penguatan lebih dari 5 aspek layanan, maka dipersilakan untuk memilih lebih dari 5.
2. Utamakan tiga indikator prioritas, terutama jika hasilnya belum baik.
3. Utamakan indikator berwarna merah, yaitu yang capaiannya belum baik.

## Tahap 3 dan 4 Refleksi, dan Benahi dilakukan dalam Lembar 3 IRB-RKT dalam Lembar PBD PAUD

Di Lembar ini, satuan memetakan indikator yang menjadi fokus perencanaan (Identifikasi), akar masalah penyebab kondisi tersebut (Refleksi) serta menentukan kegiatan yang dapat menjadi solusi terhadap akar masalah (Benahi).

Rangkuman ketiga hal tersebut merupakan Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) yang memiliki bentuk jauh lebih sederhana karena hanya terdiri dari satu tabel dengan 4 kolom. RKT berfungsi sebagai dokumen perencanaan satuan pendidikan untuk satu tahun ke depan.

### Langkah yang perlu dilakukan di dalam Lembar:

Refleksi untuk mencari akar masalah

Benahi

RKT

## Langkah Refleksi untuk Merumuskan Akar Masalah

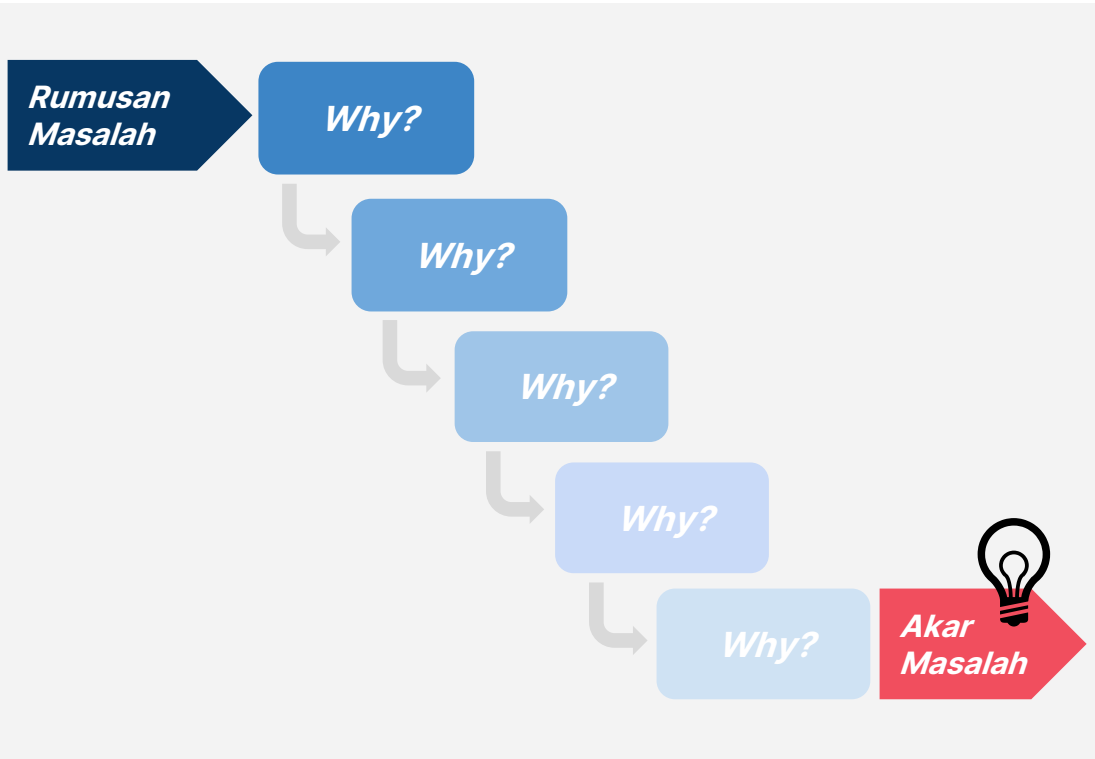
Langkah ini memandu Satuan PAUD untuk melakukan refleksi akar masalah dari kondisi di satuan. Proses ini akan membantu satuan PAUD menentukan kegiatan yang paling strategis untuk dilakukan dan direncanakan di dalam RKT dan RKAS.

Permasalahan	Akar Masalah
Pilih indikator yang sudah ditetapkan di tahap identifikasi sebagai masalah yang akan diintervensi	Pilih Akar Masalah apa yang menjadi penyebab utama dari masalah yang akan diintervensi dengan menggunakan pertanyaan pemantik

1. Cari akar masalah yang menjadi penyebab paling signifikan dari setiap indikator layanan
2. Metode perumusan akar masalah dapat dilakukan dengan cara yang beragam, dari yang paling sederhana sampai penggunaan analisis data yang kompleks.
3. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah pertanyaan pemantik yang disediakan di dalam Lembar PBD PAUD. Selain itu contoh juga diberikan mulai pada [slide ini](#).
4. Rujukan Akar Masalah dari Indikator Prioritas disediakan mulai pada [slide ini](#).
5. Setiap Indikator harus diidentifikasi akar masalahnya agar kegiatan benahi yang dipilih betul-betul efektif dalam meningkatkan layanan satuan.

## Contoh

# Cara Merumuskan Akar Masalah (1/2)



Langkah yang dapat dilakukan oleh Satuan Pendidikan untuk merumuskan akar masalah menggunakan teknik 5 mengapa :

1. **Tentukan akar masalah** yang sedang dihadapi oleh satuan Anda, (contoh: *Indikator D.4* Asesmen yang Meningkatkan Kualitas Pembelajaran)
2. **Kumpulkan informasi pendukung** bahwa masalah tersebut berasal dari satuan Anda
3. **Identifikasi akar masalah**, pada tahapan ini diterapkan pertanyaan **5 mengapa**

*Rumusan Masalah*

Akar masalah yang dipilih yakni:  
**Indikator D.4. – Asesmen yang Meningkatkan Kualitas Pembelajaran**

1 Why?

**Mengapa asesmen tidak meningkatkan kualitas pembelajaran?**

Jawab: pendidik tidak melakukan asesmen secara konsisten

2 Why?

**Mengapa pendidik tidak melakukan asesmen secara konsisten?**

Jawab: karena pendidik tidak sabar mengisi lembar asesmen

3 Why?

**Mengapa pendidik tidak sabar dalam mengisi lembar asesmen?**

Jawab: karena pendidik belum paham apa saja yang menjadi tugasnya

4 Why?

**Mengapa pendidik belum paham tugas-tugasnya?**

Jawab: karena pendidik baru mendapatkan pembekalan sekali dan belum mengikuti pelatihan secara menyeluruh

Berdasarkan jawaban yang muncul, sudah bisa diketahui apa yang menjadi penyebab utama pendidik tidak melakukan asesmen. Setelah itu, satuan dapat merumuskan solusi berdasarkan jawaban dari pertanyaan terakhir berupa **“pelatihan/pembekalan lanjutan bagi guru yang belum menguasai asesmen”**

## Langkah Benahi untuk menentukan program dan kegiatan

Langkah ini membantu Satuan PAUD dalam menentukan kegiatan yang dapat menjadi solusi terhadap akar masalah utama yang dianggap penyebab paling signifikan, yang merupakan hasil refleksi sebelumnya.

Akar Masalah	Program dan Kegiatan
Pilih akar masalah dari tahap refleksi	Tentukan program dan kegiatan untuk menyelesaikan akar masalah

1. Satuan mempelajari ragam kegiatan yang terdapat pada Inspirasi Benahi yang disediakan.
2. Satuan merumuskan kegiatan yang dapat dilaksanakan sebagai solusi untuk membenahi akar masalah hasil refleksi.
3. Pilihlah benahi yang sesuai dengan kondisi dan kapasitas satpen.
4. Rujukan Kegiatan untuk Akar Masalah dari Indikator Prioritas tersedia pada [contoh Benahi](#).
5. Satu Indikator dapat didukung oleh beberapa kegiatan Benahi.



# Hasil tahapan Identifikasi, Refleksi, dan Benahi tersebut menjadi dokumen Rencana Kerja Tahunan Sekolah yang termuat dalam **Lembar 3: IRB-RKT**

	Identifikasi	Refleksi	Benahi	Kegiatan
No	Masalah	Akar Masalah	Program dan Kegiatan	Kegiatan Detail

1. Tahapan identifikasi, refleksi dan benahi dilakukan di dalam format RKT dalam satu dokumen
2. Terdapat satu kolom untuk menerjemahkan Benahi menjadi kegiatan yang akan masuk ke dalam RKAS
3. Kegiatan yang tidak perlu pembiayaan tetap dijalankan meski tidak ada di dalam RKAS
4. Format RKT ini adalah bentuk yang lebih sederhana dari format RKT yang ada sebelumnya

\*Peserta Pelatihan melakukan tahapan identifikasi, refleksi, dan benahi dalam format RKT di atas pada Lembar 3 IRB-RKT di dalam Lembar PBD PAUD sebagai dokumen perencanaan satuan pendidikan.



## Tahap 5

# RKAS dilakukan dalam Lembar 3 IRB-RKT dan Lembar 4 Rancangan RKAS dalam Lembar PBD PAUD

Di tahapan ini, satuan memilih kegiatan RKAS untuk program benahi yang memerlukan anggaran. Ingat bahwa tidak semua program benahi memerlukan anggaran.

Daftar lengkap kegiatan RKAS untuk dipilih, dapat dilihat pada lembar Daftar Kegiatan RKAS di Lembar PBD PAUD. Untuk program benahi prioritas, daftar kegiatan dapat dilihat pada [slide ini](#).

Satuan juga perlu merinci pembiayaan berdasarkan kegiatan RKAS yang dipilih, sehingga siap dimasukkan ke dalam aplikasi RKAS.

### Langkah yang perlu dilakukan di dalam Lembar:

1 Identifikasi kegiatan  
RKAS

2 Menyusun rancangan  
RKAS

## Langkah 1: Identifikasi Kegiatan RKAS di dalam Lembar IRB-RKT

Setelah selesai memilih program benahi, satuan PAUD sudah memiliki Rencana Kegiatan Tahunan (RKT)!

*Berbeda dengan format RKT terdahulu, RKT melalui PBD memiliki bentuk jauh lebih sederhana karena hanya terdiri dari **satu tabel dengan 4 kolom**. RKT berfungsi sebagai dokumen perencanaan satuan pendidikan untuk satu tahun ke depan.*

### Langkah yang dilalui pengguna:

1. Satuan cek kembali kesinambungan perencanaan mulai dari proses identifikasi, refleksi, hingga benahi. Apabila perlu penyesuaian, satuan melakukan revisi di lembar Identifikasi apabila yang ingin diganti adalah indikator layanan yang menjadi fokus, atau langsung merevisi kolom Refleksi dan Kegiatan Benahi.
2. Apabila dari Kegiatan Benahi di kolom 4 membutuhkan anggaran, maka satuan PAUD perlu memilih Kegiatan RKAS di kolom 5 dari daftar Kegiatan RKAS yang tersedia di drop down list.
3. Satu Kegiatan Benahi dapat didukung oleh beberapa Kegiatan RKAS

# Langkah 1: Identifikasi Kegiatan RKAS di dalam Lembar IRB-RKT

## Catatan :

01

Tidak berarti setiap Kegiatan Benahi memerlukan anggaran

02

Untuk Benahi yang prioritas, maka Kode Kegiatan sudah disediakan di dalam Lembar

03

Yang diutamakan adalah kegiatan yang menggunakan BOP Reguler sebagai sumber pembiayaan. Namun satuan juga dapat memasukkan kegiatan yang didukung oleh sumber pembiayaan lain

04

Satu kegiatan Benahi dapat didukung oleh beberapa Kegiatan RKAS yang dirasa paling sesuai

**Jika seluruh Kegiatan Benahi dan Kegiatan RKAS sudah dilengkapi, Satuan PAUD dapat menyimpan lembar RKT ini sebagai dokumen perencanaan dan panduan pelaksanaan kegiatan.**

## Untuk memandu satuan melakukan Refleksi dan Benahi untuk tiga Indikator Prioritas, satuan PAUD dapat menggunakan **Lembar Panduan Refleksi dan Benahi** di dalam Lembar PBD PAUD.

Gambaran lembar Panduan Refleksi dan Benahi

No	Pertanyaan Pemantik	Kemungkinan Akar Masalah	Kegiatan Benahi	Kegiatan RKAS	Inspirasi Benahi
	Pertanyaan pemantik mengkonfirmasi kondisi satuan yang menjadi akar masalah (pertanyaan-pertanyaan ini untuk memandu satuan PAUD melakukan proses yang tertuang pada <a href="#">salindia 46</a> ).	Satuan PAUD dapat memilih akar masalah mana yang paling tepat menggambarkan kondisi di satuan mereka.	Kegiatan yang dapat dilakukan satuan PAUD dengan menggunakan sumber dayanya untuk meningkatkan layanan tersebut.	Pemetaan kode ARKAS yang dapat langsung digunakan oleh satuan PAUD saat melaporkan penggunaan BOPnya.	Materi atau alat bantu yang sudah disiapkan Kementerian untuk membantu satuan PAUD melakukan kegiatan Benahi. Semua tersedia di PMM.

# Identifikasi, Refleksi dan Benahi untuk Indikator Prioritas

## D.2 Penerapan Pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini

Pertanyaan Pemantik	Refleksi (kemungkinan akar masalah)	Kegiatan Benahi	Kegiatan RKAS	Inspirasi Benahi
<ul style="list-style-type: none"><li>● Apakah Anda merancang kegiatan pembelajaran tanpa menetapkan terlebih dahulu tujuannya?</li><li>● Apakah kegiatan pembelajaran Anda mendukung ketercapaian tujuan?</li><li>● Apakah Anda mengevaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran secara berkala?</li></ul>	<p>Satuan masih perlu penguatan dalam merancang kegiatan pembelajaran yang mencerminkan pendekatan pembelajaran yang efektif agar anak dapat mencapai tujuan pembelajaran.</p>	<p>Melakukan refleksi terhadap praktik pembelajarannya melalui komunitas belajar</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>● aktivasi komunitas belajar di satuan PAUD</li><li>● partisipasi di komunitas belajar antar satuan</li><li>● penguatan komunitas belajar bagi kepala Satuan PAUD</li><li>● penguatan komunitas belajar bagi pendidik</li><li>● pelatihan mandiri dengan komunitas praktis</li><li>● kegiatan lainnya yang relevan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia.</li><li>● pengembangan diri terkait kapasitas perencanaan pembelajaran melalui Platform Merdeka Mengajar</li></ul>	<p>Inspirasi 1: Menggunakan komunitas belajar di satuan pendidikan untuk melakukan refleksi praktik pembelajaran</p>
<ul style="list-style-type: none"><li>● Apakah sudah menjadi budaya untuk satuan pendidikan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajarannya?</li><li>● Apakah pernah menggunakan sumber belajar guru untuk menguatkan kualitas pembelajaran?</li><li>● Apakah pernah menerapkan praktik-praktik baru di satuan PAUD yang dirasa dapat menguatkan kualitas pembelajaran?</li></ul>	<p>Keterbukaan guru untuk belajar dari dan bersama orang lain untuk menguatkan pembelajaran kualitas pembelajaran belum menjadi budaya.</p>			<p>Inspirasi 2: Belajar Merencanakan Pembelajaran yang Efektif</p> <p>Inspirasi 3: Menggunakan inspirasi kegiatan pembelajaran di PAUD yang dapat mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran</p> <p><a href="#">LINK</a></p>



# Identifikasi, Refleksi dan Benahi untuk Indikator Prioritas

## D.3 Muatan pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi (1/2)

Pertanyaan Pemantik	Refleksi (kemungkinan akar masalah)	Kegiatan Benahi	Kegiatan RKAS	Inspirasi Benahi
<ul style="list-style-type: none"><li>● Apakah Anda menerapkan asesmen untuk mengetahui keragaman capaian peserta didik Anda?</li><li>● Apakah Anda menyesuaikan kegiatan pembelajaran agar lebih sesuai dengan tahapan capaian peserta didik Anda?</li><li>● Apakah Anda menerapkan ragam kegiatan pembelajaran agar peserta didik Anda dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sama dengan lajunya masing-masing?</li></ul>	Belum terlaksana pembelajaran terdiferensiasi yang memastikan setiap anak dibimbing agar memiliki kemampuan fondasi	Belajar bersama untuk memastikan pembelajaran di PAUD efektif dalam membangun kemampuan fondasi peserta didik	<ul style="list-style-type: none"><li>● pengembangan inovasi terkait konten pembelajaran dan metode pembelajaran</li><li>● pengembangan/ peningkatan kompetensi pendidik</li><li>● pembayaran langganan rutin internet</li><li>● penyediaan Alat Permainan Edukatif (APE) dengan prioritas APE dalam ruangan</li><li>● penyediaan atau pencetakan buku untuk kebutuhan Peserta Didik</li></ul>	Inspirasi: Mengakses Topik Transisi PAUD-SD di Seri Pelatihan Mandiri dan Mengerjakan Aksi Nyata  <a href="#">LINK</a>
<ul style="list-style-type: none"><li>● Apakah Anda mengetahui adanya penahapan yang perlu dilalui anak untuk dapat menguasai suatu kompetensi?</li><li>● Apakah Anda memberikan pertanyaan pemantik yang memandu anak memperoleh pengetahuannya sendiri?</li><li>● Apakah Anda memberikan pertanyaan pemantik yang menguatkan pemahaman anak mengenai konsep yang sedang menjadi tujuan pembelajaran?</li></ul>	Panduan yang diberikan oleh pendidik untuk menguatkan proses anak dalam memperoleh pemahaman atau keterampilan belum optimal			
<ul style="list-style-type: none"><li>● ... (lanjutan di <a href="#">link berikut</a>)</li></ul>				

# Identifikasi, Refleksi dan Benahi untuk Indikator Prioritas

## D.3 Muatan pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi (2/2)

Pertanyaan Pemantik	Refleksi (kemungkinan akar masalah)	Kegiatan Benahi	Kegiatan RKAS	Inspirasi Benahi
<ul style="list-style-type: none"><li>● Apakah Anda menggunakan objek di lingkungan kelas maupun lingkungan sekitar untuk menguatkan pemahaman anak mengenai konsep yang sedang menjadi tujuan pembelajaran anak?</li></ul>	APE sebagai alat bantu yang mendukung proses belajar anak belum tersedia atau dimanfaatkan sebagai alat bantu untuk mencapai kemampuan fondasi		<ul style="list-style-type: none"><li>● pengembangan inovasi terkait konten pembelajaran dan metode pembelajaran</li><li>● pengembangan/peningkatan kompetensi pendidik</li><li>● pembayaran langganan rutin internet</li><li>● penyediaan Alat Permainan Edukatif (APE) dengan prioritas APE dalam ruangan</li><li>● penyediaan atau pencetakan buku untuk kebutuhan Peserta Didik</li></ul>	Inspirasi: Mengakses Topik Transisi PAUD-SD di Seri Pelatihan Mandiri dan Mengerjakan Aksi Nyata
<ul style="list-style-type: none"><li>● Apakah Anda memiliki buku bacaan anak sebagai salah satu opsi bahan ajar?</li><li>● Apakah Anda menggunakan buku bacaan anak sebagai bahan dalam kegiatan pembelajaran untuk menguatkan pemahaman anak mengenai suatu hal serta kemampuan literasi anak, misalnya menyimak, memahami kosakata, mengenal bentuk huruf dan bunyinya, serta mengutarakan pemahamannya tentang isi cerita?</li></ul>	Buku bacaan anak sebagai salah satu bentuk sumber belajar yang dapat menguatkan kemampuan fondasi anak secara terintegrasi (tidak hanya literasi, namun pengenalan terhadap pengetahuan lain seperti kemampuan numerasi, wawasan tentang cara dunia bekerja, dan karakter)	Belajar bersama untuk memastikan pembelajaran di PAUD efektif dalam membangun kemampuan fondasi peserta didik		<a href="#">LINK</a>



# Identifikasi, Refleksi dan Benahi untuk Indikator Prioritas

## E.6 Kemitraan dengan orang tua

Pertanyaan Pemantik	Refleksi (kemungkinan akar masalah)	Kegiatan Benahi	Kegiatan RKAS	Inspirasi Benahi
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Apakah satuan PAUD menyampaikan rencana kegiatan atau program per tahun kepada orang tua (melalui media apapun)?</li> <li>● Apakah satuan PAUD memiliki visi misi satuan yang juga diketahui oleh orang tua?</li> <li>● Apakah ada wadah komunikasi dua arah dengan orang tua?</li> </ul>	<p>Satuan belum memiliki kepemimpinan dan kebijakan yang mendukung refleksi dan perbaikan layanan untuk dapat terbuka dan bermitra dengan orang tua.</p>	<p>Refleksi bersama untuk menguatkan kemitraan dengan orang tua</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● kegiatan pertemuan kelas orang tua/wali pada Satuan PAUD</li> <li>● penguatan kemitraan dengan orang tua</li> <li>● kegiatan pengenalan lingkungan Satuan Pendidikan untuk anak dan orang tua</li> <li>● Pengembangan inovasi terkait konten pembelajaran dan metode pembelajaran</li> <li>● Pengembangan diri terkait kapasitas perencanaan pembelajaran melalui Platform Merdeka Mengajar</li> </ul>	<p>Inspirasi 1: Merancang strategi pelibatan orang tua di satuan pendidikan</p> <p>Inspirasi 2: Membagikan rencana kegiatan kepada orang tua</p> <p>Inspirasi 3: Melaporkan hasil belajar kepada orang tua secara dialogis dan konstruktif untuk penguatan di rumah</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Apakah satuan menyelenggarakan kelas orang tua yang bertujuan untuk menguatkan dukungan orang tua terhadap ketercapaian capaian pembelajaran anak?</li> <li>● Apakah informasi tentang perkembangan anak disampaikan di dalam laporan hasil belajar dan juga secara dialogis kepada orang tua?</li> </ul>	<p>Penyelenggaraan kelas orang tua belum menjadi dari rencana kegiatan di satuan PAUD. Kelas orang tua merupakan sarana untuk meningkatkan pengetahuan orangtua tentang pentingnya menjadi mitra dalam proses pendidikan anak usia dini.</p>			<p><a href="#">LINK</a></p>

# Langkah 1: Identifikasi Kegiatan RKAS di dalam Lembar IRB-RKT

Lembar ini digunakan untuk membantu satuan PAUD merencanakan penggunaan kegiatan yang memerlukan anggaran ke dalam aplikasi RKAS. Satuan PAUD dapat menggunakan Lembar ini memerincikan entri Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah di dalam aplikasi RKAS.

## Yang perlu dipahami:

1

### **Kode dan Kegiatan sebagai satu kesatuan**

Satuan PAUD tidak perlu menghafal 6 digit (Kode). Satuan cukup memasukkan Kegiatan yang telah ditetapkan melalui pengisian Lembar PBD ke dalam aplikasi RKAS.

2

### **Kegiatan sebagai elemen penghubung.**

Satuan PAUD cukup memasukkan Kegiatan serta rincian pembiayaannya ke dalam aplikasi RKAS. Artinya, saat satuan memetakan Kegiatan Benahi yang disusun melalui PBD dengan Kode Kegiatan ARKAS, satuan sudah berhasil menyambungkan antara perencanaan untuk peningkatan kualitas layanan dengan pengelolaan keuangan. Selama ini, dua hal ini seperti terputus padahal RKAS seharusnya merupakan penjabaran finansial dari dokumen perencanaan. Dengan demikian, harapannya, setiap penggunaan sumber daya, utamanya BOP, digunakan secara lebih tepat gun

## Langkah Menyusun Rancangan RKAS di Lembar 5 Rancangan RKAS

No.	Kegiatan Benahi RKT	Kegiatan RKAS (yang dimasukkan dalam ARKAS)	2 Deskripsi Kegiatan (rincian belanja untuk kegiatan)	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kegiatan Belajar Bersama untuk penguatan kualitas perencanaan pembelajaran	Penyusunan dokumen perencanaan pembelajaran (pertama)	Konsumsi	3	OH (orang/hari)	30,000.00	90,000.00
			Transportasi	3	OH (orang/hari)	20,000.00	60,000.00
			Honor narasumber	1	OH (orang/hari)	100,000.00	100,000.00
		Penyusunan dokumen perencanaan pembelajaran (kedua)	Konsumsi	3	OH (orang/hari)	30,000.00	90,000.00
			Transportasi	3	OH (orang/hari)	20,000.00	60,000.00
			Honor narasumber	1	OH (orang/hari)	100,000.00	100,000.00
			Kertas	1	rim	60,000.00	60,000.00
Tinta Printer	1	buah	70,000.00	70,000.00			
2	Refleksi untuk Perbaikan Pembelajaran berkala melalui aktivasi Komunitas Belajar Satuan	Aktivasi komunitas belajar di satuan PAUD (dilakukan 1 tahun 4 kali)	Kontribusi pertemuan	4	kegiatan	100,000.00	400,000.00

### Langkah yang dilalui pengguna:

1. Kegiatan Benahi dan Kegiatan RKAS yang telah diisikan di RKT disalin ke dalam Tabel di dalam Lembar 5: Rancangan RKAS.
2. Silahkan isi kolom Deskripsi Kegiatan dengan rincian belanja untuk setiap kegiatan RKAS.

## Langkah Menyusun Rancangan RKAS di Lembar 5 Rancangan RKAS

No.	Kegiatan Benahi RKT	Kegiatan RKAS (yang dimasukkan dalam ARKAS)	Deskripsi Kegiatan (rincian belanja untuk kegiatan)	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kegiatan Belajar Bersama untuk penguatan kualitas perencanaan pembelajaran	Penyusunan dokumen perencanaan pembelajaran (pertama)	Konsumsi	3	OH (orang/hari)	30,000.00	90,000.00
			Transportasi	3	OH (orang/hari)	20,000.00	60,000.00
			Honor narasumber	1	OH (orang/hari)	100,000.00	100,000.00
		Penyusunan dokumen perencanaan pembelajaran (kedua)	Konsumsi	3	OH (orang/hari)	30,000.00	90,000.00
			Transportasi	3	OH (orang/hari)	20,000.00	60,000.00
			Honor narasumber	1	OH (orang/hari)	100,000.00	100,000.00
			Kertas	1	rim	60,000.00	60,000.00
	Tinta Printer	1	buah	70,000.00	70,000.00		
2	Refleksi untuk Perbaikan Pembelajaran berkala melalui aktivasi Komunitas Belajar Satuan	Aktivasi komunitas belajar di satuan PAUD (dilakukan 1 tahun 4 kali)	Kontribusi pertemuan	4	kegiatan	100,000.00	400,000.00

- Isikan Jumlah (kolom 5) dan Satuan (kolom 6) sesuai kebutuhan satuan PAUD, serta Harga Satuan (kolom 7) sesuai dengan harga setempat. Total (kolom 8) akan terisi secara otomatis.
- Satuan (kolom 5) berupa volume. Sudah disediakan opsi volume dalam drop down list, dan ada pilihan terbuka apabila opsi yang disediakan dirasa tidak sesuai.
- Lihat contoh pengisian, yang juga tersedia di [Panduan PBD PAUD](#) pada Bab 3



## Contoh

# Rancangan RKAS Satuan dalam Lembar PBD PAUD

No. (1)	Kegiatan Benahi RKT (2)	Kegiatan RKAS (yang dimasukkan dalam ARKAS) (3)	Deskripsi Kegiatan (rincian belanja untuk kegiatan) (4)	Jumlah (5)	Satuan (6)	Harga Satuan (7)	Total (8)
1	Kegiatan Belajar Bersama untuk penguatan kualitas perencanaan pembelajaran	pengelolaan dan operasional rutin satuan pendidikan, misalnya untuk pembelian ATK, alat-alat kebersihan, dan lainnya	Pembelian ATK	2	paket	675.000,00	1.350.000,00
2	Refleksi untuk Perbaikan Pembelajaran berkala melalui aktivasi Komunitas Belajar Satuan	pengembangan/peningkatan kompetensi pendidik	Pembayaran honor	2	OB (orang/bulan)	900.000,00	1.800.000,00
3	Menyampaikan rencana kegiatan di satuan PAUD pada orang tua	kegiatan pertemuan kelas orang tua/wali pada Satuan PAUD	pertemuan orang tua	2	kegiatan	725.000,00	1.450.000,00
4	Melakukan persiapan penyelenggaraan kelas orang tua	kegiatan lain yang relevan dalam rangka penyelenggaraan kegiatan kesehatan, gizi, dan kebersihan.	pemberian makanan tambahan	2	kegiatan	725.000,00	1.450.000,00
5	perlu pengadaan sarana dan prasarana esensial	penyediaan Alat Permainan Edukatif (APE)	penyediaan APE dalam.	1	unit	7.950.000,00	7.950.000,00
6	diperlukan perbaikan dan pemeliharaan pintu dan jendela di satuan paud	perbaikan kerusakan komponen non struktural bangunan (atap, plavon, listrik, pintu, jendela, pngecatan)	perbaikan pintu dan jendela	1		2.750.000,00	2.750.000,00
7	pengadaan Alat DDTK di satuan PAUD	penyediaan alat-alat deteksi dini tumbuh kembang;	peyedian Alat DDTK	2		325.000,00	650.000,00



## Setelah memilih kegiatan dalam RKT masukkan ke dalam format RKAS

1. Kegiatan Benahi dan Kegiatan RKAS yang telah diisikan di RKT disalin ke dalam Tabel di dalam Lembar.
2. Silahkan isi kolom Deskripsi Kegiatan dengan rincian belanja untuk setiap kegiatan RKAS.
3. Isikan Jumlah dan Satuan sesuai kebutuhan satuan PAUD, serta Harga Satuan sesuai dengan harga setempat. Total akan terisi secara otomatis.
4. Pengisian kolom Satuan disediakan opsi dalam bentuk drop down list, dan apabila tidak ada opsi yang sesuai, silahkan mengetikkan Satuan yang dirasa paling sesuai.

Rancangan RKAS dapat dimasukkan ke dalam aplikasi RKAS. Satuan Pendidikan hanya perlu memasukkan kegiatan serta rincian belanja, jumlah, satuan, dan harga satuan untuk setiap kegiatan.

# Alur pengguna PBD PAUD



Simpan file di tautan yang ada di Lembar PBD dan gunakan sebagai panduan kegiatan di PAUD Anda

Terapkan Inspirasi Benahi melalui Platform Merdeka Mengajar, untuk melaksanakan:

1. [Pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini](#)
2. [Muatan pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi](#)
3. [Kemitraan dengan orang tua](#)

# Simpan dan terapkan



Satuan PAUD di titik ini sudah memiliki rancangan Rencana Kerja Tahunan dan Rancangan RKAS yang dapat menjadi rujukan dalam mengisi aplikasi RKAS

*(sesuai Permendikbud No 2. Tahun 2022 tentang BOS dan BOP).*

Penyusunan RKAS dan penggunaan BOP dilakukan berdasarkan proses perencanaan **secara partisipatif dan berdasarkan kebutuhan.**

## Yang perlu dilakukan Pengguna:

1. Simpan dan Terapkan dokumen perencanaan ini untuk memandu pelaksanaan kegiatan di satuan PAUD pada tahun 2023.
2. Simpan file dengan mengakses tautan yang ada dalam Lembar. Satuan langsung tersambung ke wadah di PAUDpedia.
3. Satuan PAUD masuk ke laman penyimpanan dengan menggunakan NPSN serta akun password Dapodiknya.
4. Di landing page, langsung click “Simpan Lembar PBD” dan tersambung ke tempat untuk mengunggah file.
5. Sewaktu-waktu, satuan PAUD dapat mengunduh atau mengunggah ulang dokumen perencanaannya.



# Pengalaman Pengguna saat Simpan Lembar PBD di Laman PAUDpedia

## Langkah 1

Masuk pada laman <https://paudpedia.kemdikbud.go.id/pbd> ,  
klik **Login PBD Satuan Pendidikan**



# Pengalaman Pengguna saat Simpan Lembar PBD di Laman PAUDpedia

## Langkah 2

Login menggunakan **NPSN** dan **password** pada akun **Dapodik**



### LOGIN PBD SATUAN PENDIDIKAN

NPSN

Password

Sign In

2022 © PBD Direktorat PAUD Kemdikbudristek



Langkah 3 - terdapat penjelasan singkat terkait PBD. Silahkan klik menu Simpan Lembar PBD pada Tab sebelah kiri

PBD

Perencanaan Berbasis Data



🕒 16 : 26 : 29



📄 Simpan Lembar PBD

## Perencanaan Berbasis Data

Perencanaan berbasis data adalah sebuah perubahan kebiasaan untuk mendorong satuan pendidikan dan dinas pendidikan menyusun kegiatan peningkatan capaian pembelajaran berdasarkan fakta. Perencanaan berbasis data membantu satuan pendidikan dan daerah untuk melakukan perubahan bermakna dalam perumusan kegiatan dan anggaran bagi peningkatan mutu pendidikan. Tahapan yang ditempuh dalam melakukan PBD adalah Identifikasi, Refleksi dan Benahi. Tahapan pelaksanaan Perencanaan Berbasis Data tersebut disusun agar satuan pendidikan dapat mengidentifikasi, merefleksikan, dan membenahi kondisi satuan pendidikan menggunakan data yang tersedia di Rapor Pendidikan\*\*

### 1. Identifikasi

Mengidentifikasi masalah berdasarkan indikator yang ditampilkan di dalam Rapor Pendidikan\*\*

### 2. Refleksi

Melakukan refleksi capaian, pemerataan, dan proses pembelajaran di satuan pendidikan dan daerah masing-masing

### 3. Benahi

Melakukan pembenahan melalui perumusan kegiatan dalam bentuk rencana kegiatan dan anggaran satuan pendidikan (BOP) dan daerah (APBD)

\*\*

Untuk daerah, hasil per indikator sudah ditampilkan.

Untuk satuan PAUD, proses identifikasi menggunakan indikator layanan yang merupakan kerangka evaluasi di dalam Rapor Pendidikan

## Tujuan Perencanaan Berbasis Data

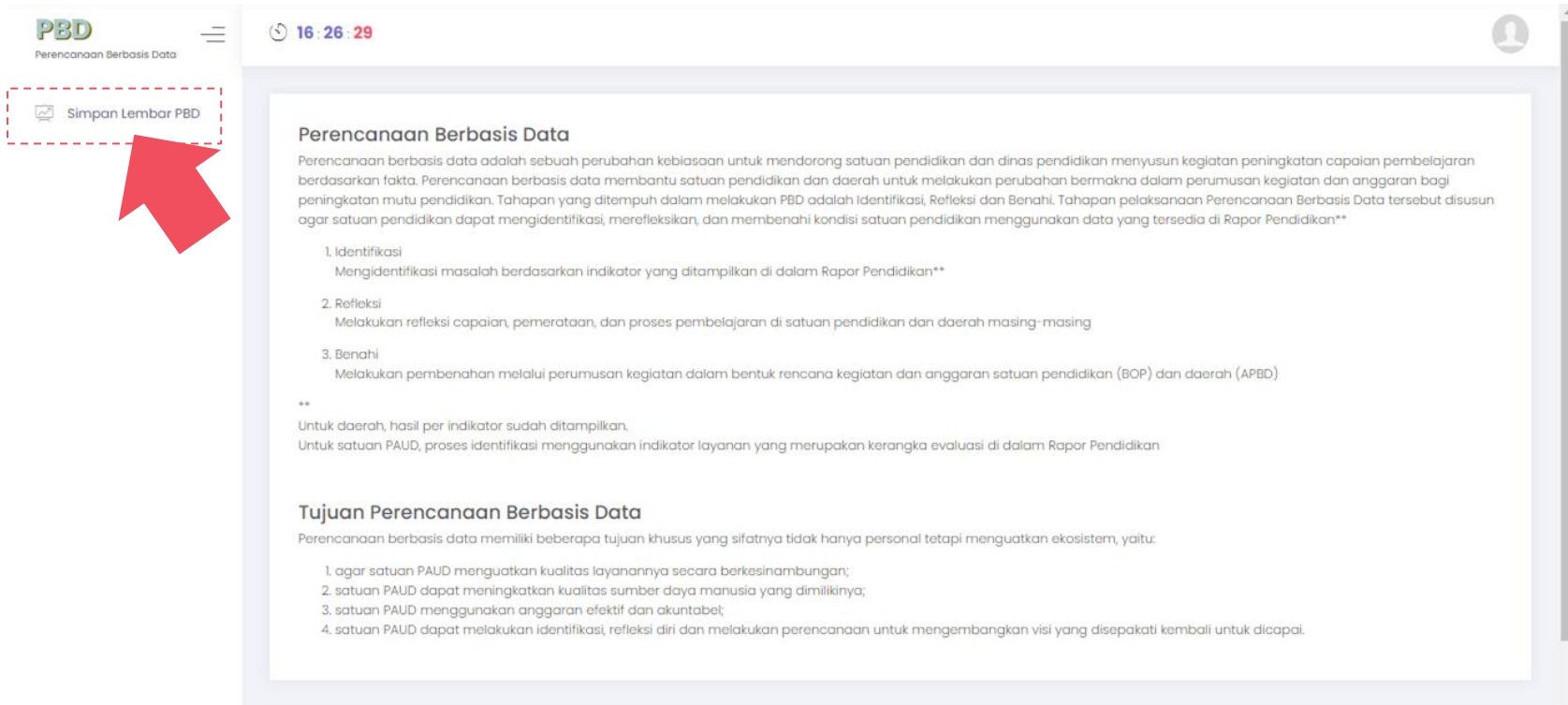
Perencanaan berbasis data memiliki beberapa tujuan khusus yang sifatnya tidak hanya personal tetapi menguatkan ekosistem, yaitu:

1. agar satuan PAUD menguatkan kualitas layanannya secara berkesinambungan;
2. satuan PAUD dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya;
3. satuan PAUD menggunakan anggaran efektif dan akuntabel;
4. satuan PAUD dapat melakukan identifikasi, refleksi diri dan melakukan perencanaan untuk mengembangkan visi yang disepakati kembali untuk dicapai.

# Pengalaman Pengguna saat Simpan Lembar PBD di Laman PAUDpedia

## Langkah 3

Terdapat penjelasan singkat terkait PBD. Silahkan klik menu **Simpan Lembar PBD** pada Tab sebelah kiri



The screenshot shows the PAUDpedia interface. At the top left, there is a logo for 'PBD Perencanaan Berbasis Data'. Below it, a navigation menu is visible, with the 'Simpan Lembar PBD' option highlighted by a red dashed box and a red arrow pointing to it. The main content area displays the title 'Perencanaan Berbasis Data' followed by a paragraph explaining the concept. Below this, there is a numbered list of three steps: 1. Identifikasi, 2. Refleksi, and 3. Benahi, each with a brief description. At the bottom, there is a section titled 'Tujuan Perencanaan Berbasis Data' with a list of four goals.

**PBD**  
Perencanaan Berbasis Data

16 : 26 : 29

Simpan Lembar PBD

### Perencanaan Berbasis Data

Perencanaan berbasis data adalah sebuah perubahan kebiasaan untuk mendorong satuan pendidikan dan dinas pendidikan menyusun kegiatan peningkatan capaian pembelajaran berdasarkan fakta. Perencanaan berbasis data membantu satuan pendidikan dan daerah untuk melakukan perubahan bermakna dalam perumusan kegiatan dan anggaran bagi peningkatan mutu pendidikan. Tahapan yang ditempuh dalam melakukan PBD adalah Identifikasi, Refleksi dan Benahi. Tahapan pelaksanaan Perencanaan Berbasis Data tersebut disusun agar satuan pendidikan dapat mengidentifikasi, merefleksikan, dan membenahi kondisi satuan pendidikan menggunakan data yang tersedia di Rapor Pendidikan\*\*

1. Identifikasi  
Mengidentifikasi masalah berdasarkan indikator yang ditampilkan di dalam Rapor Pendidikan\*\*
2. Refleksi  
Melakukan refleksi capaian, pemerataan, dan proses pembelajaran di satuan pendidikan dan daerah masing-masing
3. Benahi  
Melakukan pembenahan melalui perumusan kegiatan dalam bentuk rencana kegiatan dan anggaran satuan pendidikan (BOP) dan daerah (APBD)

\*\*  
Untuk daerah, hasil per indikator sudah ditampilkan.  
Untuk satuan PAUD, proses identifikasi menggunakan indikator layanan yang merupakan kerangka evaluasi di dalam Rapor Pendidikan

### Tujuan Perencanaan Berbasis Data

Perencanaan berbasis data memiliki beberapa tujuan khusus yang sifatnya tidak hanya personal tetapi menguatkan ekosistem, yaitu:

1. agar satuan PAUD menguatkan kualitas layanannya secara berkesinambungan;
2. satuan PAUD dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya;
3. satuan PAUD menggunakan anggaran efektif dan akuntabel;
4. satuan PAUD dapat melakukan identifikasi, refleksi diri dan melakukan perencanaan untuk mengembangkan visi yang disepakati kembali untuk dicapai.

# Pengalaman Pengguna saat Simpan Lembar PBD di Laman PAUDpedia

## Langkah 4 - Klik 'choose file' dan pilih lembar PBD Anda, lalu klik 'simpan'



📄 Simpan Lembar PBD - [69807649] KB NURUTHOLIBIN

File Lembar PBD

No file chosen

Silahkan masukkan file lembar PBD

(\*file yang diizinkan file excel

# Pengalaman Pengguna saat Simpan Lembar PBD di Laman PAUDpedia

## Langkah 4

Klik '**choose file**' dan pilih lembar PBD Anda, lalu klik '**simpan**'

PBD

Perencanaan Berbasis Data



🕒 16 : 27 : 40



📄 Simpan Lembar PBD

📄 Simpan Lembar PBD - [69807649] KB NURUTHOLIBIN

File Lembar PBD

**Choose File** No file chosen

Silahkan masukkan file lembar PBD

(\*file yang diizinkan file excel

Simpan

Batal



2022 © PBD – Direktorat PAUD – Kemendikbudristek



# Alur pengguna PBD PAUD



Satuan PAUD dapat menyampaikan rencana dan penganggaran untuk tahun berjalan di dalam Aplikasi RKAS.

# Masukkan di Aplikasi RKAS

## Format dalam Aplikasi RKAS

Input Rencana Kegiatan dan Anggaran satuan

Kegiatan RKAS

Deskripsi Kegiatan

Jumlah \*

Satuan \*

Harga Satuan \*

Simpan

## Rancangan RKAS dalam Lembar PBD

No. (1)	Kegiatan Benahi RKT (2)	Kegiatan RKAS (yang dimasukkan dalam ARKAS) (3)	Deskripsi Kegiatan (rincian belanja untuk kegiatan) (4)	Jumlah (5)	Satuan (6)	Harga Satuan (7)	Total (8)
<i>isian rancangan RKAS</i>							





Untuk mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang berorientasi pada anak, awali langkah peningkatan mutu penyediaan layanan pendidikan Anda dengan **perencanaan yang efektif.**

Identifikasi  
Refleksi  
Benahi 



# Bab 4:

## Monitoring dan Evaluasi

Dalam sesi ini diharapkan peserta dapat memahami:

01

Monev Bentuk 1: Laporan Kegiatan dan Pembelanjaan

02

Monev Bentuk 2: Pencatatan dan Dokumentasi Perubahan

03

Monev Bentuk 3: Identifikasi Capaian Mutu



# Terdapat 3 bentuk Monitoring dan Evaluasi



# Monev Bentuk 1: Laporan Kegiatan dan Pembelanjaan

Kepala sekolah melakukan monitoring dan evaluasi untuk melihat keterlaksanaan kegiatan dan melihat perubahan capaian di Rapor Pendidikan di tahun berikutnya

Aktivitas	Koordinator pelaksana	Pelaksanaan Kegiatan	Budget	Realisasi	Review Kegiatan	Rekomendasi ke depan
<b>1. Pelatihan guru dalam hal numerasi</b>	Kepala sekolah	3 Juli 2023	20,000,000	18,000,000	Secara umum terlaksana dengan baik, perlu tambahan nara sumber	Perlu dicari tambahan nara sumber
<b>2. Peningkatan kualitas guru dalam perencanaan pembelajaran</b>	Kepala sekolah	14 Juli 2023	12,000,000	13,000,000	Guru sudah cukup dapat menyusun perencanaan pembelajaran	Tahun depan perlu diulang
<b>3. Berbagi praktik baik dalam pedagogik</b>	Guru	1 Agustus 2023	8,000,000	8,000,000	Jumlah peserta blm seperti yg diharapkan	Pemberitahuan acara perlu lebih awal



# Monev Bentuk 1 - PAUD : Laporan Kegiatan dan Pembelanjaan

Kepala sekolah melakukan monitoring dan evaluasi untuk melihat keterlaksanaan kegiatan dan melihat perubahan capaian di Rapor Pendidikan di tahun berikutnya

Aktivitas	Koordinator pelaksana	Pelaksanaan Kegiatan	Budget	Realisasi	Review Kegiatan	Rekomendasi ke depan
<b>1. Pelatihan guru dalam hal pelibatan orang tua</b>	Kepala sekolah	3 Juli 2023	6,000,000	4,000,000	Secara umum terlaksana dengan baik, perlu tambahan nara sumber	Perlu dicari tambahan nara sumber
<b>2. Peningkatan kualitas guru dalam perencanaan pembelajaran</b>	Kepala sekolah	14 Juli 2023	2,000,000	2,000,000	Guru sudah cukup dapat menyusun perencanaan pembelajaran	Tahun depan perlu diulang
<b>3. Berbagi praktik baik dalam pedagogik</b>	Guru	1 Agustus 2023	800,000	800,000	Jumlah peserta blm seperti yg diharapkan	Pemberitahuan acara perlu lebih awal



## Money Bentuk 2: Pencatatan dan Dokumentasi Perubahan

### Sebelum

1. Perencanaan sekolah hanya melibatkan internal sekolah (kepala sekolah, guru)
2. Tidak terdapat kontrak kerja dan pembagian peran

Unggah dokumentasi:

### Sesudah

1. Perencanaan sekolah melibatkan beragam pemangku kepentingan: warga sekolah, komite sekolah, orang tua siswa, tokoh agama, tokoh pendidikan, tokoh masyarakat dan pengawas
2. Dewan guru bersama - sama membuat kontrak kerja meliputi waktu sekolah, pembagian tugas, dll yang kemudian ditandatangani bersama.

Unggah dokumentasi:



# Money Bentuk 3: Identifikasi Capaian Mutu

No	Indikator	2021	2022	Delta	20..
A.1	Kemampuan Literasi	1.7	1.7	-	
A.2	Kemampuan Numerasi	1.7	1.8	+0.1	
A.3	Karakter	1.8	1.9	+0.1	
No	Indikator	2021	2022	Delta	20..
A.1.1	Kemampuan memahami bacaan informasional (non-fiksi)	89.0	89.0	-	
A.1.2	Kemampuan memahami bacaan fiksi	88.0	75.0	<b>-13.0</b>	
A.2.1	Domain bilangan	98.0	98.0	-	
A.2.2	Aljabar	14.0	30.0	<b>+16.0</b>	
A.2.3	Geometri	48.0	60.0	<b>+12.0</b>	
A.2.4	Data dan ketidakpastian	53.0	45.0	<b>-12.0</b>	
A.3.1	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	59.0	59.0	-	
A.3.2	Gotong royong	48.0	48.0	-	
A.3.4	Kreativitas	19.0	40.0	<b>+21.0</b>	

## Hasil analisis:

1. Peningkatan kemampuan numerasi disebabkan oleh kegiatan tambahan pelajaran.
2. Peningkatan karakter siswa disebabkan beragaman kegiatan baru terkait kedisiplinan, kerja tim, dan ruang inovasi yang diberikan lebih luas bagi siswa.



## Money Bentuk 3 - PAUD: Identifikasi Capaian Mutu

No	Indikator	2022	2023	Delta	20..
D.2	Penerapan pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini	Pra-kondusif	Kondusif	meningkat	
D.3	Muatan pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi	Kondusif	Kondusif	tetap	
E.6	Indeks Kemitraan dengan Orang Tua/Wali untuk Kesiambungan Stimulasi di Satuan dan di Rumah	Pra-Kondusif	Pra-Kondusif	tetap	
...	...	...	...	...	...

### Hasil analisis:

- 1.Peningkatan kualitas penerapan pembelajaran dicapai setelah pendidik menyelesaikan pelatihan terkait pembelajaran di PMM.
- 2.Satuan masih memerlukan program untuk menguatkan kemitraan dengan orang tua/wali.





# Agar satuan pendidikan dapat melakukan Perencanaan Berbasis Data dengan baik dan benar, maka lakukan 5 kebiasaan berikut

01

Satuan pendidikan **membaca Rapor Pendidikan untuk mengidentifikasi** kondisi dan tantangan yang dihadapi

02

Kepala sekolah dan pemangku kepentingan di sekolah **melakukan refleksi diri** untuk menemukan akar permasalahan dari tantangan yang dihadapi

03

Kepala sekolah dan pemangku kepentingan di sekolah **menentukan program dan kegiatan** untuk menyelesaikan akar masalah, menetapkan target capaian, dan memasukkannya di dalam dokumen perencanaan.

04

Kepala sekolah dan pemangku kepentingan di sekolah **melaksanakan program dan kegiatan yang sudah direncanakan**

05

Kepala sekolah **melakukan monitoring dan evaluasi** untuk melihat keterlaksanaan kegiatan dan melihat perubahan capaian di Rapor Pendidikan di tahun berikutnya



# Kemendikbudristek bersama pemerintah daerah akan memfasilitasi satuan pendidikan untuk melakukan perencanaan berbasis data

01



**Advokasi dan pendampingan perencanaan berbasis data** sepanjang tahun 2023 bekerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan di pusat dan daerah

02



**Dukungan materi untuk belajar mandiri** disiapkan sehingga pemerintah daerah dan satuan pendidikan dapat mendalami materi perencanaan berbasis data

03



**Pusat Bantuan** disiapkan untuk menjawab semua pertanyaan terkait rapor pendidikan dan perencanaan berbasis data, serta menerima masukan untuk perbaikan

# TERIMA KASIH



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, DAN TEKNOLOGI

# LAMPIRAN





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI

# LAMPIRAN 1 KERANGKA PROFIL PENDIDIKAN DAN KETERKAITAN ANTAR INDIKATOR



# Profil Pendidikan adalah alat bantu bagi satuan pendidikan dan dinas pendidikan untuk terus memperbaiki kualitas layanan pendidikan dengan Perencanaan Berbasis Data

Profil Pendidikan dan Perencanaan Berbasis Data adalah perangkat dan cara untuk

- ✓ **I (Identifikasi)**  
mencari permasalahan
- ✓ **R (Refleksi)**  
menemukan akar masalah
- ✓ **B (Benahi)**  
menentukan program dan kegiatan untuk menyelesaikan akar masalah

Profil Pendidikan dan Perencanaan Berbasis Data bukanlah perangkat dan cara untuk

- ✗ **Menghukum dan mencari siapa yang salah**
- ✗ **Memeringkatkan satuan pendidikan dan daerah**
- ✗ **Membandingkan pencapaian**
- ✗ **Menjadi tambahan beban dokumen administrasi yang tidak bermakna**

# Kerangka penilaian terdiri dari lima dimensi yang merefleksikan 8 SNP dan dikelompokkan dalam area output, proses, dan input

Profil Pendidikan terdiri dari indikator-indikator yang merefleksikan delapan Standar Nasional Pendidikan dan mencakup area yang berkaitan dengan output, proses, dan input pembelajaran

## 8 Standar Nasional Pendidikan

*Output*



*Proses*



*Input*

1 Standar Kompetensi Lulusan

2 Standar Isi

6 Standar GTK

3 Standar Proses

7 Standar Pembiayaan

4 Standar Penilaian

8 Standar Sarpras

5 Standar Pengelolaan

A. Mutu dan relevansi hasil belajar peserta didik

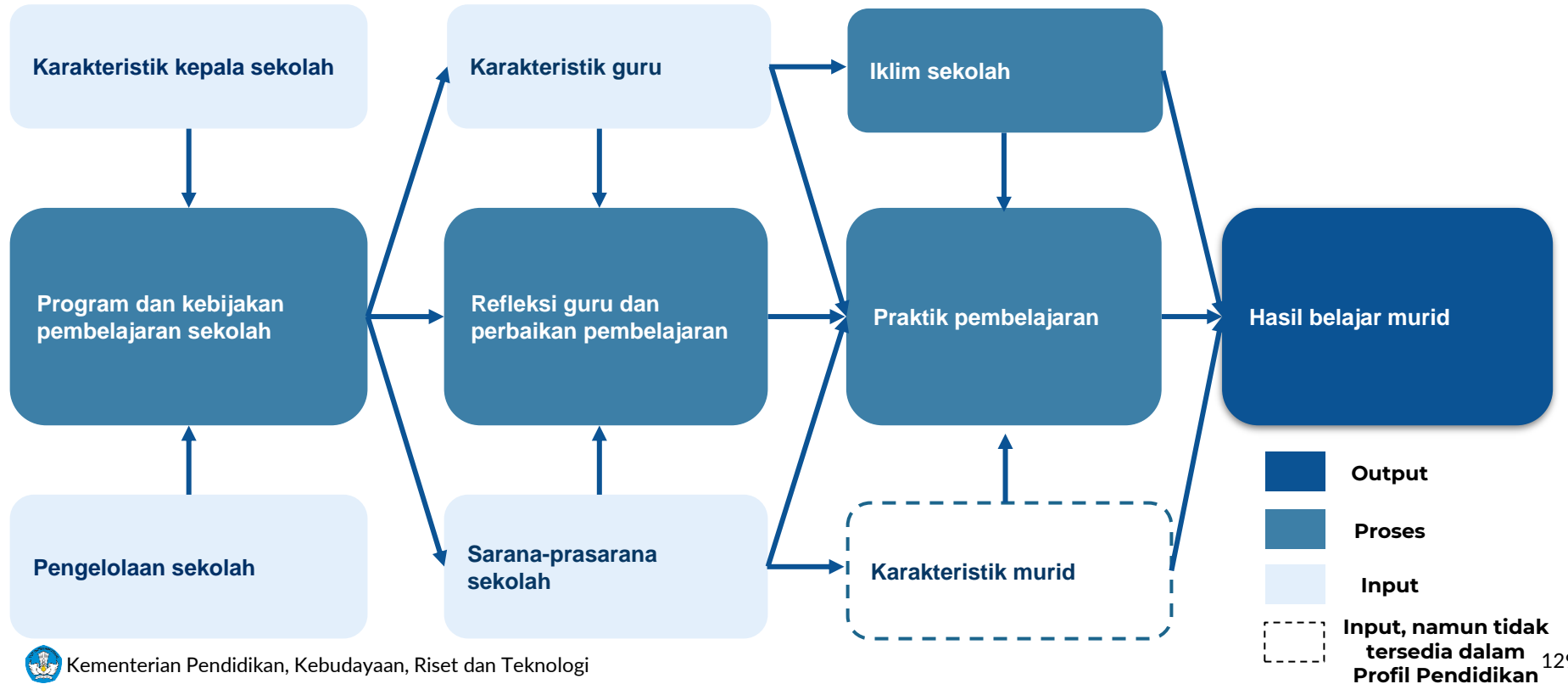
D. Mutu dan relevansi pembelajaran

C. Kompetensi dan kinerja GTK

B. Pemerataan pendidikan yang bermutu

E. Pengelolaan satuan pendidikan yang partisipatif, transparan dan akuntabel

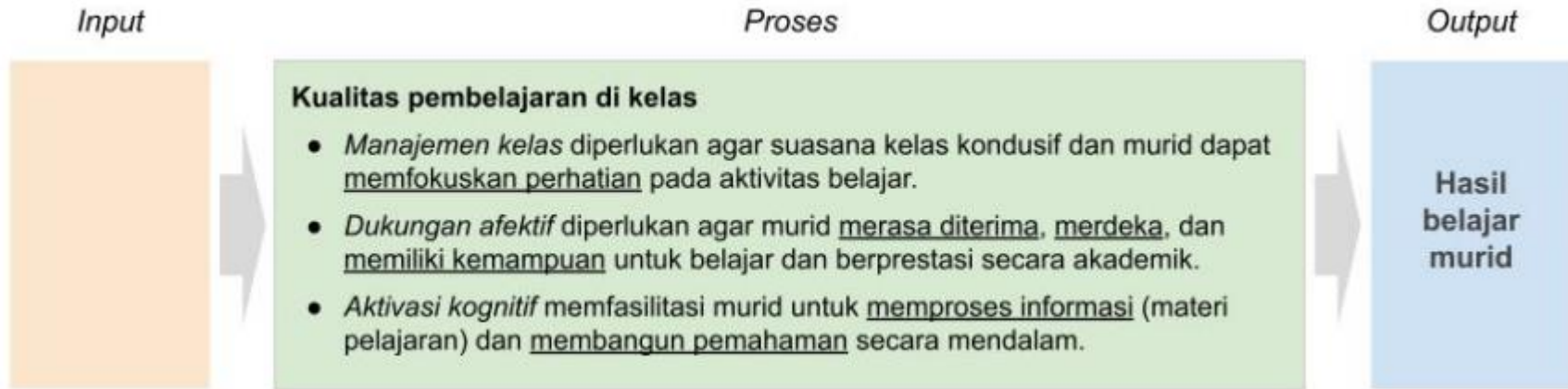
# Keterkaitan antar indikator, memiliki hubungan sebab akibat untuk memudahkan mengidentifikasi masalah dan akar masalah





# Indikator dimensi D jenjang Dikdasmen - Mutu dan Relevansi Pembelajaran (1/4)

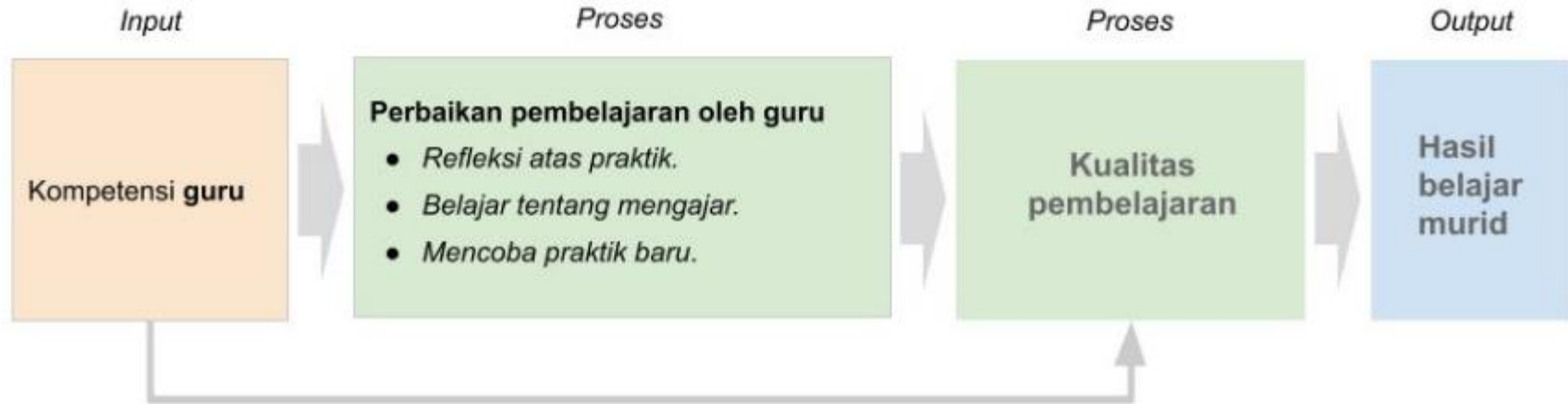
Pengalaman siswa di kelas adalah penentu utama hasil belajar siswa. Hal ini dapat dipotret dari **kualitas praktik pembelajaran** yang digunakan oleh guru. Praktik pembelajaran yang baik harus memfasilitasi tiga fungsi dasar, yaitu **mengelola perilaku, memotivasi murid, dan membantu murid membangun pengetahuan baru**.



# Indikator dimensi D jenjang Dikdasmen - Mutu dan Relevansi Pembelajaran (2/4)

Kualitas pembelajaran ditentukan oleh beberapa faktor utama, yaitu:

1. Kompetensi guru (dimensi C,)
2. Praktik reflektif dan **perbaikan praktik pembelajaran** yang dilakukan guru



Terlepas dari kompetensinya, seorang guru dapat terus memperbaiki kualitas pembelajarannya dengan cara:

- a. Merefleksikan praktik yang biasa digunakannya,
- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang pembelajaran baik secara individual maupun kolaboratif, dan
- c. Mencoba menerapkan gagasan-gagasan baru dalam praktik pembelajaran

# Indikator dimensi D jenjang Dikdasmen - Mutu dan Relevansi Pembelajaran (3/4)

Kualitas pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh refleksi dan tindakan guru sebagai individu, tetapi juga oleh lingkungan sekolah secara lebih luas.

Agar dapat melakukan refleksi dan memperbaiki praktik pembelajarannya, **guru perlu didukung oleh program dan kebijakan sekolah yang tepat.**

Hal ini mencakup program dan kebijakan terkait perumusan dan komunikasi visi-misi sekolah, pengelolaan kurikulum sekolah, dan penyediaan sumber daya pendukung (seperti waktu untuk melakukan refleksi)



Selain itu, keberhasilan kepala sekolah dalam **merancang dan menerapkan program dan kebijakan pembelajaran** mencerminkan kinerjanya sebagai **pemimpin instruksional**. Kinerja ini dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki oleh kepala sekolah

# Indikator dimensi D jenjang Dikdasmen - Mutu dan Relevansi Pembelajaran (4/4)

Selain dipengaruhi oleh praktik pembelajaran, pengalaman belajar siswa juga dipengaruhi oleh **iklim sosial di sekolah**. Siswa yang merasa tidak aman di sekolah - misalnya karena mengalami perundungan atau hukuman fisik - akan kesulitan mengikuti pelajaran. Demikian juga dengan siswa yang dikucilkan atau mengalami diskriminasi karena identitas agama, etnis, kelompok sosial, atau kondisi fisiknya.



# Indikator dimensi E jenjang Dikdasmen - Pengelolaan Sekolah yang Partisipatif, Transparan, dan Akuntabel

Untuk keperluan akreditasi dan memeriksa akuntabilitas dan transparansi pengelolaan sekolah, perlu diukur **aspek-aspek administrasi, perencanaan, dan pemanfaatan anggaran sekolah.**

Pemanfaatan anggaran sekolah dapat dilihat apakah digunakan untuk pengadaan fasilitas sekolah yang mendukung proses belajar, untuk peningkatan mutu.





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**

## **LAMPIRAN 2 INDIKATOR PROFIL PENDIDIKAN PAUD**



# Indikator PAUD pada Dimensi B dipantau melalui PBD Daerah, dan ada dua indikator yang menjadi indikator prioritas SPM

## Dimensi

## Indikator Level 1

**B.** Pemerataan ke Akses yang berkualitas

Angka Partisipasi Murni (5-6)

APK 3-6 Berdasarkan Kelompok Gender

Angka Partisipasi Sekolah (5-6)

Proporsi Jumlah Satuan PAUD Terakreditasi Minimal B

Kesenjangan APS 5-6 tahun Berdasarkan Kuintil Status Sosial Ekonomi

1. *APS 5-6: APS digunakan sebagai proksi untuk memastikan bahwa setiap anak usia 5-6 tahun mendapatkan layanan pendidikan anak usia dini (terlepas dari apapun jenjangnya).*
2. *Akreditasi: digunakan sebagai proksi kualitas layanan secara keseluruhan, dan instrumennya sudah direvisi agar selaras dengan PI PAUD).*

Indikator prioritas SPM

Hanya ada di level daerah

Di level daerah dan satuan pendidikan



# Indikator PAUD pada Dimensi C dipantau melalui PBD Daerah, dan ada satu indikator yang menjadi indikator prioritas SPM

## Dimensi

## Indikator Level 1

C. Ketersediaan, Kompetensi, dan Kinerja PTK

Belum tersedia

Proporsi guru PAUD dengan kualifikasi S1/D4

Standar kompetensi pendidik

Proporsi pendidik berijazah minimal S1/D4

Proporsi GTK Penggerak

Proporsi Kepala Satuan berijazah minimal S1/D4

**Kualitas Guru Penggerak**

Proporsi PTK bersertifikat dari PPG

Indeks Distribusi Guru

Sertifikasi diklat berjenjang Kementerian

Ketersediaan jumlah pengawas dan penilik

Proporsi PTK dalam diklat teknis

Pemenuhan kebutuhan guru

*Guru PAUD S1/D4: Kualifikasi akademik merupakan proksi kepemilikan kompetensi yang diterapkan dalam kerangka regulasi. Tujuannya untuk memastikan agar setiap pendidik di PAUD mampu memfasilitasi layanan pendidikan dengan baik.*

Indikator prioritas SPM

Hanya ada di level daerah

Di level daerah dan satuan pendidikan





## 1. Angka Partisipasi Sekolah (APS) 5-6 Tahun

**Rasional:** APS digunakan sebagai proksi untuk memastikan bahwa setiap anak usia 5-6 tahun mendapatkan layanan pendidikan anak usia dini (terlepas dari apapun jenjangnya).

**Formula:** Jumlah peserta didik usia 5-6 tahun yang sedang berpartisipasi dalam layanan pendidikan dibagi dengan jumlah populasi anak usia 5-6 tahun di kab/kota

## 2. Proporsi Satuan PAUD yang Terakreditasi Minimal B

**Rasional:** Akreditasi B memiliki arti bahwa layanan satuan PAUD sudah mampu menjadi satuan PAUD berkualitas (tersedianya layanan pembelajaran yang baik, terjalinnnya kemitraan dengan orang tua, kebutuhan esensial anak terpenuhi, serta pengelolaan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan partisipatif). Akreditasi B ini juga memastikan warga usia dini mendapatkan layanan berkualitas (akreditasi sebagai mekanisme proteksi bagi warga).

**Formula:** Jumlah kumulatif satuan PAUD yang mendapatkan akreditasi minimal B dibagi jumlah kumulatif keseluruhan satuan PAUD yang telah diakreditasi di kab/kota

## 3. Proporsi Guru pada PAUD Formal dengan Kualifikasi S1/DIV

**Rasional:** Kualifikasi akademik merupakan proksi kepemilikan kompetensi yang diterapkan dalam kerangka regulasi. Tujuannya untuk memastikan agar setiap pendidik di PAUD mampu memfasilitasi layanan pendidikan dengan baik.

(catatan : Indikator ini hanya menasar guru TK (Satuan PAUD Formal), Pemerintah Daerah tetap perlu memastikan terjadinya pembinaan kompetensi bagi seluruh pendidik PAUD, termasuk pendidik PAUD non Formal).

**Formula:** Jumlah guru PAUD formal berijazah S1/DIV dibagi dengan jumlah guru PAUD formal di kabupaten/kota

# Indikator PAUD untuk area Proses terdiri dari dimensi D dan E

## Dimensi

## Indikator Level 1

### D. Kualitas Proses Pembelajaran

Perencanaan untuk proses pembelajaran yang efektif

Muatan pengembangan yang sesuai kurikulum

Pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini

Asesmen yang meningkatkan kualitas pembelajaran

### E. Kualitas Pengelolaan Satuan

Indeks ketersediaan sarana prasarana esensial

Indeks kemitraan dengan orang tua/wali untuk kesinambungan stimulasi di satuan dan di rumah

Indeks iklim keamanan dan keselamatan sekolah

Indeks layanan holistik integratif

Belum tersedia

Indeks iklim inklusivitas sekolah

Indeks kapasitas perencanaan

Indeks refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh pendidik

Indeks akuntabilitas pembiayaan

Indeks kepemimpinan dan kebijakan satuan yang mendukung refleksi dan perbaikan layanan

Hanya ada di level daerah

Di level daerah dan satuan pendidikan



# Keterkaitan indikator antara dimensi C, D dan E dengan



# Transformasi sekolah menuju PAUD berkualitas diukur menggunakan indikator dalam dimensi D dan E

Daerah dan satuan dapat menggunakan indikator di dalam profil pendidikan agar dapat memahami kegiatan dan layanan apa saja yang perlu ada di satuan PAUD, serta merancang pendampingan yang diperlukan bagi **pendidik dan tenaga kependidikan**.

INPUT	PROSES			
Dimensi C	Dimensi D	Dimensi E		
<p><b>Pendidik dan tenaga kependidikan adalah fondasi dari PAUD Berkualitas.</b> Kapasitas dan kesejahteraan PTK perlu menjadi perhatian agar keempat elemen ini terwujud</p>	<p><b>KUALITAS PROSES PEMBELAJARAN</b></p>	<p><b>KEMITRAAN DENGAN ORANG TUA</b></p>	<p><b>DUKUNGAN PEMENUHAN LAYANAN ESENSIAL AUD DI LUAR PENDIDIKAN</b></p>	<p><b>KEPEMIMPINAN DAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA</b></p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan pembelajaran yang efektif.</li> <li>• Pendekatan pembelajaran memberikan pengalaman menyenangkan, dan berpusat pada anak, sesuai untuk anak usia dini.</li> <li>• Muatan pengembangan yang selaras dengan kurikulum, menguatkan aspek perkembangan, kontekstual dan bermakna.</li> <li>• Asesmen yang meningkatkan kualitas pembelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya interaksi terencana dengan orang tua/wali untuk membangun kesinambungan stimulasi dari PAUD dan di rumah (wadah komunikasi, kelas orang tua, komite, kegiatan yang melibatkan orang tua, dst).</li> <li>• Penguatan peran dan kapasitas orang tua/wali sebagai mitra pengajar dan sumber belajar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas orang tua, wahana untuk berbagi informasi mengenai kebutuhan esensial anak (intervensi gizi-sensitif).</li> <li>• Pemantauan pertumbuhan anak (tinggi badan, lingkaran kepala, berat badan)</li> <li>• Pemantauan perkembangan anak, termasuk imunisasi dasar lengkap</li> <li>• Berkoordinasi dengan unit lain terkait pemenuhan gizi dan kesehatan</li> <li>• Menerapkan PHBS melalui pembiasaan.</li> <li>• Kepemilikan fasilitas sanitasi dan air bersih (minimal, menggunakan material sederhana dan ada air mengalir)</li> <li>• Memberikan PMT dan/atau makanan bergizi secara berkala (minimal 3 bulan sekali)</li> <li>• Memantau kepemilikan identitas (NIK) peserta didik.</li> </ul>	<p>Mampu menghadirkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarpras Esensial yang berfokus pada keamanan peserta didik dan esensial untuk mendukung kualitas layanan.</li> <li>• Iklim aman (fisik-psikis)</li> <li>• Iklim inklusif</li> <li>• Iklim Partisipatif (trisentra)</li> <li>• Pengelolaan sumber daya melalui perencanaan berbasis data</li> <li>• Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru</li> </ul>



1

KM PAUD memiliki **capaian pembelajaran yang membina kemampuan fondasi anak secara holistik** (tidak hanya kognitif, namun juga karakter dan kemampuan sosial emosionalnya)

2

KM PAUD berfokus pada penguatan agar guru mampu **merencanakan dan melaksanakan pembelajaran efektif**.

3

KM PAUD tidak lagi menggunakan tahapan pencapaian anak yang menyekat capaian anak per kelompok usia. CP pada KM PAUD disusun di ujung, karena merekognisi **laju perkembangan anak berbeda-beda**.

4

KM PAUD berfokus pada kemampuan guru untuk **merancang kegiatan pembelajaran yang mendukung anak untuk menemukan pemahamannya sendiri**. Melalui proses ini anak akan berefleksi terhadap pengalamannya sendiri, dan didukung untuk dapat mengutarakan gagasannya.

5

KM PAUD merekognisi bahwa **untuk dapat mencapai CP, maka tidak dapat melalui pembelajaran di kelas saja**. Seperti format Rapor PAUD telah disusun untuk guru menyediakan informasi tentang perkembangan anak kepada orang tua, serta didukung kegiatan lain di dalam KOSP seperti kemitraan dengan orang tua.

### Daftar Indikator Rapor Pendidikan PAUD yang turut mendukung KM PAUD

**D.3** (Muatan Pengembangan yang Sesuai Kurikulum) - seluruh level

**E.3** Indeks Iklim Inklusivitas Sekolah

**D.1** (Perencanaan untuk Proses Pembelajaran yang Efektif) - seluruh level

**D.4** (Asesmen yang Meningkatkan Kualitas Pembelajaran) - seluruh level

**E.4** (Indeks refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh pendidik)

**D.2** (Pendekatan Pembelajaran yang Sesuai untuk Anak Usia Dini) - seluruh level

**D.4** (Asesmen yang Meningkatkan Kualitas Pembelajaran) - seluruh level

**D.2** (Pendekatan Pembelajaran yang Sesuai untuk Anak Usia Dini) - seluruh level

**E.6** (Indeks Kemitraan dengan Orang Tua/Wali untuk Kesenambungan Stimulasi di Satuan dan di Rumah)

**E.7** (Indeks Layanan Holistik Integratif)

# Karena nilai indikator PAUD belum tersedia, maka satuan PAUD perlu melakukan Unduh Indikator Rapor Pendidikan dan melakukan evaluasi diri seobjektif mungkin

## Tindak Lanjut

Kenali indikator Rapor Pendidikan dan dapatkan rekomendasi Perencanaan Berbasis Data satuan pendidikan Anda.

### Indikator Rapor Pendidikan

Dokumen ini menjelaskan definisi, tujuan, dan sub-indikator penyusun dari setiap indikator Rapor Pendidikan PAUD.

Unduh Indikator Rapor Pendidikan

Klik “Unduh Indikator Rapor Pendidikan”

### Kerangka Evaluasi Diri dan Perencanaan Berbasis Data (PBD)

Setelah Anda mengenali indikator dari Rapor Pendidikan, langkah selanjutnya adalah menggunakan indikator tersebut untuk mulai mengevaluasi PAUD Anda dan menyusun rencana peningkatan kualitas pendidikan. Kemendikbudristek telah menyediakan Lembar PBD yang dapat Anda unduh sebagai panduan perencanaan dan penganggaran.

Unduh Lembar PBD

#### Alur Penerapan PBD



1

#### Unduh

Lembar PBD akan terdiri dari evaluasi diri, identifikasi, refleksi,



2

#### Isi

Isi keseluruhan Lembar PBD untuk menghasilkan RKT dan rancangan



3

#### Simpan dan Terapkan

Simpan file di tautan yang ada di Lembar PBD dan gunakan sebagai



4

#### Masukkan ke ARKAS

Pada tahun 2023, PAUD dapat memasukkan rencana anggaran

Untuk penjelasan lebih rinci terkait Indikator Rapor, dapat mengunduh file “Unduh Indikator Rapor Pendidikan”, di tautan berikut:

<https://raporpendidikan.kemdi kbud.go.id>



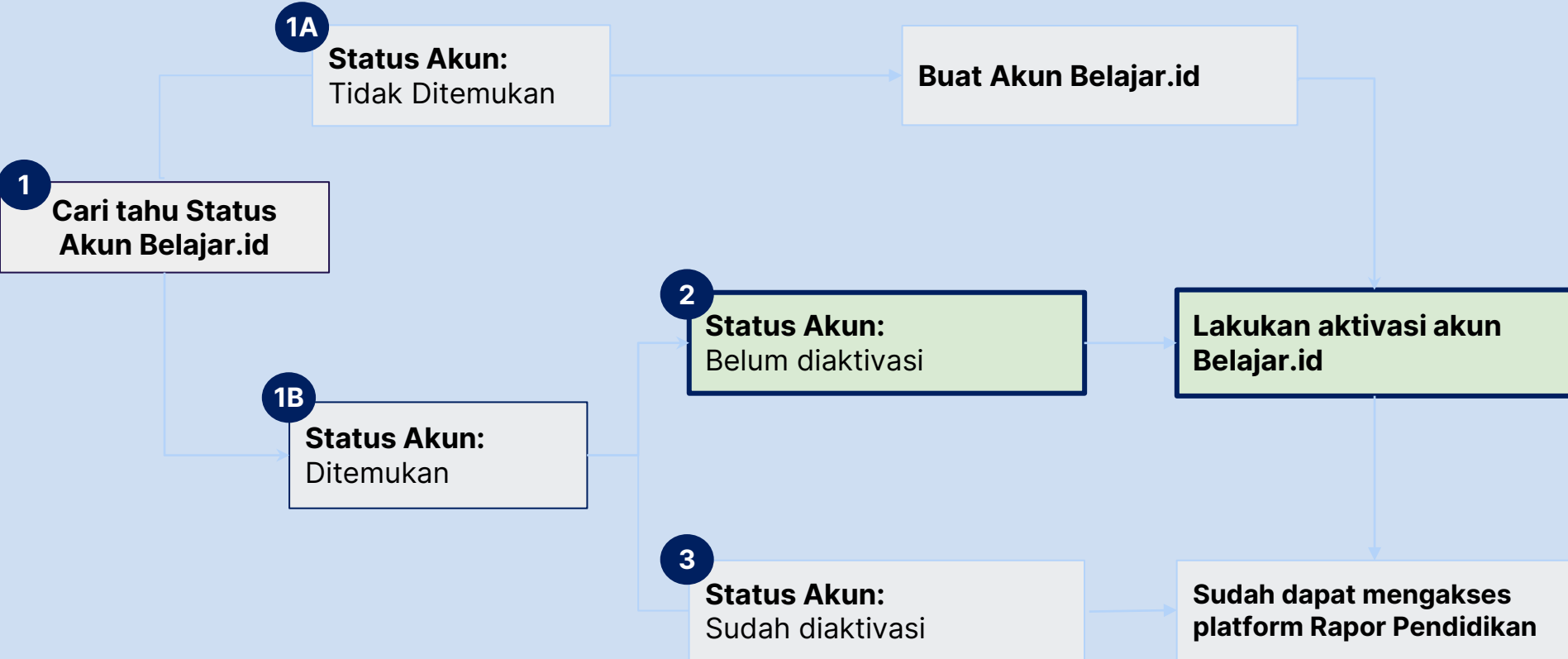


KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI

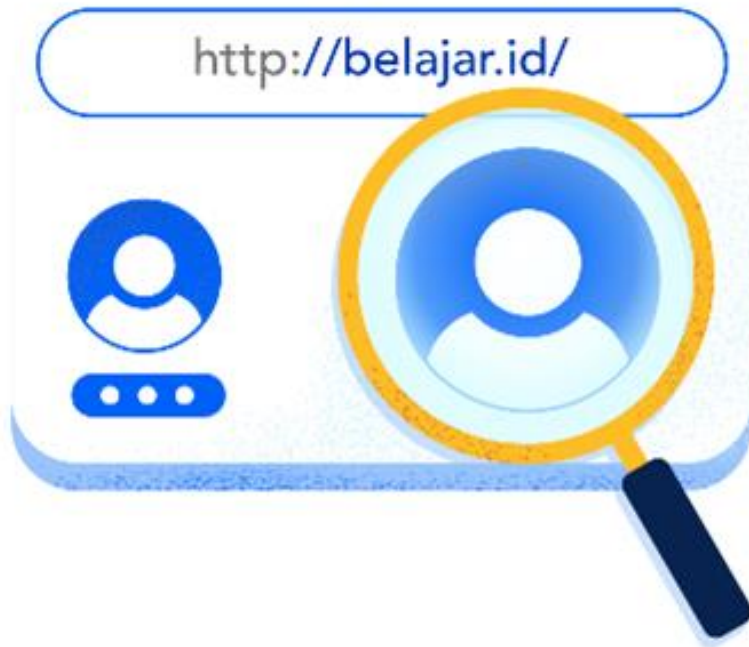
## LAMPIRAN 3 PANDUAN AKTIVASI AKUN BELAJAR.ID UNTUK MENGAKSES PLATFORM RAPOR PENDIDIKAN



# Gambaran umum akses Akun belajar.id untuk mengakses platform Rapor Pendidikan







## 1. CARI TAHU STATUS AKUN BELAJAR.ID

1. Untuk mencari tahu Akun Belajar.id, buka <https://belajar.id> pada peramban di perangkat Anda

# Cari tahu status Akun belajar.id Anda di bawah

Pilih tipe pengguna

Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Peserta Didik

Dinas

3

Cari Akun belajar.id

Semua data yang dimasukkan harus sesuai dengan data yang ada pada Data Pokok Pendidikan (Dapodik)

Informasi Pribadi

1 NPSN — 2 Data Pribadi — 3 Status Akun

4 NPSN

Lupa NPSN?

Masukkan Nama Sekolah

5 Contoh: SMAN 1 Merdeka Belajar

Cari NPSN Sekolah

Referensi NPSN

Silakan cari Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) sesuai dengan jenjang sekolah Anda saat ini.

PAUD Cari NPSN

6 Selanjutnya

## 1. CARI TAHU STATUS AKUN BELAJAR.ID

- Pilih tipe pengguna:
  - Pendidik dan Tenaga Kependidikan
  - Peserta didik
  - Dinas
- Klik 'Cari Akun belajar.id'
- Masukkan Nomor Pokok Satuan Pendidikan Nasional
- Jika lupa NPSN, Anda dapat Cek NPSN sesuai jenjang sekolah Anda saat ini.
- Klik Selanjutnya

Informasi Pribadi

1 NPSN — 2 Data Pribadi — 3 Status Akun

Nama Lengkap

7 Nama Lengkap

Tanggal Lahir

8 Tanggal ▼ Bulan ▼ Tahun ▼

ⓘ Data ini dibutuhkan untuk memverifikasi profil Anda agar terjamin keamanannya dan tidak diakses pihak tidak bertanggung jawab. Pastikan Anda memasukkan data sesuai Dapodik.

< 9 Selanjutnya

AKUN BELAJAR.ID AKTIF

Informasi Pribadi

✓ NPSN — ✓ Data Pribadi — 3 Status Akun

Status Akun Pembelajaran Anda

10 Identitas Pengguna  
Irvanlathief@sd.belajar.id

Status Akun  
Aktif

[Cari Tahu Tanda Status Akun Anda](#)

## 1. CARI TAHU STATUS AKUN BELAJAR.ID

7. Masukkan nama lengkap sesuai dengan Dapodik
8. Masukkan tanggal lahir sesuai format yang ada
9. Klik 'Selanjutnya'
10. Status Akun Anda akan muncul (aktif atau tidak aktif). Jika ingin tahu perbedaan kedua status tersebut, klik 'Cari Tahu Status Akun Anda'.

## AKUN BELAJAR.ID BELUM AKTIF

### Status Akun Pembelajaran Anda

Identitas Pengguna

**Irvanlathief@sd.belajar.id**

Status Akun

Belum aktif

[Cari Tahu Tanda Status Akun Anda](#)

- i** Proses perubahan status akun akan memakan waktu maksimal 3 hari setelah diaktivasi.

1

**Aktifkan Akun**

[Cari Tahu Tanda Status Akun Anda](#)

- i** Database kami akan memperbarui status akun Anda, 3 hari setelah aktivasi akun.

### Aktifkan Akun Pembelajaran Anda sekarang

Kami akan kirimkan detail Akun Pembelajaran Anda

Pilih bagaimana Anda ingin menerima Akun Pembelajaran

2

Pilih salah satu

## 2. STATUS AKUN BELUM DIAKTIVASI

1. Apabila Akun ditemukan namun belum aktif, klik tombol 'Aktifkan Akun'.

Proses perubahan status akun akan memakan waktu maksimal 3 hari kerja setelah diaktivasi

1. Pilih metode untuk detail Akun Pembelajaran Anda dikirimkan ke 'Email Pribadi' atau 'Nomor Pribadi' Anda

### Aktifkan Akun Pembelajaran Anda sekarang

Kami akan kirimkan detail Akun Pembelajaran  
Anda

Pilih bagaimana Anda ingin menerima  
Akun Pembelajaran

Kirim ke email pribadi saya

Email Pribadi

Budj\*\*\*\*@gmail.com

Klik kolom diatas untuk mengganti email pribadi  
Anda

3

Kirim detail akun

### Aktifkan Akun Pembelajaran Anda sekarang

Kami akan kirimkan detail Akun Pembelajaran  
Anda

Pilih bagaimana Anda ingin menerima  
Akun Pembelajaran

Kirim ke nomor pribadi saya

Nomor HP

+62123\*\*\*\*\*

Hubungi Operator Sekolah untuk ganti nomor  
handphone

3

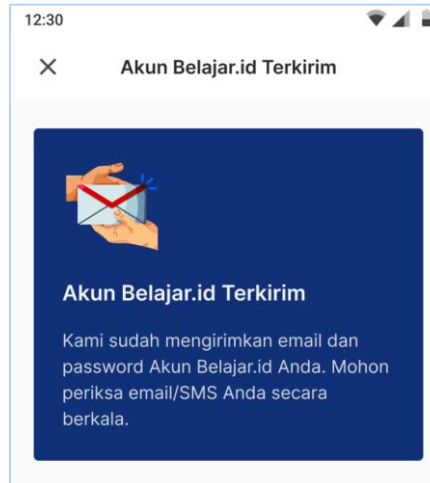
Kirim detail akun



Apabila nomor Anda tidak ditemukan, Anda dapat menghubungi Operator Sekolah untuk mengganti nomor handphone Anda.


## 2. STATUS AKUN BELUM DIAKTIVASI

3. Jika memilih dikirimkan melalui email pribadi, masukkan email pribadi Anda. Lalu, klik 'Kirim detail akun'. Atau jika ingin melalui nomor pribadi, pilih 'Kirim ke nomor pribadi saya' dan klik 'Kirim detail akun'.

Terakhir, kata sandi akun belajar.id Anda akan dikirimkan ke metode yang sesuai Anda tentukan. Mohon periksa email atau SMS Anda secara berkala.



 Akun Pembelajaran 



**Kami belum menemukan Akun Pembelajaran Anda**

Akun Pembelajaran dibuat berdasarkan data yang tercantum di Data Pokok Pendidikan (Dapodik).

**1**

**Periksa kembali Data Akun Pembelajaran**

**Data Anda**

Tipe Pengguna: Peserta Didik  
NPSN 20291294  
Nama Lengkap: Irvan Lathief  
Tanggal Lahir: 27 Juni 1992

Pastikan semua data di atas sesuai dengan Data Pokok Pendidikan (Dapodik)

Cara lain mendapatkan akun Anda

**Anda juga bisa menanyakan status Akun Pembelajaran ke Operator Sekolah**

Jika tetap tidak menemukan Akun Pembelajaran Anda, silakan tanyakan status Akun Pembelajaran Anda ke Operator Sekolah.

**2**

[Panduan untuk Operator](#)

Jika tetap tidak berhasil, tekan tombol 'Butuh Bantuan' di bagian kanan bawah layar Anda

**Kami Akan Membantu Mendapatkan Akun Anda**

Sebelum itu, pastikan Anda sudah memahami panduan dan FAQ terkait Akun Pembelajaran di sini

**3**

[Temukan Di Sini](#)

[Kembali ke Beranda](#)

## 2. STATUS AKUN BELUM DIAKTIVASI

Jika tampilan akun belum ditemukan muncul. Lakukan hal-hal berikut:

1. Pastikan data sesuai Dapodik dan tidak ada kesalahan dalam penulisan atau ejaan.
2. Jika sudah sesuai namun tetap tidak bisa, tanyakan status Anda ke Operator Sekolah Anda.
3. Pastikan kembali data pribadi Anda yang benar dengan menekan tombol 'Kembali ke Beranda'

## Anda juga dapat mendapatkan Akun belajar.id melalui Kapten/Co-Kapten di Wilayah masing-masing

**3. STATUS AKUN:  
TIDAK DITEMUKAN**

**Operator Sekolah dapat mengajukan Akun Belajar.id dengan cara:**

1. Buka laman <http://pd.data.kemdikbud.go.id/>
2. Login menggunakan akun SSO Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dimana akun terdaftar di <http://sdm.data.kemdikbud.go.id>
3. Klik tombol “Unduh Akun”, pilih “Peserta Didik” atau “PTK” untuk mengunduh data dengan format .csv berisi nama akun (User ID) dan akses masuk kata sandi akun (password)
4. Buka data dengan format .csv yang sudah diunduh,
5. Operator Sekolah memberikan informasi akun (User ID dan kata sandi atau password) kepada pengguna.

*Pastikan informasi hanya diberikan kepada pemilik resmi akun*

**Data yang dibutuhkan:**

1. Nama sesuai dengan data di Dapodik
2. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)
3. Tanggal lahir

**Cek Video Tutorial Cara Mendapatkan dan Aktivasi Akun Belajar.id Melalui Tautan Ini >>**  
<https://bit.ly/VideoTutorialAkunBelajarid>













### 3. STATUS AKUN: TIDAK DITEMUKAN

Anda juga dapat mendapatkan Akun belajar.id melalui Kapten / Co - Kapten di Wilayah masing-masing

**Kapten dan Co-Kapten** adalah pemimpin Komunitas Pendidik Belajar yang dikelola oleh Pusdatin-Kemendikburistek. **Satu Kapten mewakili Satu provinsi.** Setiap 34 Kapten Provinsi akan **didampingi oleh 379 Co-Kapten yang mewakili kota/kabupaten.**

Salah **satu tugas utama Kapten dan Co-Kapten** adalah memimpin komunitas belajar.id, memfasilitasi aktivasi, penggunaan Akun belajar.id dan reset password Pendidik dan Peserta Didik.

Info selengkapnya terkait Kapten dan Co captain dapat di cek **di sini**


 <p>Eva (Aceh) evabangun02@guru.smp.belajar.id</p>	 <p>Komang Budiadnya (Bali) komangtudiadnya62@guru.sma.belajar.id</p>	 <p>Dudi Wahyudi (Banten) dudiwahyudi01@guru.sma.belajar.id</p>	 <p>Dodi Aidi Candra (Bengkulu) dodicandra28@guru.smk.belajar.id</p>
 <p>Feybi Octaviani Tampu (Gorontalo) feybitampu66@guru.sma.belajar.id</p>	 <p>Venez Weila (Jakarta) venezweila91@guru.smp.belajar.id</p>	 <p>Dona Yulia Sari (Jambi) donasari97@guru.sma.belajar.id</p>	 <p>Deni Rohendi (Jawa Barat) denirohendi07@guru.sma.belajar.id</p>
 <p>Fakhruddin Suljarwo (Jawa Tengah) fakhrudinsuljarwo47@guru.sma.belajar.id</p>	 <p>Rachmad Effendi, M.Pd (Jawa Timur) rachmadraffendi2@guru.smk.belajar.id</p>	 <p>Ahmad Hanafi, S.Sos, M.Pd (Kalimantan Barat) ahmad.hanafi@dikbud.belajar.id</p>	 <p>Deni Ranoptri, S.Pd, M.Pd (Kalimantan Selatan) deniranoptri01@guru.sd.belajar.id</p>



Apabila operator sekolah tidak bisa, Anda dapat mendapatkan Akun Belajar.id melalui website Belajar.id dengan klik tombol Butuh Bantuan

### 3. STATUS AKUN: TIDAK DITEMUKAN



 Akun Pembelajaran [Beranda](#) Akun Pembelajaran [Daftar Platform](#) [Cara Aktivasi](#) [Webinar](#) [Pernyataan Pemerintah](#) [FAQ](#)

## Satu akun untuk beragam kegiatan belajar mengajar

Segera Periksa Dan Aktifkan Akun Pembelajaran

Nama Lengkap Sesuai Dapodik

Nama Ibu Kandung

[? Butuh Bantuan](#)

\*Jam Operasional Tombol Butuh Bantuan: Senin - Jumat, Pukul 09.00 - 17.00 WIB



**Halo WarTek Testing 1,**

**Akun Pembelajaranmu sudah siap untuk diaktifkan.**

Untuk mengaktifkan Akun Pembelajaranmu, silakan tekan tombol yang ada pada email ini, kemudian masuk dengan detail Akun Pembelajaran berikut ini:

1

Email : [wartek\\_testing\\_1@guru.slb.belajar.id](mailto:wartek_testing_1@guru.slb.belajar.id)

Password : R4h4514

2

**Mulai Aktifkan Akun Pembelajaran Saya**

Abaikan Email ini apabila kamu merasa tidak melakukan permintaan pengiriman detail Akun Pembelajaran.

©2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hak Cipta Dilindungi.

Hubungi Bantuan

Pusat Panggilan: 177

Email: [pengaduan@kemdikbud.go.id](mailto:pengaduan@kemdikbud.go.id)

<http://ult.kemdikbud.go.id>

## AKTIVASI AKUN BELAJAR.ID

Detail informasi yang terdiri dari nama akun (User ID) dan Kata Sandi (Password) akan dikirimkan ke email pribadi Anda. Khusus pendidik dan tenaga kependidikan dapat dikirimkan melalui SMS.

1. Pastikan detail informasi Akun Belajar.id sudah benar
2. Klik 'Mulai Aktifkan Akun Pembelajaran Saya'

## AKTIVASI AKUN BELAJAR.ID

3

<http://mail.google.com/>

atau

<http://accounts.google.com/>

- Selanjutnya, aktivasi Akun Belajar.id dapat dilakukan dengan mengunjungi laman **mail.google.com** atau **accounts.google.com** di peramban (browser: Google Chrome, Mozilla, atau Safari)

## AKTIVASI AKUN BELAJAR.ID

4. Masukkan User ID yang Anda dapatkan dari email pribadi Anda
5. Klik 'Selanjutnya'
6. Masukkan kata sandi yang didapatkan dari email
7. Klik 'Selanjutnya'

Google

### Login

Lanjutkan ke Google Drive

4

[Lupa email?](#)

Bukan komputer Anda? Gunakan mode Tamu untuk login secara pribadi. [Pelajari lebih lanjut](#)

[Buat akun](#) **Selanjutnya** 5

Google

### Selamat datang

kepsek-sd-scorecard@testing.belajar.id

6

Tampilkan sandi

[Lupa sandi?](#) **Selanjutnya** 7



Selamat datang di akun baru Anda

8

Selamat datang di akun baru Anda: akun.testing1@sma.belajar.id. Akun Anda kompatibel dengan banyak [layanan Google](#), tetapi sma.belajar.id administrator yang memutuskan layanan yang dapat diakses menggunakan akun Anda. Untuk kiat tentang penggunaan akun baru, kunjungi [Pusat Bantuan Google](#).

Jika Anda menggunakan layanan Google, administrator domain Anda akan memiliki akses ke informasi akun akun.testing1@sma.belajar.id, termasuk data apa pun yang disimpan menggunakan akun ini dalam layanan Google. Anda dapat mempelajari lebih lanjut [di sini](#), atau dengan melihat kebijakan privasi organisasi Anda, jika ada. Anda dapat memilih untuk mengelola akun terpisah untuk penggunaan pribadi layanan Google apa pun, termasuk email. Jika Anda memiliki beberapa akun Google, Anda dapat [mengelola akun mana yang digunakan](#) dengan layanan Google dan [beralih antar akun](#) kapan pun Anda memilikinya. Nama pengguna dan gambar profil dapat membantu memastikan bahwa Anda menggunakan akun yang tepat.

Jika organisasi Anda menyediakan akses ke [layanan inti](#) Google Workspace, penggunaan Anda atas layanan tersebut diatur oleh perjanjian Google Workspace organisasi Anda. Layanan Google lain yang diaktifkan administrator Anda ("Layanan Tambahan") tersedia untuk Anda menurut [Persyaratan Layanan Google](#) dan [Kebijakan Privasi Google](#). Layanan Tambahan tertentu mungkin juga memiliki [persyaratan khusus layanan](#). Penggunaan Anda atas layanan apa pun yang diizinkan oleh administrator Anda untuk Anda akses merupakan penerimaan atas persyaratan khusus layanan yang berlaku.

Klik "Setuju" di bawah untuk menandakan bahwa Anda memahami deskripsi tentang cara kerja akun akun.testing1@sma.belajar.id serta menyetujui [Persyaratan Layanan Google](#) dan [Kebijakan Privasi Google](#).

9

Terima

## AKTIVASI AKUN BELAJAR.ID

8. Baca syarat dan ketentuan dalam penggunaan Akun Belajar.id Anda
9. Jika sudah, klik 'Terima'

# Ubah sandi untuk akun.testing1@sma.belajar.id

Pelajari lebih lanjut cara memilih sandi dengan cerdas



Buat sandi baru yang kuat dan tidak  
Anda gunakan untuk situs lain.

**Buat sandi**

10

**Konfirmasi sandi**

11

12

## AKTIVASI AKUN BELAJAR.ID

10. Buat kata sandi yang baru untuk menjaga kerahasiaan akun Anda. Kata sandi minimal 8 karakter dan terdiri dari huruf besar dan angka
11. Masukkan kembali kata sandi yang baru
12. Jika sudah, klik 'Ubah Sandi'

**Selamat! Akun Belajar.id  
Anda telah aktif**

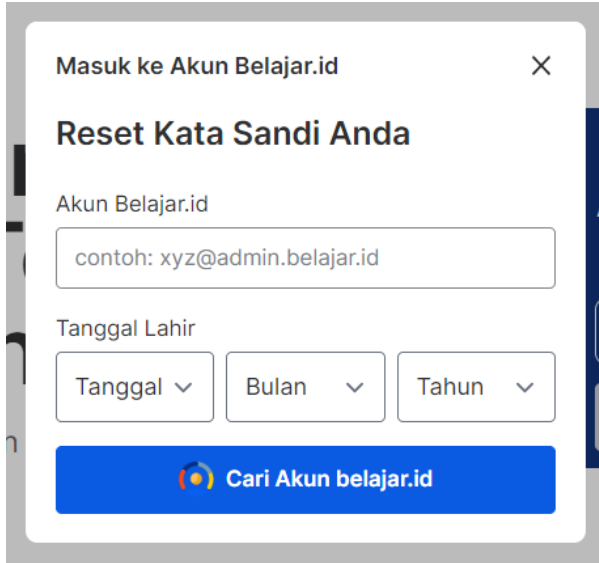
# Cara Mengajukan Reset Password Akun belajar.id secara mandiri untuk Peserta Didik, Pendidik dan Tenaga Kependidikan

## RESET KATA SANDI

Tips dan Panduan

Reset Password

Butuh bantuan



Masuk ke Akun Belajar.id

### Reset Kata Sandi Anda

Akun Belajar.id

contoh: xyz@admin.belajar.id

Tanggal Lahir

Tanggal Bulan Tahun

Cari Akun belajar.id

Jika ada perbedaan atau kesalahan data baik tanggal lahir, email pribadi dan no handphone, harap untuk melakukan perbaikan data terlebih dahulu di Dapodik melalui Operator Sekolah agar dapat melakukan proses reset kata sandi sesuai dengan panduan ini.

1. Buka laman <http://belajar.id/>
2. Klik tombol “Reset Password” yang berada di bagian atas kanan halaman web
3. Setelah itu masukkan data yang sesuai yaitu “Akun belajar.id” dan “Tanggal Lahir” sesuai Dapodik
4. Setelah mengisi data, klik tombol ‘Cari Akun belajar.id’
5. Kotak dialog untuk reset kata sandi akan muncul dan menampilkan email pribadi dan nomor handphone yang terdaftar pada email Akun belajar.id berdasarkan data yang Anda masukkan pada Dapodik sebelumnya
6. Cek kembali data tersebut dan pilih metode yang diinginkan (melalui email atau no handphone) untuk mendapatkan informasi pengaturan ulang kata sandi Anda:
7. Ketik kata sandi baru Anda di kedua kolom yang tersedia kemudian klik tombol ‘Ganti Password’

# Cara Mengajukan Reset Password Akun belajar.id jika tidak dapat dilakukan secara mandiri

RESET KATA SANDI

Pendidik dan Peserta Didik dapat  
menghubungi Admin Sekolah untuk  
mengajukan *reset password*



Anda juga dapat mengajukan *reset password*  
dengan menghubungi *helpdesk* melalui tombol  
**Butuh Bantuan** di kanan bawah laman [belajar.id](https://belajar.id)

Untuk Admin Sekolah, *reset password*  
hanya dapat dilakukan melalui  
*helpdesk*



Silakan hubungi *helpdesk* melalui tombol  
**Butuh Bantuan** di kanan bawah laman [belajar.id](https://belajar.id)

Cek Video Tutorial Cara Membuka Konsol Admin dan Reset Password berikut >>

<https://bit.ly/menggunakan-konsoladmin>



raporpendidikan.kemdikbud.go.id

1




## Selamat Datang di Rapor Pendidikan

Rapor Pendidikan menampilkan **hasil asesmen dan survei nasional suatu satuan pendidikan (satdik) atau daerah.**

Satdik dan dinas dapat menjadikan Rapor Pendidikan sebagai acuan dalam mengidentifikasi masalah, merefleksikan akarnya, dan membenahi kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Lihat Hasil Satuan Pendidikan/Dinas Anda

Lihat Data Publik

Gunakan akun  belajar.id

2

1. Kunjungi raporpendidikan.kemdikbud.go.id
2. Klik/pilih “Lihat Hasil Satuan Pendidikan/Dinas Anda” untuk Login/Masuk Rapor Pendidikan dengan menggunakan akun belajar.id



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI

## LAMPIRAN 4 PANDUAN AKSES PLATFORM RAPOR PENDIDIKAN UNTUK SATUAN PAUD



1. Kunjungi Tindak Lanjut

2. Unduh dan pelajari indikator Rapor Pendidikan

3. Isi dan simpan lembar PBD

4. Pelajari panduan melalui artikel di PMM

# PAUD

Berikut adalah halaman Tindak Lanjut dari Rapor Pendidikan.

1. Klik Unduh Indikator Rapor Pendidikan untuk mendapatkan dokumen rinci mengenai Indikator Rapor Pendidikan untuk jenjang PAUD

Dokumen akan terunduh di perangkat dalam format .docx dan buka di aplikasi Microsoft Word

**Tindak Lanjut**  
Kenali indikator Rapor Pendidikan dan dapatkan rekomendasi Perencanaan Berbasis Data satuan pendidikan Anda.

**Indikator Rapor Pendidikan**  
Dokumen ini menjelaskan definisi, tujuan, dan sub-indikator penyusun dari setiap indikator Rapor Pendidikan PAUD.

1 **Unduh Indikator Rapor Pendidikan**

**Kerangka Evaluasi Diri dan Perencanaan Berbasis Data (PBD)**  
Setelah Anda mengenali indikator dari Rapor Pendidikan, langkah selanjutnya adalah menggunakan indikator tersebut untuk mulai mengevaluasi PAUD Anda dan menyusun rencana peningkatan kualitas pendidikan. Kemendikbudristek telah menyediakan Lembar PBD yang dapat Anda unduh sebagai panduan perencanaan dan penganggaran.

**Unduh Lembar PBD**

**Alur Penerapan PBD**

- 1 Unduh**  
Lembar PBD akan terdiri dari evaluasi diri, identifikasi, refleksi, dan benahi.
- 2 Isi**  
Isi keseluruhan Lembar PBD untuk menghasilkan RKT dan rancangan RKAS.
- 3 Simpan dan Terapkan**  
Simpan file di tautan yang ada di Lembar PBD dan gunakan sebagai panduan kegiatan di PAUD Anda.
- 4 Laporkan di Aplikasi RKAS**  
Satuan PAUD dapat menyampaikan rencana dan penganggaran untuk tahun berjalan melalui aplikasi RKAS.

Setelah mengisi lembar PBD, Anda bisa mempelajari Inspirasi Benahi PBD melalui [Platform Merdeka Mengajar](#).

1. Kunjungi Tindak Lanjut

2. Unduh dan pelajari indikator Rapor Pendidikan

3. Isi dan simpan lembar PBD

4. Pelajari panduan melalui artikel di PMM

# PAUD

2. Muncul notifikasi Indikator Rapor Pendidikan sudah berhasil diunduh
3. Dari hasil unduhan, pahami definisi, tujuan, dan sub-indikator penyusun dari tiap indikator Rapor Pendidikan PAUD.

The screenshot shows the Rapor Pendidikan website interface. At the top, there are navigation links: 'Tindak Lanjut', 'Glosarium', 'Pusat Bantuan', and 'AR'. A notification box at the top center states: 'Indikator Rapor Pendidikan berhasil diunduh! Temukan file di folder "Download" komputer Anda.' Below this, there is a button labeled 'Unduh Indikator Rapor Pendidikan'. The main content area is titled 'Indikator dimensi D dan E sebagai Transformasi Sekolah menuju PAUD Berkualitas'. It includes a text block: 'Daerah dan satuan dapat menggunakan indikator di dalam profil pendidikan agar dapat memahami kegiatan dan layanan apa saja yang perlu ada di satuan PAUD, serta merancang pendampingan yang diperlukan bagi pendidik dan tenaga kependidikan.' Below the text is a diagram with the following structure:

INPUT	PROSES			
	Dimensi D	Dimensi E		
<b>Pendidik dan tenaga kependidikan adalah fondasi dari PAUD Berkualitas.</b> Kapasitas dan kesejahteraan PTK perlu menjadi perhatian agar keempat elemen ini terwujud	<b>KUALITAS PROSES PEMBELAJARAN</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Perencanaan pembelajaran yang efektif.</li><li>Pendekatan pembelajaran memberikan pengalaman menyenangkan, dan berpusat pada anak, sesuai untuk anak usia dini.</li><li>Muatan pengembangan yang selaras dengan kurikulum, menguatkan aspek perkembangan, kontekstual dan bermakna.</li><li>Asesmen yang meningkatkan kualitas pembelajaran.</li></ul>	<b>KEMITRAAN DENGAN ORANG TUA</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Adanya interaksi terencana dengan orang tua/wali untuk membangun kesinambungan stimulasi dari PAUD dan di rumah (wadah komunikasi, kelas orang tua, komite, kegiatan yang melibatkan orang tua, dst).</li><li>Penguatan peran dan kapasitas orang tua/wali sebagai mitra pengajar dan sumber belajar.</li></ul>	<b>DUKUNGAN PEMENUHAN LAYANAN ESENSIAL AUD DI LUAR PENDIDIKAN</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Kelas orang tua, wahana untuk berbagi informasi mengenai kebutuhan esensial anak (intervensi gizi-sensitif).</li><li>Pemantauan pertumbuhan anak (tinggi badan, lingkaran kepala, berat badan)</li><li>Pemantauan perkembangan anak (DDTK/KPSP/KMS/KIA)</li><li>Berkoordinasi dengan unit lain terkait pemenuhan gizi dan kesehatan</li><li>Menerapkan PHBS melalui pembiasaan.</li><li>Kepemilikan fasilitas sanitasi dan air bersih (minimal, menggunakan material sederhana dan ada air mengalir)</li><li>Memberikan PMT dan/atau makanan bergizi secara berkala (minimal 3 bulan sekali)</li><li>Memantau kepemilikan identitas (NIK) peserta didik.</li></ul>	<b>KEPIMPINAN DAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA</b> <p>Mampu menghadirkan:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>Sarpras Esensial yang berfokus pada keamanan peserta didik dan esensial untuk mendukung kualitas layanan.</li><li>Iklim aman (fisik-psikis)</li><li>Iklim inklusif</li><li>Iklim Partisipatif (trisenitra)</li><li>Pengelolaan sumber daya melalui perencanaan berbasis data</li><li>Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru</li></ul>

1. Kunjungi Tindak Lanjut

2. Unduh dan pelajari indikator Rapor Pendidikan

3. Isi dan simpan lembar PBD

4. Pelajari panduan melalui artikel di PMM

# PAUD

4. Klik Unduh Lembar PBD di laman Tindak Lanjut

Muncul notifikasi Lembar PBD sudah berhasil diunduh. Dokumen akan tersimpan di perangkat dalam format excel (.xlsx) di folder Download.

**Rapor Pendidikan**

Tindak Lanjut | Glosarium | Pusat Bantuan | AR

## Tindak Lanjut

Kenali indikator Rapor Pendidikan dan dapatkan rekomendasi Perencanaan Berbasis Data satuan pendidikan Anda.

### Indikator Rapor Pendidikan

Dokumen ini menjelaskan definisi, tujuan, dan sub-indikator penyusun dari setiap indikator Rapor Pendidikan PAUD.

Unduh Indikator Rapor Pendidikan

### Kerangka Evaluasi Perencanaan Berbasis Data (PBD)

Setelah Anda men...  
Anda dan menyus...  
panduan perencan...

Utamanya adalah menggunakan indikator tersebut untuk mulai mengevaluasi PAUD  
Ikbudristek telah menyediakan Lembar PBD yang dapat Anda unduh sebagai

4

**Unduh Lembar PBD**

Unduh Lembar PBD

### Alur Penerapan PBD

**Baca Aku**

paudpedia | Identifikasi Refleksi Benahi

## SELAMAT DATANG Kepala Satuan, Para Pendidik, dan Tenaga Kependidikan SATUAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

1 File Excel ini adalah alat kerja yang dapat Anda gunakan untuk menyusun perencanaan dan anggaran dengan menggunakan mekanisme perencanaan berbasis data.

2 Nama satuan : (mohon diisi)  
NPSN : (mohon diisi)  
Anda dapat melakukan "save as" dengan menambahkan NPSN dan nama satuan PAUD Anda sebagai bagian dari nama file ini.

Setelah mengisi lembar PBD, Anda bisa mempelajari Inspirasi Benahi PBD melalui [Platform Merdeka Mengajar](#).

1. Kunjungi Tindak Lanjut

2. Unduh dan pelajari indikator Rapor Pendidikan

3. Isi dan simpan lembar PBD

4. Pelajari panduan melalui artikel di PMM

**PAUD**

# Selamat Anda Telah Mengisi Lembar Perencanaan Berbasis Data

## LANGKAH SELANJUTNYA !

Simpan Lembar Perencanaan Berbasis Data Anda dan Upload Lembar Perencanaan Berbasis Data Anda Pada Laman PAUDPEDIA Pada Link Berikut :

5

<https://paudpedia.kemdikbud.go.id/pbd/login>



Mulai Perencanaan Berbasis Data dari lembar Evaluasi Diri, diikuti dengan lembar Identifikasi, IRB, dan Rancangan ARKAS.

5. Simpan dokumen di tautan yang ada di Lembar PBD dan gunakan sebagai panduan kegiatan di PAUD Anda pada tautan di tab FINAL. Dan masukkan rencana anggaran secara langsung di dalam ARKAS.

1. Kunjungi Tindak Lanjut

2. Unduh dan pelajari indikator Rapor Pendidikan

3. Isi dan simpan lembar PBD

4. Pelajari panduan melalui artikel di PMM

## PAUD

### Kerangka Evaluasi Diri dan Perencanaan Berbasis Data (PBD)

Setelah Anda mengenali indikator dari Rapor Pendidikan, langkah selanjutnya adalah menggunakan indikator tersebut untuk mulai mengevaluasi PAUD Anda dan menyusun rencana peningkatan kualitas pendidikan. Kemendikbudristek telah menyediakan Lembar PBD yang dapat Anda unduh sebagai panduan perencanaan dan penganggaran.

Unduh Lembar PBD

#### Alur Penerapan PBD



1

##### Unduh

Lembar PBD akan terdiri dari evaluasi diri, identifikasi, refleksi, dan benahi.



2

##### Isi

Isi keseluruhan Lembar PBD untuk menghasilkan RKT dan rancangan RKAS.



3

##### Simpan dan Terapkan

Simpan file di tautan yang ada di Lembar PBD dan gunakan sebagai panduan kegiatan di PAUD Anda.



4

##### Laporkan di Aplikasi RKAS

Satuan PAUD dapat menyampaikan rencana dan penganggaran untuk tahun berjalan melalui aplikasi RKAS.

6

Setelah mengisi lembar PBD, Anda bisa mempelajari Inspirasi Benahi PBD melalui [Platform Merdeka Mengajar](#).

6. Setelah mengisi, dan menyimpan Lembar Evaluasi Diri, Pelajari panduan penerapan tindak lanjut PBD melalui artikel-artikel yang tersedia di Platform Merdeka Mengajar



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**

## **LAMPIRAN 6 PANDUAN AKSES PLATFORM RAPOR PENDIDIKAN UNTUK JENJANG DASMEN DAN SMK**





# DASMEN

Berikut adalah halaman Ringkasan dari Rapor Pendidikan. Halaman ringkasan terdiri dari detail satuan pendidikan, ringkasan kondisi satuan pendidikan di tahun 2022, dan indikator prioritas satuan pendidikan.

1. Kunjungi laman Ringkasan    2. Lihat Indikator Prioritas    3. Pelajari akar masalah    4. Temukan inspirasi benahi    5. Unduh laporan dan rekomendasi

Rapor Pendidikan    Isi Survey Rapor    Ringkasan    Unduh    Glosarium    Pusat Bantuan    AR

SMA Merdeka Belajar 1    Akreditasi A    Berlaku sampai 9/11/2021

NPSN: NPSN000X  
Alamat: Jl Kenanga 3, Kinang Panjang, Kecamatan Suara Maju, 12312  
Kota/Provinsi: Kota Suaraja, Provinsi Jawa Selatan

**Ringkasan Kondisi Satuan Pendidikan Anda Tahun 2022**  
Dibandingkan tahun 2021, kemampuan numerasi SMA Merdeka Belajar 1 mengalami peningkatan paling signifikan. Dari seluruh pencapaian tahun ini, iklim kebinekaan dan iklim keamanan sekolah menjadi indikator dengan pencapaian terbaik. Meski demikian, kemampuan literasi adalah indikator dengan pencapaian terendah yang salah satunya disebabkan oleh rendahnya kualitas pembelajaran. Contoh upaya untuk membenahi hal ini adalah melalui peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kelas.

**Bagaimana situasi yang dihadapi oleh satuan pendidikan saya saat ini?**

<p><b>Kemampuan Literasi</b></p> <p>70% Siswa di bawah kompetensi minimum</p> <p>↓ Capaian turun 3.2% dari tahun 2021</p> <p>Apa arti capaian saya?</p> <p>Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk</p> <p>Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda</p> <p>Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional</p> <p>Pelajari Akar Masalah</p>	<p><b>Kemampuan Numerasi</b></p> <p>40% Siswa di bawah kompetensi minimum</p> <p>↑ Capaian naik 4% dari tahun 2021</p> <p>Apa arti capaian saya?</p> <p>Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk</p> <p>Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda</p> <p>Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional</p> <p>Pelajari Akar Masalah</p>	<p><b>Karakter</b></p> <p>Cukup</p> <p>↓ Capaian turun 3.73% dari tahun 2021</p> <p>Apa arti capaian saya?</p> <p>Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk</p> <p>Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda</p> <p>Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional</p> <p>Pelajari Akar Masalah</p>
--	---	---

# DASMEN

1. Kunjungi laman Ringkasan

2. Lihat Indikator Prioritas

3. Pelajari akar masalah

4. Temukan inspirasi benahi

5. Unduh laporan dan rekomendasi

Rapor Pendidikan Isi Survey Rapor Ringkasan Unduh Glosarium Pusat Bantuan AR

## 1 SMA Merdeka Belajar 1

NPSN NPSN000X  
Alamat Jl Kenanga 3, Kinang Panjang, Kecamatan Suara Maju, 12312  
Kota/Provinsi Kota Suaraja, Provinsi Jawa Selatan

pencapaian tahun ini, iklim kebinekaan dan iklim keamanan sekolah menjadi indikator dengan pencapaian terbaik. Meski demikian,

### 2 Ringkasan Kondisi Satuan Pendidikan Anda Tahun 2022

Dibandingkan tahun 2021, kemampuan numerasi SMA Merdeka Belajar 1 mengalami peningkatan paling signifikan. Dari seluruh pencapaian tahun ini, iklim kebinekaan dan iklim keamanan sekolah menjadi indikator dengan pencapaian terbaik. Meski demikian, kemampuan literasi adalah indikator dengan pencapaian terendah yang salah satunya disebabkan oleh rendahnya kualitas pembelajaran. Contoh upaya untuk membenahi hal ini adalah melalui peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kelas.

70% Siswa di bawah kompetensi minimum	40% Siswa di bawah kompetensi minimum	Cukup
↓ Capaian turun 3.2% dari tahun 2021	↑ Capaian naik 4% dari tahun 2021	↓ Capaian turun 3.73% dari tahun 2021
🔍 Apa arti capaian saya?	🔍 Apa arti capaian saya?	🔍 Apa arti capaian saya?
Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk	Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk	Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk
Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda	Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda	Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda
Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional	Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional	Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional
Pelajari Akar Masalah	Pelajari Akar Masalah	Pelajari Akar Masalah

1. Lihat detail satuan pendidikan yang terdiri dari NPSN, alamat, dan kota/provinsi
2. Lihat Ringkasan kondisi satuan pendidikan Anda di tahun 2022 untuk mendapatkan gambaran dari hasil Rapor Pendidikan Anda

1. Kunjungi laman Ringkasan

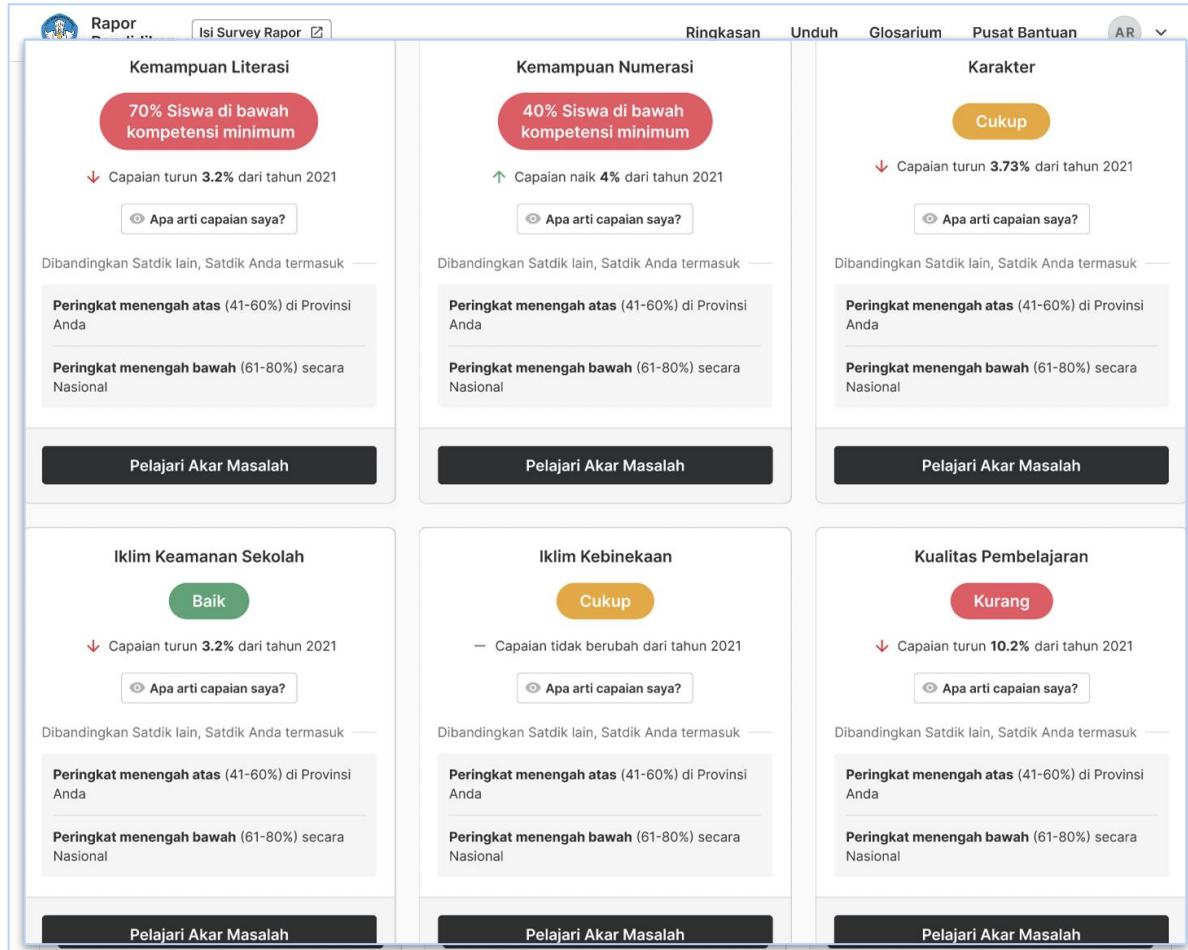
2. Lihat Indikator Prioritas

3. Pelajari akar masalah

4. Temukan inspirasi benahi

5. Unduh laporan dan rekomendasi

# DASMEN



Berikut adalah indikator-indikator prioritas yang menggambarkan kondisi satuan pendidikan Anda.

1. Kunjungi laman Ringkasan

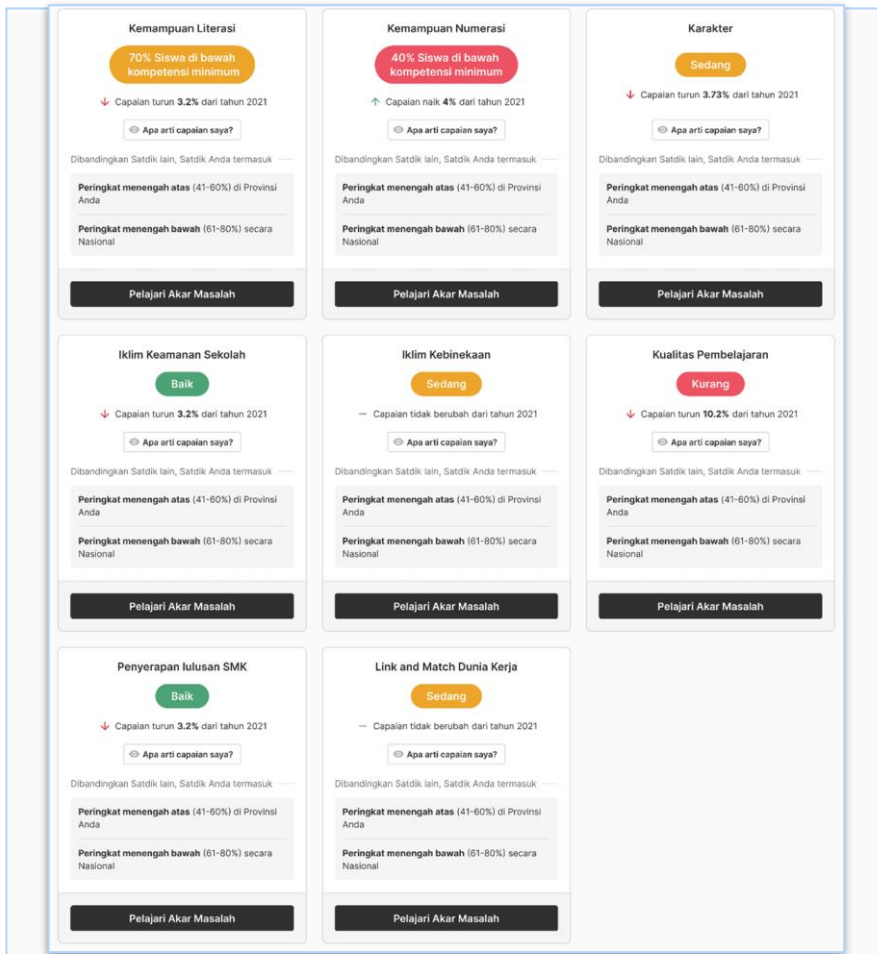
2. Lihat Indikator Prioritas

3. Pelajari akar masalah

4. Temukan inspirasi benahi

5. Unduh laporan dan rekomendasi

SMK



Berikut adalah indikator-indikator prioritas yang menggambarkan kondisi satuan pendidikan SMK Anda.

1. Kunjungi  
laman  
Ringkasan

2. Lihat  
Indikator  
Prioritas

3. Pelajari  
akar  
masalah

4. Temukan  
inspirasi  
benahi

5. Unduh  
laporan dan  
rekomendasi

**DASMEN**

Rapor Pendidikan Isi Survey Rapor

Ringkasan Unduh Glosarium Pusat Bantuan AR

SMA Merdeka Belajar 1 Akreditasi A

NPSN NPSN000X  
Alamat Jl Kenanga 3, Kinang Panjang, Kecamatan Suara Maju, 12312  
Kota/Provinsi Kota Suaraja, Provinsi Jawa Selatan  
Berlaku sampai 9/11/2021

### Kemampuan Literasi

70% Siswa di bawah kompetensi minimum

Capaian turun 3.2% dari tahun 2021

Apa arti capaian saya?

Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda  
Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional

Pelajari Akar Masalah

Berikut adalah contoh salah satu indikator prioritas satuan pendidikan Anda

3. Lihat nama indikator
4. Lihat hasil capaian dari indikator
5. Lihat hasil perubahan dari capaian tahun sebelumnya
6. Klik Arti Capaian Saya untuk melihat hasil capaian yang lebih rinci

1. Kunjungi  
laman  
Ringkasan

2. Lihat  
Indikator  
Prioritas

3. Pelajari  
akar  
masalah

4. Temukan  
inspirasi  
benahi

5. Unduh  
laporan dan  
rekomendasi

**DASMEN**

Rapor Pendidikan | Isi Survey Rapor

Ringkasan | Unduh | Glosarium | Pusat Bantuan | AR

SMA Merdeka Belajar 1 | Akreditasi A

NPSN: NPSN000X  
Alamat: Jl Kenanga 2, Kinang Panjang, Kecamatan Suara Maju, 12312  
Kota/Provinsi: Kota Su...

### Arti capaian Kemampuan Literasi Anda

**Kemampuan Literasi adalah**  
Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksikan, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasi dan teks fiksi).

**Apa saja yang dinilai dari Kemampuan Literasi?**

- Bagaimana kemampuan membaca teks sastra
- Bagaimana kemampuan membaca teks informasi
- Bagaimana kemampuan mengakses dan menemukan isi teks

**70% siswa di bawah kompetensi minimum artinya**  
Sebagian besar siswa telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca namun perlu upaya mendorong lebih banyak siswa menjadi mahir

**Skor capaian Kemampuan Literasi Anda tahun ini 78, naik 3,2% dari tahun 2021 (skor 60).**

Sumber data: hasil Asesmen Nasional 2022

6b. Dengan klik Arti Capaian, Anda dapat membaca lebih rinci terkait detail-detail indikator capaian

1. Kunjungi  
laman  
Ringkasan

2. Lihat  
Indikator  
Prioritas

3. Pelajari  
akar  
masalah

4. Temukan  
inspirasi  
benahi

5. Unduh  
laporan dan  
rekomendasi

**DASMEN**

Rapor Pendidikan  Ringkasan Unduh Glosarium Pusat Bantuan AR

SMA Merdeka Belajar 1 Akreditasi

NPSN NPSN000X  
Alamat JI Kenanga 3, Kinang Panjang, Kecamatan Suara Maju, 12312  
Kota/Provinsi Kota Suaraja, Provinsi Jawa Selatan

Berlaku sampai 9/11/2021

**7** Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

**Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda**

**Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional**

Bagaimana s

Kem 70% kom

↓ Capaian

At

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

**Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda**

**Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional**

Pelajari Akar Masalah

7. Lihat perbandingan hasil capaian satuan pendidikan dari provinsi dan nasional

8. Klik Pelajari Akar Masalah untuk melihat akar masalah dari tiap indikator

1. Kunjungi laman Ringkasan → 2. Lihat Indikator Prioritas → **3. Pelajari akar masalah** → 4. Temukan inspirasi benahi → 5. Unduh laporan dan rekomendasi

Rapor Pendidikan  Ringkasan Unduh Glosarium Pusat Bantuan AR

SMA Merdeka Belajar 1 Akreditasi A

NPSN: NPSN000X  
Alamat: Jl Kenanga 3, Kinang Panjang, Kecamatan Suara Maju, 12312  
Kota/Provinsi: Kota Suaraja, Provinsi Jawa Selatan

Berlaku sampai 9/11/2021

**Ringkasan Kondisi Satuan Pendidikan Anda Tahun 2022**

Dibandingkan tahun 2021, **kemampuan numerasi** SMA Merdeka Belajar 1 mengalami **peningkatan paling signifikan**. Dari seluruh pencapaian tahun ini, **iklim kebinekaan dan iklim keamanan sekolah** menjadi indikator dengan **pencapaian terbaik**. Meski demikian, **kemampuan literasi** adalah indikator dengan **pencapaian terendah** yang salah satunya disebabkan oleh rendahnya **kuualitas pembelajaran**. Contoh upaya untuk membenahi hal ini adalah melalui **peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kelas**.

Bagaimana situasi yang dihadapi oleh satuan pendidikan saya saat ini?

Indikator	Status	Perubahan
Kemampuan Literasi	70% Siswa di bawah kompetensi minimum	↓ Capaian turun 3.2% dari tahun 2021
Kemampuan Numerasi	40% Siswa di bawah kompetensi minimum	↑ Capaian naik 4% dari tahun 2021
Karakter	Cukup	↓ Capaian turun 3.73% dari tahun 2021

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda.

**Pelajari Akar Masalah**

8

Pelajari Akar Masalah

Pelajari Akar Masalah



1. Kunjungi laman Ringkasan

2. Lihat Indikator Prioritas

3. Pelajari akar masalah

4. Temukan inspirasi benahi

5. Unduh laporan dan rekomendasi

DASMEN

Rapor Pendidikan  Ringkasan Unduh Glosarium Pusat Bantuan AR

Ringkasan > Kemampuan Literasi

Pelajari Akar Masalah dari Kemampuan Literasi

Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksikan, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).

70% Siswa di bawah kompetensi minimum

↓ Capaian turun 3.2% dari tahun 2021

🔍 Apa arti capaian saya? Bagaimana persebarannya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda

Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional

Beberapa indikator yang perlu ditingkatkan

Kompetensi membaca teks informasi 20/100

Kompetensi membaca teks sastra 40/100

Akar Masalah Inspirasi Benahi

Apa saja faktor yang mempengaruhi Kemampuan Literasi satuan pendidikan saya?

Kualitas Pembelajaran Kurang

↓ Capaian turun 10.2% dari tahun 2021

🔍 Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Guru Baik

— Capaian tidak berubah dari tahun 2021

🔍 Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Kepemimpinan Instruksional Baik

↑ Capaian naik 12.8% dari tahun 2021

🔍 Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Berikut merupakan halaman Akar Masalah.

Di halaman akar masalah Anda dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi capaian / hasil indikator prioritas.

# DASMEN

1. Kunjungi laman Ringkasan
2. Lihat Indikator Prioritas
3. Pelajari akar masalah
4. Temukan inspirasi benahi
5. Unduh laporan dan rekomendasi

Rapor Pendidikan  Ringkasan Unduh Glosarium Pusat Bantuan AR

Ringkasan > Kemampuan Literasi

70% Siswa di bawah kompetensi minimum  
↓ Capaian turun 3.2% dari tahun 2021

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda

Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional

Beberapa indikator yang perlu ditingkatkan

Kompetensi membaca teks informasi 20/100	<input type="button" value="Detail"/>
Kompetensi membaca teks sastra 40/100	<input type="button" value="Detail"/>

9

9. Lihat indikator level 2 yang perlu ditingkatkan
10. Klik Detail untuk mendapatkan penjelasan yang lebih rinci

Beberapa indikator yang perlu ditingkatkan

Kompetensi membaca teks informasi  
20/100

10

Kompetensi membaca teks sastra  
40/100

an saya?

Kepemimpinan Instruksional

↑ Capaian naik 12.8% dari tahun 2021

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

1. Kunjungi laman Ringkasan
2. Lihat Indikator Prioritas
3. Pelajari akar masalah
4. Temukan inspirasi benahi
5. Unduh laporan dan rekomendasi



## Apa saja faktor yang mempengaruhi Kemampuan Literasi satuan pendidikan saya?

### Kualitas Pembelajaran

Kurang

↓ Capaian turun **10.2%** dari tahun 2021

👁️ Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

**Peringkat menengah atas** (41-60%) di Provinsi Anda

**Peringkat menengah bawah** (61-80%) secara Nasional

Beberapa indikator yang perlu ditingkatkan

Manajemen kelas  
68/100

Detail

Dukungan psikologis  
72/100

Detail

Lihat 1 indikator lainnya ▼

### Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Guru

Baik

— Capaian tidak berubah dari tahun 2021

👁️ Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

**Peringkat menengah atas** (41-60%) di Provinsi Anda

**Peringkat menengah bawah** (61-80%) secara Nasional

Beberapa indikator yang perlu ditingkatkan

Belajar tentang pembelajaran  
76/100

Detail

Penerapan praktik inovatif  
74/100

Detail

### Kepemimpinan Instruksional

Baik

↑ Capaian naik **12.8%** dari tahun 2021

👁️ Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

**Peringkat menengah atas** (41-60%) di Provinsi Anda

**Peringkat menengah bawah** (61-80%) secara Nasional

Beberapa indikator yang perlu ditingkatkan

Visi Misi Sekolah  
83/100

Detail

Dukungan untuk refleksi guru  
72/100

Detail

Lihat 1 indikator lainnya ▼

11. Lihat dan pelajari akar masalah indikator tersebut. Anda akan menemukan beberapa indikator lain yang mempengaruhi capaian satuan pendidikan Anda

1. Kunjungi laman Ringkasan

2. Lihat Indikator Prioritas

3. Pelajari akar masalah

4. Temukan inspirasi benahi

5. Unduh laporan dan rekomendasi



Rapor Pendidikan

Isi Survey Rapor

Ringkasan

Unduh

Glosarium

Pusat Bantuan

AR

Akar Masalah

Inspirasi Benahi

## Apa saja faktor yang mempengaruhi Kemampuan Literasi satuan pendidikan saya?

### Kualitas Pembelajaran

Kurang

↓ Capaian turun **10.2%** dari tahun 2021

👁️ Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

**Peringkat menengah atas** (41-60%) di Provinsi Anda

**Peringkat menengah bawah** (61-80%) secara Nasional

Beberapa indikator yang perlu ditingkatkan

Manajemen kelas  
68/100

Detail

Dukungan psikologis  
72/100

Detail

Lihat 1 indikator lainnya

### Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Guru

Baik

— Capaian tidak berubah dari tahun 2021

👁️ Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

**Peringkat menengah atas** (41-60%) di Provinsi Anda

**Peringkat menengah bawah** (61-80%) secara Nasional

Beberapa indikator yang perlu ditingkatkan

Belajar tentang pembelajaran

Detail

12

Lihat 1 indikator lainnya

### Kepemimpinan Instruksional

Baik

↑ Capaian naik **12.8%** dari tahun 2021

👁️ Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

**Peringkat menengah atas** (41-60%) di Provinsi Anda

**Peringkat menengah bawah** (61-80%) secara Nasional

Beberapa indikator yang perlu ditingkatkan

Visi Misi Sekolah  
83/100

Detail

Dukungan untuk refleksi guru

Detail

Lihat 1 indikator lainnya

12. Klik lihat Indikator Lainnya untuk melihat indikator-indikator yang mempengaruhi capaian dari indikator tersebut

1. Kunjungi laman Ringkasan

2. Lihat Indikator Prioritas

3. Pelajari akar masalah

4. **Temukan inspirasi benahi**

5. Unduh laporan dan rekomendasi



Rapor Pendidikan

Isi Survey Rapor [🔗](#)

Ringkasan

Unduh

Glosarium

Pusat Bantuan

AR ▼

Akar Masalah

Inspirasi Benahi

13

## Apa saja faktor yang mempengaruhi Kemampuan Literasi satuan pendidikan saya?

### Kualitas Pembelajaran

Kurang

↓ Capaian turun **10.2%** dari tahun 2021

👁️ Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

**Peringkat menengah atas** (41-60%) di Provinsi Anda

**Peringkat menengah bawah** (61-80%) secara Nasional

Beberapa indikator yang perlu ditingkatkan

Manajemen kelas  
68/100

Detail

Dukungan psikologis  
72/100

Detail

Lihat 1 indikator lainnya ▼

### Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Guru

Baik

— Capaian tidak berubah dari tahun 2021

👁️ Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

**Peringkat menengah atas** (41-60%) di Provinsi Anda

**Peringkat menengah bawah** (61-80%) secara Nasional

Beberapa indikator yang perlu ditingkatkan

Belajar tentang pembelajaran  
76/100

Detail

Penerapan praktik inovatif  
74/100

Detail

### Kepemimpinan Instruksional

Baik

↑ Capaian naik **12.8%** dari tahun 2021

👁️ Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

**Peringkat menengah atas** (41-60%) di Provinsi Anda

**Peringkat menengah bawah** (61-80%) secara Nasional

Beberapa indikator yang perlu ditingkatkan

Visi Misi Sekolah  
83/100

Detail

Dukungan untuk refleksi guru  
72/100

Detail

Lihat 1 indikator lainnya ▼

13. Klik Inspirasi Benahi untuk melihat rekomendasi perbaikan yang dapat dilakukan di satuan pendidikan Anda

1. Kunjungi laman Ringkasan

2. Lihat Indikator Prioritas

3. Pelajari akar masalah

4. **Temukan inspirasi benahi**

5. Unduh laporan dan rekomendasi

Rapor Pendidikan  Ringkasan Unduh Glosarium Pusat Bantuan AR

## Inspirasi cara membenahi Kemampuan Literasi

### Kemampuan Literasi

Kurang | Tutup Detail

MEMBENAH


#### Kompetensi membaca teks informasi

Kemampuan untuk memahami teks informasi berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah melalui **peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks informasi**. Berikut beberapa cara konkret yang bisa dijadikan inspirasi:


INSPIRASI 1

Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks informasi yang...



INSPIRASI 2

Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks informasi yang...



INSPIRASI 3

Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penguatan literasi.

Lihat di Merdeka Mengajar

---

MEMBENAH


#### Kompetensi membaca teks sastra

Kemampuan untuk memahami teks sastra berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah melalui **peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang dukungan afektif**. Berikut beberapa cara konkret yang bisa dijadikan inspirasi:


INSPIRASI 1

Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari



INSPIRASI 2

Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari



INSPIRASI 3

Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran

14. Lihat rekomendasi langkah atau inspirasi yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kualitas satuan pendidikan Anda

15. Pilih inspirasi benahi yang diinginkan untuk meningkatkan kualitas satuan pendidikan Anda

1. Kunjungi laman Ringkasan   2. Lihat Indikator Prioritas   3. Pelajari akar masalah   4. **Temukan inspirasi benahi**   5. Unduh laporan dan rekomendasi

Rapor Pendidikan   Isi Survey Rapor   Ringkasan   Unduh   Glosarium   Pusat Bantuan   AR

## Inspirasi cara membenahi Kemampuan Literasi

### Kemampuan Literasi

KURANG   Tutup Detail

MEMBENAH

#### Kompetensi membaca teks informasi

Kemampuan untuk memahami teks informasi berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan.

**15**   INSPIRASI 1

Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks informasi yang...

INSPIRASI 2

Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks informasi yang...

Lihat di Merdeka Mengajar

MEMBENAH

#### Kompetensi membaca teks sastra

Kemampuan untuk memahami teks sastra berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah melalui **peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang dukungan afektif**. Berikut beberapa cara konkret yang bisa dijadikan inspirasi:

INSPIRASI 1

Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari

INSPIRASI 2

Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari

INSPIRASI 3

Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran

## 16. Klik Lihat di Merdeka Mengajar untuk menuju ke platform Merdeka Mengajar

1. Kunjungi laman Ringkasan

2. Lihat Indikator Prioritas

3. Pelajari akar masalah

4. Temukan inspirasi benahi

5. Unduh laporan dan rekomendasi

Rapor Pendidikan Isi Survey Rapor

Ringkasan Unduh Glosarium Pusat Bantuan AR

✦ Inspirasi cara membenahi Kemampuan Literasi

### Kemampuan Literasi

Kurang | Tutup Detail

MEMBENAHAI

#### Kompetensi membaca teks informasi

Kemampuan untuk memahami teks informasi berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan.

✦ Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah melalui **peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks informasi**. Berikut beberapa cara konkret yang bisa dijadikan inspirasi:

INSPIRASI 1  
Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks informasi yang...

INSPIRASI 2  
Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks informasi yang...

INSPIRASI 3  
Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penguatan literasi.

Lihat di Merdeka Mengajar

16

Lihat di Merdeka Mengajar

MEMBENAHAI

#### Kompetensi membaca te

Kemampuan untuk memaham

✦ Salah satu upaya yan  
Berikut beberapa car

ng dukungan afektif.

INSPIRASI 1  
Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari

INSPIRASI 2  
Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari

INSPIRASI 3  
Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran

\*Anda dapat membuka Merdeka Mengajar melalui komputer atau handphone Android



Apabila Anda ingin mendapatkan Laporan terkait dengan hasil capaian satuan pendidikan dan rekomendasi PBD secara terperinci, Anda dapat Mengunduh Laporan dan Rekomendasi PBD pada Menu Unduh.

17. Klik Unduh untuk mendapatkan laporan Rapor Pendidikan dan rekomendasi PBD yang lebih rinci

1. Kunjungi laman Ringkasan

2. Lihat Indikator Prioritas

3. Pelajari akar masalah

4. Temukan inspirasi benahi

5. Unduh laporan dan rekomendasi

Rapor Pendidikan

Isi Survey Rapor

Ringkasan Unduh Glosarium Pusat Bantuan AR

Inspirasi cara membenahi Kemampuan Literasi 17

Kemampuan Literasi Unduh Kurang Tutup Detail

MEMBENAH Kompetensi membaca teks informasi

Kemampuan untuk memahami teks informasi berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah melalui **peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks informasi**. Berikut beberapa cara konkret yang bisa dijadikan inspirasi:

INSPIRASI 1 Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks informasi yang...

INSPIRASI 2 Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks informasi yang...

INSPIRASI 3 Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penguatan literasi.

Lihat di Merdeka Mengajar

MEMBENAH Kompetensi membaca teks sastra

Kemampuan untuk memahami teks sastra berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah melalui **peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang dukungan afektif**. Berikut beberapa cara konkret yang bisa dijadikan inspirasi:

INSPIRASI 1 Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari...

INSPIRASI 2 Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari...

INSPIRASI 3 Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran...

1. Kunjungi laman Ringkasan

2. Lihat Indikator Prioritas

3. Pelajari akar masalah

4. Temukan inspirasi benahi

5. Unduh laporan dan rekomendasi

DASMEN



Rapor Pendidikan

Isi Survey Rapor

Ringkasan

Unduh

Glosarium

Pusat Bantuan

AR

## Unduh

Unduh Rapor Pendidikan dan dapatkan rekomendasi Perencanaan Berbasis Data satuan pendidikan Anda.

### Laporan Rapor Pendidikan

Laporan akan terunduh dalam 1 file Excel yang terdiri 4 bagian:

✓ Laporan Rapor Pendidikan ✓ Panduan Membaca Rekomendasi PBD ✓ Prioritas Rekomendasi PBD ✓ Seluruh Rekomendasi PBD

Tahun

2023

Unduh Rapor Pendidikan

### Tahapan Penerapan Perencanaan Berbasis Data



1

#### Pelajari Rapor Pendidikan Satdik Anda

Laporan Rapor Pendidikan yang terunduh memiliki kelengkapan data yang sama dengan versi website.



2

#### Prioritaskan masalah dan akar masalah untuk dibenahi

Kemendikbudristek telah menyediakan rekomendasi PBD untuk membantu Satdik menentukan prioritas.



3

#### Tentukan kegiatan untuk membenahi akar masalah

Satdik dapat merencanakan tindak lanjut sesuai kapasitas Satdik, atau mengambil dari beberapa contoh kegiatan yang diberikan.



4

#### Masukkan rencana kegiatan benahi ke RKT

Jika ada kegiatan untuk membenahi akar masalah yang memerlukan biaya, Satdik dapat menganggarkan ke RKAS.

Untuk mengenali PBD lebih lanjut, silakan pelajari [materi pelatihan ini](#) (diperbarui 15/06/2022) atau topik khusus PBD di [Platform Merdeka Mengajar](#).

Berikut adalah halaman Unduh dan Anda dapat mengunduh laporan dari Rapor Pendidikan satuan pendidikan yang lebih rinci dan rekomendasi PBD

# DASMEN

18. Pilih tahun laporan Rapor Pendidikan Anda
19. Klik Unduh Rapor Pendidikan
20. Laporan akan tersimpan di folder Downloads perangkat Anda

1. Kunjungi laman Ringkasan   2. Lihat Indikator Prioritas   3. Pelajari akar masalah   4. Temukan inspirasi benahi   5. Unduh laporan dan rekomendasi

Rapor Pendidikan   Isi Survey Rapor

Ringkasan   Unduh   Glosarium   Pusat Bantuan   AR

## Unduh

Unduh Rapor Pendidikan dan dapatkan rekomendasi Perencanaan Berbasis Data satuan pendidikan Anda.

### Laporan Rapor Pendidikan

Laporan akan terunduh dalam 1 file Excel yang terdiri 4 bagian:

✓ Laporan Rapor Pendidikan   ✓ Panduan Membaca Rekomendasi PBD   ✓ Prioritas Rekomendasi PBD   ✓ Seluruh Rekomendasi PBD

Tahun

2023   Unduh Rapor Pendidikan

Tahun

18   2023   Unduh Rapor Pendidikan   19

1   2   3   4

**1** Pelajari Rapor Pendidikan Satdik Anda  
Laporan Rapor Pendidikan yang terunduh memiliki kelengkapan data yang sama dengan versi website.

**2** Prioritaskan masalah dan akar masalah untuk dibenahi  
Kemendikbudristek telah menyediakan rekomendasi PBD untuk membantu Satdik menentukan prioritas.

**3** Tentukan kegiatan membenahi akar masalah  
Satsdik dapat merencanakan kegiatan lanjutan sesuai dengan kondisi kegiatan yang

**20**

Laporan-Rapor-Pe...xlsx

Untuk mengenali PBD lebih lanjut, silakan pelajari [materi pelatihan ini](#) (diperbarui 15/06/2022) atau

1. Kunjungi laman Ringkasan

2. Lihat Indikator Prioritas

3. Pelajari akar masalah

4. Temukan inspirasi benahi

5. Unduh laporan dan rekomendasi

# DASMEN

Berikut adalah laporan dari Rapor Pendidikan satuan pendidikan Anda. Temukan empat (4) tab, yaitu:

1. Laporan Rapor
2. Panduan Membaca PBD
3. Prioritas Rekomendasi
4. Seluruh Rekomendasi

RAPOR-PBD-SMP1MERDEKA-NPSN18920012-2023 .XLSX ☆ 📁

File Edit View Insert Format Data Tools Help Last edit was 4 minutes ago

100% \$ % .0 .00 123 Arial 14 B I U A 🗑️ 📄 📑 📊 📈 📉 📌 📍 📎 📏 📐 📓 📔 📕 📖 📗 📘 📙 📚 📛 📜 📝 📞 📟 📠 📡 📢 📣 📤 📥 📦 📧 📨 📩 📪 📫 📬 📭 📮 📯 📰 📱 📲 📳 📴 📵 📶 📷 📸 📹 📺 📻 📼 📽 📾 📿 📠 📡 📢 📣 📤 📥 📦 📧 📨 📩 📪 📫 📬 📭 📮 📯 📰 📱 📲 📳 📴 📵 📶 📷 📸 📹 📺 📻 📼 📽 📾 📿

A1:K1 LAPORAN RAPOR PENDIDIKAN SMPN 1 MERDEKA TAHUN 2023

**LAPORAN RAPOR PENDIDIKAN SMPN 1 MERDEKA TAHUN 2023**

- Laporan ini berisi **CAPAIAN SELURUH INDIKATOR** satdik Anda sesuai hasil Asesmen Nasional (AN), Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar), survei alumni, dan survei nasional lainnya.  
- Laporan ini dapat memberi gambaran kualitas satuan pendidikan Anda seperti yang tertuang di SK xxxxxx.  
- Untuk mempermudah menghitung perubahan skor Rapor 2023 dan Rapor 2022, semua skor Rapor 2022 dikonversi ke rentang 0-100.  
- Peringkat Anda didasarkan pada posisi skor capaian dalam satu rentang kelompok dengan pengertian berikut:

**PERINGKAT ATAS** untuk kelompok 1-20%  
**PERINGKAT MENENGAH ATAS** untuk kelompok 21-40%  
**PERINGKAT MENENGAH** untuk kelompok 41-60%  
**PERINGKAT MENENGAH BAWAH** untuk kelompok 61-80%  
**PERINGKAT BAWAH** untuk kelompok 81-100%

- Untuk memahami detail AN lebih lanjut, Anda dapat mengunduh Buku Panduan AN melalui tautan xxxxxx

Laporan diperb...

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Kab/Kota	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional
A.1	<b>Kemampuan Literasi</b> <i>Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefeksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).</i>	Baik (85% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	55.15	Sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca namun perlu upaya mendorong lebih banyak peserta didik menjadi mahir.	Turun 3%	72	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat menengah atas (41-60%)	Peringkat bawah (81-100%)
	<b>Persebaran kemampuan literasi peserta didik</b>								
	Peserta didik dengan kemampuan literasi mahir	Mahir	70%	Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefeksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).	Turun 3%	97%	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat menengah atas (41-60%)	Peringkat bawah (81-100%)
	Peserta didik dengan kemampuan literasi cakap	Cakap	15%	Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami,	Naik 4%	40%	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat menengah atas	Peringkat bawah (81-100%)

1. LAPORAN RAPOR 2. PANDUAN MEMBACA PBD 3. PRIORITAS REKOMENDASI 4. SELURUH REKOMENDASI

1. Kunjungi laman Ringkasan

2. Lihat Indikator Prioritas

3. Pelajari akar masalah

4. Temukan inspirasi benahi

5. Unduh laporan dan rekomendasi

# DASMEN

21. Tab (1) LAPORAN RAPOR dapat digunakan untuk mempelajari hasil capaian seluruh indikator dari satuan pendidikan Anda

RAPOR-PBD-SMP1MERDEKA-NPSN18920012-2023 .XLSX ☆ 📁

File Edit View Insert Format Data Tools Help Last edit was 4 minutes ago

A1:K1 LAPORAN RAPOR PENDIDIKAN SMPN 1 MERDEKA TAHUN 2023

### LAPORAN RAPOR PENDIDIKAN SMPN 1 MERDEKA TAHUN 2023

Laporan ini berisi **CAPAIAN SELURUH INDIKATOR** satdik Anda sesuai hasil Asesmen Nasional (AN), Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar), survei alumni, dan survei nasional lainnya. Laporan ini dapat memberi gambaran kualitas satuan pendidikan Anda seperti yang tertuang di SK xxxxxx. Untuk mempermudah menghitung perubahan skor Rapor 2023 dan Rapor 2022, semua skor Rapor 2022 dikonversi ke rentang 0-100. Peringkat Anda didasarkan pada posisi skor capaian dalam satu rentang kelompok dengan pengertian berikut:

- PERINGKAT ATAS untuk kelompok 1-20%
- PERINGKAT MENENGAH ATAS untuk kelompok 21-40%
- PERINGKAT MENENGAH untuk kelompok 41-60%
- PERINGKAT MENENGAH BAWAH untuk kelompok 61-80%
- PERINGKAT BAWAH untuk kelompok 81-100%

Untuk memahami detail AN lebih lanjut, Anda dapat mengunduh Buku Panduan AN melalui tautan xxxxxx

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Kab/Kota	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional
A.1	<b>Kemampuan Literasi</b> <i>Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefeksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).</i>	Baik (85% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	55.15	Sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca namun perlu upaya mendorong lebih banyak peserta didik menjadi mahir.	Turun 3%	72	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat menengah atas (41-60%)	Peringkat bawah (81-100%)
	<b>Persebaran kemampuan literasi peserta didik</b>								
	Peserta didik dengan kemampuan literasi mahir	Mahir	70%	Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefeksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).	Turun 3%	97%	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat menengah atas (41-60%)	Peringkat bawah (81-100%)
	Peserta didik dengan kemampuan literasi capak	Cakap	15%	Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami,	Naik 4%	40%	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat menengah atas	Peringkat bawah (81-100%)

1. LAPORAN RAPOR 2. PANDUAN MEMBACA PBD 3. PRIORITAS REKOMENDASI 4. SELURUH REKOMENDASI

1. Kunjungi laman Ringkasan

2. Lihat Indikator Prioritas

3. Pelajari akar masalah

4. Temukan inspirasi benahi

5. Unduh laporan dan rekomendasi

# DASMEN

22. Baca dan pahami bagaimana cara untuk membaca rekomendasi PBD pada tab (2) PANDUAN MEMBACA PBD

RAPOR-PBD-SMP1MERDEKA-NPSN18920012-2023 .XLSX

File Edit View Insert Format Data Tools Help Last edit was 13 minutes ago

100% \$ % .0\_ .00 123- Arial 10 B I U A

### PANDUAN MEMBACA REKOMENDASI PBD

**A. LEMBAR PRIORITAS REKOMENDASI DAN REKOMENDASI LENGKAP**

**Kolom IDENTIFIKASI:** acuan satuan pendidikan dalam memilih dan menetapkan masalah

- Kolom 'Masalah' berisi 6 indikator prioritas (level 1) yang dapat diintervensi oleh satuan pendidikan (khusus SMK, terdapat 2 indikator prioritas tambahan).
- Kolom 'Capaian' dan 'Skor' menampilkan hasil capaian satuan pendidikan pada indikator yang dimaksud
- Warna pada kolom 'Capaian':
  - Label capaian dengan warna **HIJAU**, artinya indikator ini sudah baik namun **MASIH BISA DITINGKATKAN**
  - Label capaian dengan warna **MERAH ATAU KUNING**, artinya indikator ini **PERLU DITINGKATKAN**

**Kolom REFLEKSI:** acuan satuan pendidikan dalam merumuskan akar masalah

- Kolom 'Akar Masalah' berisi akar masalah utama yang memengaruhi capaian indikator
- Kolom 'Capaian' dan 'Skor' menampilkan hasil capaian satuan pendidikan pada akar masalah yang dimaksud
- Warna pada kolom 'Capaian':
  - Label capaian dengan warna **HIJAU**, artinya indikator ini sudah baik namun **MASIH BISA DITINGKATKAN**
  - Label capaian dengan warna **MERAH ATAU KUNING**, artinya indikator ini **PERLU DITINGKATKAN**

**Kolom BENAHI:** acuan satuan pendidikan dalam menentukan program dan kegiatan sebagai solusi dari akar masalah

- Kolom 'Program Benahi' merupakan referensi program secara umum yang dapat diterapkan di satuan pendidikan
- Kolom 'Inspirasi Kegiatan Benahi' memberikan sejumlah referensi kegiatan spesifik yang dapat diterapkan di satuan pendidikan
- Kolom 'Tautan Referensi Benahi' merupakan tautan menuju kumpulan konten pembelajaran terkait akar masalah yang dapat dibenahi oleh satuan pendidikan

Satuan pendidikan **BOLEH MEMILIH SALAH SATU** dari indikator yang ada dan **DIPERKENANKAN MENAMBAH INDIKATOR LAIN** sesuai kebutuhan satuan pendidikan dengan merujuk pada Laporan Rapor Pendidikan.

Satuan pendidikan **BOLEH MENAMBAHKAN KEGIATAN LAIN** di luar rekomendasi program tersebut yang dirasa sesuai dengan akar masalah.

### B. CONTOH CARA MEMBACA TABEL

No	Identifikasi			Refleksi		Benahi		
	Masalah	Capaian	Skor	Akar Masalah	Program Benahi	Inspirasi Kegiatan Benahi	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)
1	D.4 Iklim Keamanan	Sebaiknya	1,32	Kesejahteraan psikologis siswa	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kesejahteraan psikologis murid	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait menciptakan perasaan	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/</a>	Pengembangan di terkait kesejahteraan psikologis siswa m

1. LAPORAN RAPOR 2. PANDUAN MEMBACA PBD 3. PRIORITAS REKOMENDASI 4. SELURUH REKOMENDASI

1. Kunjungi laman Ringkasan

2. Lihat Indikator Prioritas

3. Pelajari akar masalah

4. Temukan inspirasi benahi

5. Unduh laporan dan rekomendasi

# DASMEN

23. Tab (3) PRIORITAS REKOMENDASI merupakan hasil olahan dari data rapor pendidikan yang menunjukkan urutan prioritas masalah dan akar masalah yang perlu diintervensi oleh satuan pendidikan

RAPOR-PBD-SMP1MERDEKA-NPSN18920012-2023 .XLSX

File Edit View Insert Format Data Tools Help Last edit was 20 minutes ago

100% \$ % .0\_ .00 123 Arial 10 B I A

H9

**PRIORITAS REKOMENDASI PBD SMPN 1 MERDEKA TAHUN 2022**

- Lembar ini berisi 5 MASALAH DAN AKAR MASALAH dengan skor terendah.  
- Lembar ini bertujuan untuk **MEMBANTU SATDIK** menentukan prioritas masalah dan akar masalah yang ingin ditindaklanjuti secara mandiri.  
- Contoh program dan inspirasi kegiatan benahi yang diberikan **DAPAT DISESUAIKAN** berdasarkan kondisi satdik Anda.  
- Kolom **KEGIATAN ARKAS** hanya digunakan **JIKA ANDA INGIN MENGANGGARKAN** rekomendasi program benahi.

Laporan diperbarui

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS</i>
1	<b>A.1 Kemampuan Numerasi</b>	Kurang (60% dibawah kompetensi minimum)	2.34	Sebagian besar siswa dalam kategori perlu intervensi khusus dan dasar terutama dalam hal Domain bilangan (35.2), Aljabar (45.2), Geometri (35.2), Data dan ketidapkastian (55.2)	Peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang kemampuan literasi	Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi numerasi (Benahi 1)  Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait numerasi (Benahi 2)  Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kualitas pembelajaran (Benahi 3)  Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah	<a href="https://bit.ly/Benahi1">https://bit.ly/Benahi1</a>	- Peningkatan Kualitas Mata Pelajaran - Peningkatan Kompetensi Sekolah - Pembayaran Langganan  - Peningkatan Kualitas Mata Pelajaran - Peningkatan Kompetensi Sekolah - Pembayaran Langganan  - Peningkatan Kualitas Mata Pelajaran - Peningkatan Kompetensi Sekolah - Pembayaran Langganan  - Peningkatan Kualitas Mata Pelajaran

1. LAPORAN RAPOR 2. PANDUAN MEMBACA PBD 3. PRIORITAS REKOMENDASI 4. SELURUH REKOMENDASI

1. Kunjungi laman Ringkasan

2. Lihat Indikator Prioritas

3. Pelajari akar masalah

4. Temukan inspirasi benahi

5. Unduh laporan dan rekomendasi

# DASMEN

24. Tab (4) SELURUH REKOMENDASI dapat digunakan untuk melihat seluruh akar masalah pada satuan pendidikan Anda

RAPOR-PBD-SMP1MERDEKA-NPSN18920012-2023 .XLSX

File Edit View Insert Format Data Tools Help Last edit was 23 minutes ago

100% Arial 10

H7

**SELURUH REKOMENDASI PBD SMPN 1 MERDEKA TAHUN 2022**

Identif Reflek Benah

Laporan diperbarui

- Lembar ini berisi **SELURUH MASALAH DAN AKAR MASALAH** diurutkan dari skor terendah.  
- Lembar ini bertujuan untuk memberikan **GAMBARAN LENGKAP** tentang masalah yang ada, akar penyebabnya, serta cara membenahi akar masalah tersebut.  
- Kolom **KEGIATAN ARKAS** hanya digunakan **JIKA ANDA INGIN MENGANGGARKAN** rekomendasi program benahi.

No	Identifikasi			Refleksi		Benahi		
	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satsdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKA.</i>
1	A.1 Kemampuan Numerasi	Kurang	1.64	Sebagian besar siswa dalam kategori perlu intervensi khusus dan dasar terutama dalam hal Domain bilangan (35.2), Aljabar (45.2), Geometri (35.2), Data dan ketidakpastian (55.2)	Peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang kemampuan literasi	Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi numerasi (Benahi 1)  Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait numerasi (Benahi 2)  Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kualitas pembelajaran (Benahi 3)  Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi refleksi pembelajaran. (Benahi 4)	<a href="https://bit.ly/Benahi1">https://bit.ly/Benahi1</a>	- Peningkatan Kualitas Guru Mata Pelajaran - Peningkatan Kompetensi Sekolah - Pembayaran Langganan  - Peningkatan Kualitas Guru Mata Pelajaran - Peningkatan Kompetensi Sekolah - Pembayaran Langganan  - Peningkatan Kualitas Guru Mata Pelajaran - Peningkatan Kompetensi Sekolah - Pembayaran Langganan  - Peningkatan Kualitas Guru Mata Pelajaran - Peningkatan Kompetensi

LAPORAN RAPOR 2. PANDUAN MEMBACA PBD 3. PRIORITAS REKOMENDASI 4. SELURUH REKOMENDASI Explore





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**

## **LAMPIRAN 7 INDIKATOR PRIORITAS UNTUK JENJANG PAUD, DASMEN, DAN SMK**



# Terdapat 3 indikator prioritas satuan Pendidikan Anak Usia Dini

No	Menu Prioritas PAUD	Rasionalisasi
1	<b>D.2</b> Penerapan Pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini	Untuk dapat membangun kemampuan fondasi, maka pendidik PAUD perlu memahami pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini, sehingga anak merasa proses belajar adalah proses yang eksploratif, menyenangkan, dan bermanfaat bagi dirinya.
2	<b>D.3</b> Muatan pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi	Satuan PAUD perlu memastikan agar layanan yang diberikan membangun kemampuan fondasi secara menyeluruh sebagaimana tertuang di dalam kurikulum Indonesia. Kemampuan fondasi meliputi kematangan sosial emosional, kemandiriannya, kemampuan untuk berinteraksi sosial secara sehat, kemampuan literasi dan numerasi yang utuh (tidak hanya baca tulis hitung), serta kemampuan fondasi lainnya.
3	<b>E.6</b> Kemitraan dengan orang tua	Agar anak dapat tumbuh kembang optimal, diperlukan kemitraan antara satuan PAUD dengan orang tua/wali. Utamanya karena durasi kegiatan di PAUD umumnya pendek. Dengan adanya kemitraan dengan orang tua, maka layanan pembelajaran yang diterima di PAUD dapat lebih maksimal karena dapat terus dikuatkan secara berkesinambungan di rumah.

Berkaca pada hasil evaluasi tahun lalu, perlu untuk memperkuat fokus perencanaan yang disusun oleh satuan pada proses pembelajaran. Sehingga pada tahun ini, 3 indikator yang direkomendasikan merupakan indikator yang mengukur kualitas pendampingan yang diterima oleh anak.

# Terdapat 6 indikator prioritas satuan pendidikan Dasar Menengah (SD, SMP, SMA, SLB)

No	Menu Prioritas Dasmen	Rasionalisasi
1	<b>A.1 Kemampuan Literasi</b>	Literasi dan numerasi adalah pondasi kemampuan belajar. Kemampuan literasi dan numerasi meningkatkan daya saing di era berbasis teknologi dan digital terutama di kancah internasional. Mampu menyaring informasi yang valid dengan hoaks yang beredar.
2	<b>A.2 Kemampuan Numerasi</b>	
3	<b>A.3 Indeks Karakter</b>	Basis untuk tumbuh kembang peserta didik secara utuh. Terdapat korelasi antara kemampuan literasi-numerasi dan karakter peserta didik.
4	<b>D.4 Iklim Keamanan Sekolah</b>	Tingkat rasa aman dan kenyamanan peserta didik di satuan pendidikan dalam hal perasaan aman, perundungan, hukuman fisik, pelecehan seksual, dan narkoba di lingkungan satuan pendidikan. Iklim keamanan berdampak pada kualitas pembelajaran.
5	<b>D.8. Iklim Kebhinekaan</b>	Toleransi, perasaan diterima atas perbedaan yang ada merupakan salah satu faktor pendukung iklim pembelajaran.
6	<b>D.1 Kualitas Pembelajaran</b>	Tingkat kualitas interaksi antara guru, murid, dan materi pembelajaran dalam proses pengajaran dan pembelajaran.

# Terdapat 8 indikator prioritas Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

No	Menu Prioritas SMK	Rasionalisasi
1	<b>A.1 Kemampuan Literasi</b>	Literasi dan numerasi adalah pondasi kemampuan belajar. Kemampuan literasi dan numerasi meningkatkan daya saing di era berbasis teknologi dan digital terutama di kancah internasional. Mampu menyaring informasi yang valid dengan hoaks yang beredar.
2	<b>A.2 Kemampuan Numerasi</b>	
3	<b>A.3 Indeks Karakter</b>	Basis untuk tumbuh kembang peserta didik secara utuh. Terdapat korelasi antara kemampuan literasi-numerasi dan karakter peserta didik.
4	<b>D.4 Iklim Keamanan Sekolah</b>	Tingkat rasa aman dan kenyamanan peserta didik di satuan pendidikan dalam hal perasaan aman, perundungan, hukuman fisik, pelecehan seksual, dan narkoba di lingkungan satuan pendidikan. Iklim keamanan berdampak pada kualitas pembelajaran.
5	<b>D.8. Iklim Kebhinekaan</b>	Toleransi, perasaan diterima atas perbedaan yang ada merupakan salah satu faktor pendukung iklim pembelajaran.
6	<b>D.1 Kualitas Pembelajaran</b>	Tingkat kualitas interaksi antara guru, murid, dan materi pembelajaran dalam proses pengajaran dan pembelajaran.
7	<b>A.4 Penyerapan Lulusan SMK</b>	Tingkat keterserapan lulusan SMK dalam bekerja di dunia usaha dan dunia industri, berwirausaha, dan melanjutkan pendidikan tinggi.
8	<b>D.17 Link and Match Dunia Kerja</b>	Tingkat keselarasan SMK dengan dunia kerja, dalam aspek: pembelajaran, Teaching Factory (TeFa), penggunaan sarana prasarana pembelajaran, keahlian guru dan tenaga kependidikan, kepemimpinan kepala sekolah, pengelolaan Bursa Kerja Khusus, keterlibatan komite sekolah, praktisi pengajar dari dunia kerja, dan magang guru